



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui
Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di
Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo**

Disusun Oleh :

Nama	: Rahmi Sari Utami, S.P
NIP	: 199801242025042005
Jabatan	: Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
Instansi	: Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
Angkatan/Kelompok	: XIX/I
No. Absen	: A19.1.8
Gelombang	: III

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo

NAMA : Rahmi Sari Utami, S.P

NIP : 199801242025042005

PANGKAT/GOL : Penata Muda/III A

JABATAN : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

INSTANSI : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

ANGKATAN/KELOMPOK : XIX/I

NO. PRESENSI : A19.1.8

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 7 November 2025

Coach,

Penguji,

Eka Saputra, S.Sos, M.M
NIP. 19801104 200812 1 001

Afri Yendra, S.H., M.H
NIP. 19680421 199401 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 7 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIX Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo
NAMA : Rahmi Sari Utami, S.P
NIP : 199801242025042005
PANGKAT/GOL : Penata Muda/IIIa
JABATAN : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
UNIT KERJA : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
INSTANSI : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
ANGKATAN : XIX (Sembilan belas)
NO.ABSEN : Kelompok I Absen 08

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, Coach dan Moderator.

COACH

PESERTA

Eka Saputra, S.Sos, M.M
NIP.198011042008121001

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP.199801242025042005

PENGUJI

MENTOR

Afri Yendra, S.H., M.H.
NIP. 196804211994011001

Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo” tepat pada waktunya sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XIX Tahun 2025.

Penyusunan dan penyelesaian Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS ini dapat terlaksana dengan baik berkat bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Eka Saputra, S.Sos, M.M sebagai *coach* yang senantiasa memberikan bimbingan dengan sepenuh hati berupa masukan, arahan dan dukungan dalam penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi ini
2. Bapak Rico Marfirozi, S.P, Selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo yang berperan sebagai mentor selama penyusunan laporan pelaksanaan aktualisasi yang selalu memberikan waktu, saran dan bimbingan dengan penuh kesabaran

3. Kedua orang tua yang senantiasa selalu memberikan semangat serta mendoakan penulis agar dapat menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi tepat waktu
4. Rekan-rekan sesama penyuluh pertanian yang telah memberikan dorongan motivasi, pengalaman, dan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi dengan baik
5. Teman-teman seperjuangan sesama peserta pelatihan dasar CPNS Pemerintah daerah Kab.Bungo Golongan III Angkatan XIX Tahun 2025 yang telah bersama-sama untuk saling mendukung dan menguatkan selama penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang disusun ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Besar harapan bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Terimakasih.

Muara Bungo, 31 Oktober 2025

Penulis,

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP.199801242025042005

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi.....	6
B. Profil Peserta.....	15
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	17
A. Deskripsi Isu.....	17
B. Penetapan Core Isu	25
C. Analisis Core Isu.....	28
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	30
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	31
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	31

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	33
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PND BerAKHLAK.....	59
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	60
E. Manfaat terselesainya Core Isu.....	64
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Rekomendasi.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL.....	26
3.2 Penapisan Penyebab Isu dengan Metode USG.....	29
3.3 Keterangan Rentang Bobot Nilai.....	29
4.1 Jadwal kegiatan Aktualisasi.....	31
4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	33
4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK.....	59
4.4 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bangunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.....	6
2.2 Struktur Organisasi.....	8
2.3 Foto Peserta Latsar.....	15
3.1 Petani Masih Menggunakan Alat Tradisional.....	18
3.2 Data Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Bungo 2016-2020.....	21
3.3 Rapat koordinasi bersama Polsek, Camat, dan Penyuluh Pertanian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lampiran Laporan Minggu Ke-1.....	73
Lampiran 2. Lampiran Laporan Minggu Ke-2.....	94
Lampiran 3. Lampiran Laporan Minggu Ke-3.....	128
Lampiran 4. Lampiran Laporan Minggu Ke-4.....	145
Lampiran 5. Lampiran Laporan Minggu Ke-5.....	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Individu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu sesuai peraturan perundang-undangan untuk menjalankan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan publik merupakan profesi yang disebut dengan Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN. Pegawai ASN diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian pemerintah dengan perjanjian kerja dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Aparatur Sipil Negara mempunyai peran yang amat penting dalam rangka menciptakan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

Dalam upaya mewujudkan birokrasi yang profesional dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, pemerintah melalui UU No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara telah bertekad untuk mengelola aparatur sipil negara menjadi semakin profesional. Undang-undang ini merupakan dasar dalam manajemen aparatur sipil negara yang bertujuan untuk membangun aparat sipil negara yang memiliki integritas, profesional dan netral serta bebas dari intervensi politik, juga bebas dari praktek KKN, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat.

Adapun tujuan dari pendidikan dan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil adalah terbentuknya insan ASN yang berwawasan kebangsaan, memiliki sikap bela negara, dapat mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK saat menjalankan tugas-tugas pemerintah atau negara dalam melakukan pelayanan publik yaitu Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif, Harmonis, Loyal, Akuntabel, dan Kompeten, serta diharapkan dapat mewujudkan SMART ASN

dan paham akan manajemen ASN sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas sebagai ASN sebagai pelayan publik, maka ASN dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang prima, profesional, adil, dan optimal kepada masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan publik ialah melakukan penyuluhan pertanian.

Pada tanggal 5 Agustus 2025 Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto secara resmi telah menetapkan Instruksi Presiden (Inpres) Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan Swasembada Pangan, Energi, Dan Air Nasional. Inpres tersebut dikeluarkan dalam rangka mewujudkan Asta Cita Menuju Indonesia Emas 2045 dan mendorong kemandirian bangsa dengan swasembada pangan, energi, dan air nasional. Percepatan swasembada pangan adalah komitmen pemerintah untuk menjadikan ketahanan pangan sebagai pilar utama, dengan berbagai langkah seperti peningkatan produksi beras dan jagung, revitalisasi irigasi, peningkatan subsidi pupuk, serta pencegahan alih fungsi lahan untuk mewujudkan kedaulatan pangan nasional dan kesejahteraan petani.

Presiden Prabowo Subianto telah mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pengadaan dan Pengelolaan Jagung Dalam Negeri serta Penyaluran Cadangan Jagung Pemerintah (CJP). Melalui Inpres tersebut, ditetapkan bahwa target pengadaan jagung pipilan kering yang bersumber dari dalam negeri untuk tahun 2025 sebesar 1 juta ton, dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sebesar Rp 5.500 per kilogram (kg) dengan kadar air 18 sampai 20 persen. Dalam perkembangannya, permintaan jagung terus meningkat setiap tahun akibat keunggulan komoditas jagung yang bersifat multiguna. Jagung selain untuk konsumsi secara langsung, juga sebagai bahan baku utama industri pakan maupun bahan baku industri pangan.

Polri bersama Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan suatu kolaborasi strategis untuk mewujudkan swasembada jagung nasional pada tahun 2025 yaitu melalui program percepatan tanam jagung serentak dengan target 1 desa 1 hektar tanaman jagung hingga mencapai 1 hektar lahan di

seluruh Indonesia. Kecamatan pelepat ilir memiliki luas wilayah 410,29 km² merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Bungo dengan mayoritas mata pencaharian masyarakat yaitu bertani. Hal tersebut tentu menjadi potensi besar untuk dilakukan budidaya jagung hibrida didukung oleh keberadaan petani ayam petelur dengan jumlah ayam petelur 1100 ekor. Jagung hibrida biasanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak salah satunya ternak ayam petelur tersebut. bila terdapat 1100 ekor ayam maka kebutuhan pakannya bisa mencapai 3-4 ton per bulan.

Jagung memang sudah lama dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pakan. Selain harganya relatif murah, jagung juga mengandung kalori yang relatif tinggi, mengandung protein dan asam amino yang lengkap, mudah diproduksi dalam jumlah yang besar, dan sangat digemari ternak. Oleh karena itu, agar tercapainya swasembada pangan nasional perlu adanya pendampingan dari penyuluh pertanian pada petani dalam hal teknik budidaya jagung hibrida yang benar, tepat, dan berkelanjutan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pendidikan dan pembelajaran ini, Peserta Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III diharapkan mampu :

1. Memahami konsep pembelajaran Habitulasi;
2. Melaksanakan tahapan kegiatan pembelajaran Aktualisasi
3. Melaksanakan tahapan pembelajaran Aktualisasi;
 - a. Menyusun rancangan aktualisasi
 - b. Mempresentasikan rancangan aktualisasi
 - c. Melaksanakan aktualisasi
 - d. Menyusun laporan aktualisasi
 - e. Mempresentasikan laporan aktualisasi
4. Mengimplementasikan nilai-nilai dasar profesi ASN BerAKHLAK yang berupa berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus aktualisasi ini ialah untuk mengoptimalkan penyuluhan budidaya jagung hibrida melalui media leaflet guna percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN dilakukan pada wilayah kerja penyuluh pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, Kabupaten Bungo.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo



Gambar 2.1 Bangunan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo

Merujuk Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2019 tentang perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 5 Tahun 2016, dan Peraturan Bupati Bungo Nomor 36 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Bagan Struktur Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo merupakan unsur pelaksanaan pemerintah daerah di bidang pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dipimpin oleh seorang kepala dinas dan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Bungo melalui Sekretaris Daerah.

Adapun tugas pokoknya yaitu melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan pada sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, serta memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan dinas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah pada sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

2. Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo

a. Visi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo

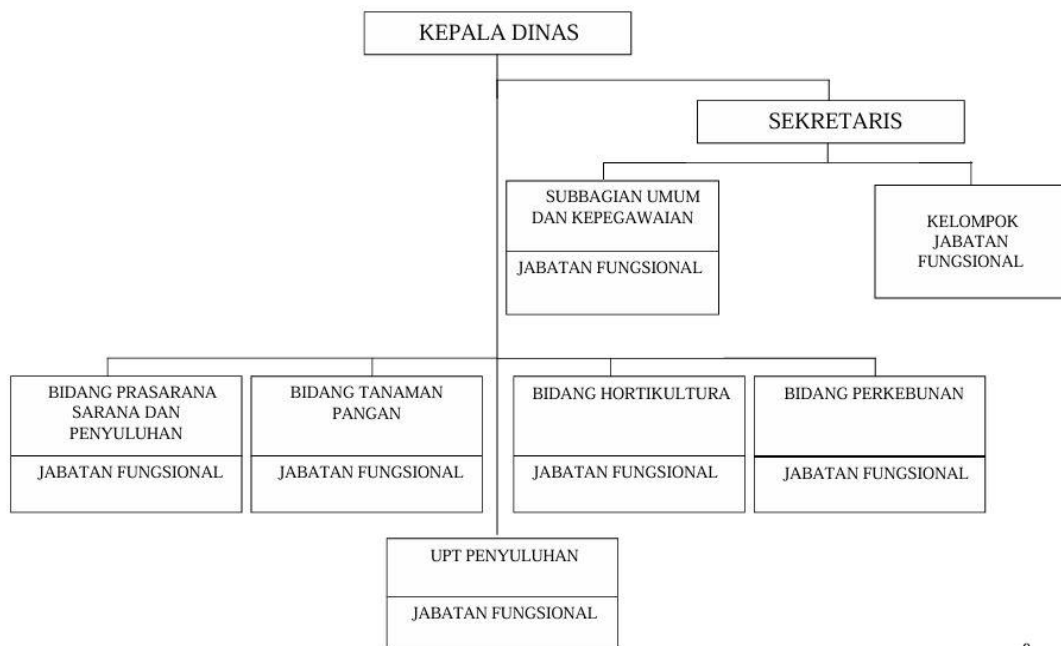
Adapun visi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo yaitu “Meningkatkan Produksi dan Nilai Tambah Menuju Petani Sejahtera”.

b. Misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo

Adapun misi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo, antara lain :

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia sub sektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi
- 2) Membangun sub sektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui penyediaan prasarana dan sarana pertanian, guna memenuhi kebutuhan pangan lokal yang tangguh dan berbasis pedesaan, berdaya saing, dan berkelanjutan
- 3) Mewujudkan kawasan/sentra sub sektor hortikultura melalui pengembangan tanaman sayuran dan buah-buahan
- 4) Mewujudkan pengelolaan sumber daya perkebunan secara optimal yang berwawasan lingkungan dan berorientasi pasar

3. Struktur Organisasi



9

Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka dibentuk susunan organisasi sebagai berikut :

- Kepala Dinas;
- Sekretaris, membawahi : Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Sub Bagian Keuangan dan Aset Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- Bidang Prasarana Sarana dan Penyuluhan, membawahi : Seksi Lahan, irigasi dan Pembiayaan, Seksi Pupuk, Pestisida, dan Alsintan; dan Seksi Penyuluhan;
- Bidang Tanaman Pangan, membawahi : Seksi Perbenihan dan Perlindungan; Seksi Produksi; dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- Bidang Hortikultura, membawahi : Seksi Perbenihan dan Perlindungan; Seksi Produksi, Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- Bidang Perkebunan, membawahi : Seksi Perbenihan dan Perlindungan, Seksi Produksi dan Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- UPTD Penyuluhan
- Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari : Kelompok jabatan fungsional penyuluh pertanian; Kelompok jabatan fungsional pengendalian

organisme pengganggu tumbuhan, pengawas benih tanaman, serta Kelompok jabatan fungsional pengawas mutu hasil pertanian, dan analisis hasil pertanian.

4. Tujuan dan sasaran pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Kabupaten Bungo tahun 2025-2029

Tujuan pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Kabupaten Bungo tahun 2025-2029 dirumuskan sejalan dengan tujuan pembangunan pertanian tingkat provinsi dan nasional sebagai berikut :

- Mewujudkan sumber daya petani yang cerdas, berkualitas, profesional sesuai dengan bidang tugasnya;
- Meningkatkan produksi pangan melalui penerapan teknologi, peningkatan indeks pertanaman, produktivitas, penanganan panen dan pasca panen, serta menciptakan akses pasar dan kemitraan agribisnis pertanian yang berkelanjutan;
- Meningkatkan kualitas sumberdaya lahan, dan air serta mencegah terjadinya konversi lahan tanaman pangan khususnya sawah;
- Meningkatkan produksi tanaman hortikultura, serta penyediaan sayur dan buah lokal yang aman dikonsumsi, serta berkembangnya usaha kreatif guna meningkatkan nilai tambah, dan kemitraan agribisnis yang berkelanjutan;
- Meningkatkan produksi dan produktivitas hasil komoditas unggulan perkebunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

5. Strategi dan Kebijakan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

Sebagai penjabaran dari misi dan tujuan pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, dirumuskan beberapa sasaran untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan misi tersebut. Sasaran pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan baik di tingkat provinsi maupun nasional maka ditetapkan sasaran di Kabupaten Bungo yaitu :

- Terwujudnya peningkatan sumber daya penyuluh dan Kelompok Tani.
- Meningkatnya ketersediaan bahan pangan lokal khususnya beras.
- Meningkatnya pemanfaatan dan pengelolaan Sumber daya lahan dan air.
- Meningkatkan ketersediaan sayur dan buah-buahan lokal dan peningkatan nilai tambah usaha agribisnis.
- Meningkatnya luas lahan produktif dan produksi komoditas unggulan perkebunan yang berkelanjutan.

6. Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dapat diukur dari ketercapaian misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Seiring dengan misi yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, faktor kunci keberhasilan yang turut mendukung pencapaian misi tersebut meliputi :

- a. Tersedianya mekanisme koordinasi yang sesuai dengan sistem kerja yang ada.
- b. Tersedianya aparatur yang berkualitas dibidangnya
- c. Tersedianya perangkat pelayanan administrasi.
- d. Tersedianya data yang akurat
- e. Tersedianya sumber daya penyuluh yang berkompeten
- f. Tersedianya Sarana dan prasarana pertanian yang baik.
- g. Tersedianya bantuan kepada masyarakat

7. Nilai – Nilai Organisasi

- a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;

- Melakukan perbaikan tiada henti.

Kata kunci nilai dasar ASN berorientasi pelayanan yaitu: resposivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi “Kami berkomitmen memberikan pelayanan optimal demi meningkatkan kesejahteraan petani dan kedaulatan pangan Indonesia”

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kata kunci nilai dasar ASN akuntabel yaitu: tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap melaksanakan tugas secara bertanggung jawab, jujur dan dapat dipercaya”.

c. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kata kunci nilai dasar ASN kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli di bidangnya. Dengan kalimat afirmasi “Kami akan terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan inovasi pertanian”

d. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;

- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (caring), menghargai perbedaan (diversity) dan selaras. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap peduli dan menjaga persatuan tanpa membeda-bedakan suku , ras, dan agama”

e. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap berkontribusi untuk kemajuan pertanian bangsa”

f. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- Bertindak proaktif.

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “Kami akan terus berinovasi dan antusias terhadap perkembangan teknologi pertanian”

g. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi “Kami siap bekerjasama dan bersinergi positif demi mencapai ketahanan pangan nasional”.

B. Profil Peserta



Gambar 1. 3 Foto Peserta Latsar

Nama Lengkap : Rahmi Sari Utami, S.P
NIP : 199801242025042005
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 24 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
Email : rahmiayi98@gmail.com
Tugas Pokok dan Fungsi sebagai penyuluh pertanian ahli pertama yaitu :

1. Mengumpulkan data potensi wilayah di tingkat kabupaten
2. Mengumpulkan data potensi wilayah tingkat provinsi
3. Menyusun program penyuluhan pertanian sebagai anggota
4. Menyusun rencana kerja tahunan penyuluh pertanian

5. Menyusun materi penyuluhan pertanian dalam bentuk brosur/bukleer
6. Menyusun materi penyuluhan pertanian dalam bentuk sound slide
7. Menyusun materi penyuluhan pertanian dalam bentuk materi pameran
8. Melakukan kunjungan tatap muka/anjingsana pada petani perorangan
9. Melakukan kunjungan tatap muka/anjingsana pada kelompok tani
10. Melakukan kunjungan tatap muka/anjingsana secara massal
11. Melaksanakan temu wicara/temu teknologi/temu usaha
12. Menjadi pramuwicara dalam perencanaan dan pelaksanaan pameran
13. Mengajar kursus tani
14. Mengembangkan kelompok tani dari Madya ke Utama
15. Menyusun rencana kegiatan evaluasi pelaksanaan di tingkat kabupaten
16. Menganalisis dan merumuskan hasil evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten
17. Menyusun rencana kegiatan evaluasi dampak pelaksanaan penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan
18. Mengumpulkan dan mengolah data evaluasi dampak penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten
19. Menganalisis dan merumuskan data evaluasi dampak pelaksanaan penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1. Belum optimalnya pemahaman petani tentang mekanisasi pertanian di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

a. Kondisi Masalah Saat Ini

Mekanisasi pertanian merupakan salah satu komponen penting dalam modernisasi pertanian yang memanfaatkan alat dan mesin pertanian (alsintan) sebagai instrument untuk meningkatkan efisiensi usaha tani dan daya saing produk pangan dan pertanian di Indonesia. Mekanisasi pertanian sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan penggunaan atau penerapan alat dan mesin pertanian, baik yang digerakkan dengan tenaga manusia, hewan, motor, ataupun tenaga teknis lainnya (arus air dan angin), yang bertujuan untuk mengurangi kejerihan kerja, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sehingga dapat meningkatkan mutu produk, nilai tambah, jumlah produksi, dan daya saing produk pertanian. Selain itu, penggunaan alat dan mesin di bidang pertanian juga dapat mengubah pekerjaan berat menjadi lebih ringan dan menarik.

Rendahnya penguasaan tentang mekanisasi pertanian sangat berpengaruh terhadap kemampuan petani dan pelaku usaha tani dalam memilih teknologi alat dan mesin pertanian yang tepat guna. Pemilihan teknologi alat dan mesin pertanian yang tepat guna menjadi sangat penting karena hal ini juga akan menjadi penentu apakah proses produksi menjadi semakin efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan mutu dan produktivitas. Umumnya petani dan pelaku usaha tani tidak memiliki data dan informasi yang memadai tentang jenis alat dan mesin pertanian tepat guna yang dapat mereka serap sesuai dengan kebutuhan di lahan.



Gambar 2.1 Petani Masih Menggunakan Alat Tradisional

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Apabila permasalahan rendahnya pemahaman petani akan pentingnya mekanisasi pertanian tidak segera diselesaikan, dampak yang muncul yaitu para petani dan pelaku usaha tani akan terkendala dengan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penyesuaian teknologi alat dan mesin pertanian yang ada dengan kebutuhan produksinya. Selain itu, apabila pemahaman akan pentingnya penggunaan alat dan mesin pertanian masih rendah maka akan sedikit generasi muda yang tertarik untuk menggeluti pekerjaan di bidang pertanian, hal ini disebabkan oleh persepsi masyarakat bahwa pekerjaan di bidang pertanian adalah pekerjaan yang sangat berat dan menguras tenaga, terutama kegiatan-kegiatan pra panen seperti pengolahan lahan, penanaman, perawatan tanaman, hingga pasca panen.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan agenda III (Manajemen ASN dan/atau SMART ASN)

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan Manajemen ASN khususnya pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang menuntut tanggung jawab, integritas, serta profesionalisme tinggi dalam memberikan pelayanan publik, terutama dalam hal penguasaan teknologi. Sebagai ASN penyuluh pertanian harus mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan berbasis digital kepada petani dengan menunjukkan cara penguasaan teknologi pertanian yang dapat meringankan dan mempercepat pekerjaan petani.

2. Belum optimalnya penggunaan bibit/benih bersertifikat pada komoditas perkebunan kelapa sawit, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo

a. Kondisi Masalah Saat Ini

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang diunggulkan hingga saat ini di Kabupaten Bungo. Bibit/Benih merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan dari usahatani kelapa sawit. Banyaknya petani yang menggunakan benih nonsertifikat menyebabkan rendahnya produktivitas dari perkebunan rakyat. Keberlanjutan industri kelapa sawit sangat bergantung pada tersedianya benih berkualitas yang memenuhi standar agronomis dan legalitas peredaran.

Benih yang didistribusikan oleh produsen benih kepada masyarakat harus melalui proses sertifikasi. Sertifikasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi melalui pemeriksaan administrasi, lapangan, laboratorium dan pengawasan, serta pemenuhan persyaratan pemasaran, dalam rangka penerbitan sertifikat benih. Sertifikat yang diperoleh selama proses sertifikasi memberikan jaminan kepada pengguna (konsumen) bahwa benih yang telah lulus sertifikasi memiliki mutu dan varietas yang jelas.

Bibit/Benih yang bersertifikat memiliki potensi hasil yang lebih tinggi. Dengan perawatan yang baik, hasil produksi kelapa sawit dari bibit/benih unggul bisa jauh lebih banyak dibandingkan dengan bibit /benih biasa. Bibit/benih kelapa sawit non sertifikat biasanya didapatkan dari :

- 1) Mengumpulkan benih itu sendiri dari buah kelapa sawit berondongan dari kebun kelapa sawit yang ada disekitar pertanaman dengan

pertimbangan harga yang murah, dan karena kebun tersebut memiliki hasil produksi yang tinggi

- 2) Membeli benih produsen benih yang dianggap kredibel, karena seolah dapat memberi jaminan kualitas dan legalitas
- 3) Membeli dari sumber-sumber benih yang ada di sekitar pertanaman dengan dasar pertimbangan bahwa penangkar relatif dikenal, petani lainnya biasa membeli dari tempat itu dan mudah dijangkau.

No.	Komoditi	Tahun (ton)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Karet	0	46.548	46.548	50.484	50.288
2	Kelapa Sawit	0	103.424	103.424	115.461	104.038
3	Kelapa Dalam	0	479	479	520	523
4	Kelapa hibrida	0	2	1	0	0
5	Kopi	0	84	103	328	776
6	Casiavera	0	22	13	12	12
7	Kakao	0	31	31	54	55
8	Pinang	0	31	31	49	53

Gambar 3.2 Data Produksi Tanaman Perkebunan Kabupaten Bungo 2016-2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa produksi tanaman kelapa sawit mengalami penurunan di tahun 2020. Salah satu faktor penyebab menurunnya produksi tanaman kelapa sawit yaitu penggunaan bibit/benih yang tidak berkualitas, sehingga produktivitasnya rendah pula. Bibit/benih kelapa sawit tanpa label/sertifikat hingga kini masih beredar luas di sentra-sentra perkebunan rakyat yang memang sulit dipantau distribusinya. penggunaan benih tidak bermutu dapat mengakibatkan kerugian biaya, waktu, tenaga, produksi bahkan pendapatan pekebun.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Apabila masalah belum optimalnya pemahaman petani akan pentingnya bibit/benih komoditas perkebunan kelapa sawit tidak segera diselesaikan, maka

dampak yang ditimbulkan yaitu kerugian yang akan ditanggung petani, antara lain :

- 1) Pengguna benih non sertifikat akan mengurangi kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dan biaya yang dikeluarkan sia-sia. Para pekebun akan sulit untuk mengembalikan pinjaman kredit karena produksi yang dihasilkan rendah.
- 2) Produktivitas rendah, tingkat produksi TBS hanya 50% rendemen CPO maksimal 18%
- 3) Sumberdaya alam, SDM dan modal tidak termanfaatkan secara optimal
- 4) masa produktif tanaman lebih pendek dengan tingkat produksi yang rendah

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan agenda III (Manajemen ASN dan/atau SMART ASN)

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan Manajemen ASN sebagai pelayan publik. Sebagai penyuluh pertanian dalam manajemen ASN dituntut untuk selalu memberikan pelayanan publik dalam hal penyebaran informasi, selalu memberikan pendampingan ke petani secara prima. Oleh karena itu nilai dasar ASN kompeten harus diterapkan agar dapat meningkatkan kompetensi diri dan kualitas kerja.

3. Belum optimalnya penyebaran informasi swasembada pangan jagung hibrida di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo

a. Kondisi Masalah Saat Ini

Salah satu komoditas pertanian yang berperan penting dalam swasembada pangan adalah jagung karena merupakan komoditas dalam ketahanan pangan dan pakan ternak serta sebagai bahan baku industri olahan. Polri bersama Kementerian Pertanian (Kementan) melakukan suatu kolaborasi strategis untuk mewujudkan swasembada jagung nasional pada tahun 2025 yaitu melalui program percepatan tanam jagung serentak dengan target 1 desa 1 hektar tanaman jagung hingga mencapai 1,7 juta hektar lahan di seluruh Indonesia.



Gambar 3.3 Rapat koordinasi bersama Polsek, Camat, dan Penyuluh Pertanian

Kondisi pertanian masih belum cukup efektif dan efisien dalam aspek pengembangan usahatani tanaman jagung. Oleh karena itu, untuk dapat mengatasi masalah tersebut perlu adanya pemanfaatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga mampu memanfaatkan peluang ekonomi bagi pengembangan usahatani dengan cara melakukan penyuluhan. Dalam kegiatan penyuluhan, peran penyuluh pertanian sangat dibutuhkan. Salah satu penyuluhan yang dapat dilakukan yaitu metode Anjangsana. Anjangsana merupakan pendekatan yang menekankan kunjungan dari rumah ke rumah atau lahan ke lahan, membangun hubungan erat antara penyuluh dan petani. Pendekatan ini juga mempercepat proses alih teknologi dan pemahaman petani terhadap inovasi pertanian, khususnya dalam budidaya jagung hibrida. Pendayagunaan penyuluh pertanian dalam rangka percepatan swasembada pangan sebagaimana tertuang dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2025, penyuluh pertanian merupakan ujung tombak untuk mewujudkan swasembada pangan dengan mengikuti arah komando Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, perlu adanya peran penyuluh pertanian dalam penyebaran

informasi budidaya tanaman jagung hibrida ke masyarakat agar tercapainya swasembada pangan nasional.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Apabila Masalah Penyebaran Informasi budidaya jagung hibrida guna percepatan swasembada pangan di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo tidak diselesaikan maka akan menimbulkan dampak , ketahanan pangan akan terganggu, tingginya ketergantungan akan impor dari negara lain, ketidakstabilan harga dan pasokan, hingga keterbatasan pilihan pangan.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan agenda III (Manajemen ASN dan/atau SMART ASN)

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan Manajemen ASN khususnya pada aspek etika publik dan kode etik ASN yang menuntut tanggung jawab, integritas, serta profesionalisme tinggi dalam memberikan pelayanan publik. Isu ini menekankan pentingnya peran ASN dalam penyuluhan ke masyarakat, mulai dari perencanaan program, pengembangan kompetensi dalam menyusun materi yang mudah dipahami, hingga pelaksanaan inovasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman petani.

Selain itu, inovasi pembuatan video teknik budidaya jagung hibrida merupakan bentuk nyata dari transformasi digitalisasi dalam pelayanan publik. Digitalisasi mendorong ASN untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penyebaran informasi pertanian dengan jangkauan lebih luas, cepat, dan bisa diakses kapanpun. Video disebarluaskan melalui media sosial seperti youtube dan WhatsApp sehingga memudahkan masyarakat memahami secara mudah dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu, integrasi Manajemen ASN dan SMART ASN, dapat dilihat dari pemanfaatan digitalisasi sebagai wujud nyata pelayanan publik yang modern, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

B. Penetapan Core Isu

Dari berbagai isu yang telah diidentifikasi, perlu dilakukan penapisan untuk menentukan isu utama yang layak diangkat dalam rancangan aktualisasi.

Penetapan isu prioritas ini dilakukan menggunakan metode APKL (Aktual, Problematis, Kekhalayakan, dan Kelayakan). Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat urgensi dan relevansi suatu isu, sehingga dapat ditentukan mana yang paling penting untuk segera ditindaklanjuti.

tabel 3.1 Penetapan Core Isu dengan Analisis APKL

No	Identifikasi Isu	Penilaian Isu				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Belum optimalnya pemahaman petani tentang mekanisasi pertanian di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.	5	5	3	4	17	II
2.	Belum optimalnya penggunaan bibit/benih bersertifikat pada komoditas perkebunan kelapa sawit, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo	3	3	4	3	13	III
3.	Belum optimalnya penyebaran informasi program swasembada pangan jagung hibrida di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo	4	5	5	5	19	I

Keterangan :

- Angka 5 : Sangat Aktual/ Problematis/ kekhalayakan/ layak
- Angka 4 : aktual/ problematis/ kekhalayakan/ layak
- Angka 3 : tidak terlalu aktual/ problematis/kekhalayakan/layak
- Angka 2 : Kurang Aktual /Problematis/Kekhalayakan/Layak
- Angka 1 : Tidak Aktual /Problematis/Kekhalayakan/Layak

Metode APKL menilai isu berdasarkan empat kriteria, antara lain :

- a) (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
- b) (P) Problematik artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya
- c) (K) Kekhalayakan artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang
- d) (L) Kelayakan artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Dalam analisis APKL, setiap kriteria diberikan skor dengan rentang nilai 1 sampai 5. Skor yang tinggi menunjukkan isu tersebut bersifat lebih mendesak dan membutuhkan penanganan segera. Dengan teknik scoring ini, isu-isu yang ada dapat diprioritaskan secara sistematis, sehingga menghasilkan core isu yang benar-benar relevan, mendesak, dan sesuai dengan lingkup kerja serta tanggung jawab instansi. Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu “Belum optimalnya penyebaran informasi program swasembada pangan jagung hibrida di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo”.

Dampak yang terjadi dari belum optimalnya penyebaran informasi percepatan swasembada pangan di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo adalah petani atau masyarakat yang punya usahatani tidak dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Hal ini mengakibatkan terganggunya program swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir dengan belum optimalnya penyebarluasan informasi pentingnya budidaya tanaman pangan, yang mana untuk melaksanakan komando Kementerian Pertanian yang berkolaborasi dengan instansi Polri perihal penanaman jagung 1 desa 1 hektar. Penyuluhan sangat dibutuhkan agar informasi dapat menyebar dengan cepat

serta membantu masyarakat untuk memahami teknik budidaya jagung hibrida yang tepat, relevan dan berkelanjutan.

C. Analisa Core Isu

Kondisi belum optimalnya penyebaran informasi pertanian budidaya tanaman jagung hibrida guna mencapai program asta cita Presiden Indonesia yaitu percepatan swasembada pangan di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo disebabkan oleh beberapa hal :

- Rendahnya motivasi petani untuk melakukan budidaya tanaman jagung hibrida
- Keterbatasan jumlah penyuluh pertanian di Kecamatan Pelepat Ilir
- Rendahnya pengetahuan petani mengenai budidaya tanaman jagung hibrida

Dari beberapa faktor penyebab isu di atas dapat dilakukan penapisan untuk menentukan gagasan yang akan diangkat untuk menjadi solusi dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Urgency, Seriousness, dan Growth (USG). Berikut pembahasan sekilas mengenai metode USG :

- *Urgency*, menunjukkan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.
- *Seriousness*, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- *Growth*, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan.

Tabel 3.2 Penapisan Penyebab Isu dengan Metode USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Rendahnya minat petani untuk budidaya jagung hibrida dibanding sawit	4	4	5	13	II
2	Keterbatasan jumlah penyuluh pertanian di Kecamatan Pelepat Ilir	3	3	3	9	III
3	Rendahnya pengetahuan dan motivasi petani mengenai budidaya tanaman jagung hibrida	5	5	5	15	I

tabel 3.3 Keterangan Rentang Bobot Nilai

Bobot	Keterangan
5	Sangat mendesak/sangat serius/sangat berdampak
4	Mendesak/serius/berdampak
3	Cukup mendesak/cukup berdampak serius/cukup berdampak
2	Kurang mendesak/kurang serius/kurang Berdampak
1	Tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu rendahnya pengetahuan petani mengenai budidaya tanaman jagung hibrida disebabkan mayoritas petani di kecamatan pelepat ilir merupakan petani perkebunan sawit.

D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu

Berdasarkan hasil analisis isu dan penyebab isu, maka gagasan kreatif yang akan penulis kerjakan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah **“Pembuatan media Leaflet untuk mengoptimalkan penyuluhan informasi budidaya tanaman jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo”**.

Gagasan alternatif tersebut dibahas guna mengoptimalkan salah satu tugas pokok penyuluh pertanian dalam hal penyuluhan informasi pertanian. Gagasan tersebut berkaitan dengan nilai dasar ASN yaitu nilai berorientasi pelayanan, adaptif, loyal, kompeten, kolaboratif, harmonis, akuntabel dan SMART ASN penguasaan teknologi informasi bagi ASN. Demi mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
- 2) Pembuatan design leaflet budidaya jagung hibrida
- 3) Pembuatan video materi informasi budidaya jagung hibrida
- 4) Pempublikasian video materi informasi budidaya jagung hibrida
- 5) Pembuatan soal kuesioner
- 6) Pelaksanaan sosialisasi budidaya jagung hibrida
- 7) Pelaksanaan evaluasi kegiatan
- 8) Pembuatan laporan Aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada saat pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini, telah terjadi beberapa perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari rencana awal. Jadwal kegiatan telah disesuaikan dengan jumlah minggu waktu pelaksanaan aktualisasi yaitu 30 hari dimulai dari 22 September 2025 hingga 22 Oktober 2025. Secara umum, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan aktualisasi memerlukan waktu lima minggu dengan menyesuaikan jumlah kegiatan yang telah direncanakan yaitu terdapat delapan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi (tanggal 22-24 September 2025)					
2	Kegiatan ke-2 Pembuatan design leaflet budidaya jagung hibrida (tanggal 24-26 September 2025)					
3	Kegiatan ke-3 Pembuatan video materi informasi tanaman jagung hibrida (tanggal 27 September – 2 Oktober 2025)					
4	Kegiatan ke-4 Pempublikasian video materi informasi tanaman jagung hibrida (tanggal 2-3 Oktober 2025)					
5	Kegiatan ke-6 Pembuatan soal kuesioner (tanggal 3-4 Oktober 2025)					

6	Kegiatan ke-6 Pelaksanaan sosialisasi tanaman jagung hibrida (tanggal 5-12 Oktober 2025)					
7	Kegiatan ke-7 Pelaksanaan evaluasi kegiatan (tanggal 13-18 Oktober 2025)					
8	Kegiatan ke-8 Pembuatan laporan Aktualisasi (tanggal 19-22 Oktober 2025)					

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Identifikasi Isu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya pemahaman petani tentang mekanisasi pertanian di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. 2. Belum optimalnya penggunaan bibit/benih bersertifikat pada komoditas perkebunan kelapa sawit, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo 3. Belum optimalnya penyebaran informasi program swasembada pangan jagung hibrida di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya penyebaran informasi program swasembada pangan jagung hibrida di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan media leaflet untuk mengoptimalkan penyuluhan budidaya tanaman jagung hibrida dalam rangka mendukung swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 2 (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Bila Ada Konflik	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi	Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dalam pengerjaan draft persetujuan pelaksanaan aktualisasi • Kompeten Saya telah mengerjakan draft surat sesuai tata penulisan bahasa indonesia yang benar • Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dalam pembuatan draft surat persetujuan pelaksanaan 	Peserta Latsar dan Mentor	Tidak	Tidak Ada	Peserta Latsar telah menjalin komunikasi yang baik dengan mentor agar terlaksana persetujuan aktualisasi

				aktualisasi				
		Melakukan konsultasi dengan mentor perihal pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya lembar catatan konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah berkomunikasi secara ramah dan satu kepada mentor • Loyal Saya telah bersikap loyal dengan menghormati arahan dari mentor dan menjaga nama baik instansi • Adaptif Saya telah menyesuaikan waktu dengan mentor saat melakukan konsultasi • Harmonis Saya telah menghargai saran yang diberikan oleh mentor saat konsultasi 				

				<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif Saya telah bersinergi positif saat bekerja sama dengan mentor 				
		Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel Saya telah tidak menyalahgunakan persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang diberikan oleh mentor • Kompeten Saya telah melaksanakan aktualisasi sesuai dengan bidang keilmuan yang saya geluti • Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dan sesama ASN • Harmonis Saya telah menjaga adab dan kesopanan 				

				saat melaksanakan aktualisasi				
2	Pembuatan leaflet budidaya jagung hibrida	Membuat rancangan leaflet budidaya jagung hibrida	Tersedianya screenshot rancangan leaflet budidaya jagung hibrida	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah membuat design leaflet yang mudah dipahami oleh masyarakat • Akuntabel Saya telah mengerjakan tugas dengan cermat dan teliti • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik 	Peserta dan Mentor	Tidak	Tidak Ada	Telah dilakukan diskusi mendalam dengan menunjukkan leaflet yang dibuat sehingga mendapatkan kesepakatan bersama
		Melakukan konsultasi dengan mentor perihal rancangan	Tersedianya lembar catatan konsultasi dengan mentor	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah melakukan perbaikan tanpa henti hingga didapatkan hasil yang terbaik 				

		leaflet		<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis Saya telah menghargai kritik dan saran dari mentor saat memberikan arahan • Kompeten Saya telah meningkatkan kompetensi diri bila ada perubahan • Kolaboratif Saya telah bersinergi bersama mentor agar mendapatkan leaflet yang berkualitas • Adaptif Saya telah menerima masukan dari mentor dengan terus mengembangkan kreatifitas 				
		Meminta persetujuan leaflet	Tersedianya leaflet budidaya	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah meminta 				

		budidaya jagung hibrida	jagung hibrida yang telah disetujui oleh mentor	<p>persetujuan dengan ramah dan cekatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten Saya telah menjalankan tugas dengan kualitas terbaik • Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur dan berintegritas tinggi • Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi 				
3	Pembuatan video materi informasi tanaman jagung hibrida	Membuat video yang menarik, inovatif dan edukatif	Tersedianya screenshoot video yang telah dibuat	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah membuat video sesuai dengan kebutuhan masyarakat • Kompeten Saya telah meningkatkan kompetensi diri 	Peserta Latsar dan Mentor	Tidak	Tidak Ada	Peserta Latsar telah memastikan video yang dibuat memuat informasi yang edukatif,

				<p>dengan cara membuat video dengan kualitas terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel Saya telah melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dalam mencari referensi yang dapat dipercaya • Adaptif Saya telah bertindak proaktif mencari sumber referensi 				inovatif dan dapat memotivasi petani
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video materi budidaya jagung hibrida	Tersedianya lembar catatan konsultasi dengan mentor	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif Saya telah terbuka dalam bekerja sama dengan mentor agar menghasilkan video yang berkualitas • Adaptif Saya telah mengembangkan kreatifitas dengan 				

				<p>perubahan yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah melakukan perbaikan dengan sebaik-baiknya sesuai arahan dari mentor 				
		Meminta persetujuan mentor terkait finalisasi video	Tersedianya video yang telah disetujui oleh mentor	<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis Saya telah menghargai mentor atas waktu yang telah diberikan • Kompeten Saya telah melakukan tugas yang telah disetujui oleh mentor dengan kualitas terbaik • Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi • Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dengan sungguh- 				

				sungguh atas persetujuan yang telah diberikan				
4	Pemublikasian video materi informasi budidaya jagung hibrida	Membuat akun youtube khusus Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir	Tersedianya screenshoot akun youtube yang telah dibuat	<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten Saya telah memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan benar • Akuntabel Saya telah menggunakan akun youtube dengan cermat dan bertanggung jawab • Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dengan cara konsisten memberi informasi sesuai keilmuan • Adaptif Saya telah cepat menyesuaikan diri 	Peserta dan rekan penyuluh	Tidak	Tidak Ada	Saya telah memanfaatkan teknologi informasi contohnya youtube dengan sebaik-baiknya tanpa menyalahi aturan perundang-undangan

				dengan fitur-fitur youtube terbaru				
		Mempublikasikan Video yang telah mendapat persetujuan mentor di akun youtube BPP Pelepat Ilir	Tersedianya screenshot video yang telah disetujui oleh mentor di unggah di akun youtube	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah melakukan tugas sesuai dengan kebutuhan masyarakat • Kompeten Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik • Akuntabel Saya telah bertanggung jawab atas video yang telah di upload di akun youtube • Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dengan tidak menyalahi aturan perundangan- 				

				undangan				
		Melakukan kolaborasi dengan sesama rekan penyuluh untuk menyebarkan video	Tersedianya screenshoot pengiriman link video ke sesama rekan penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dan menjadi orang yang dapat diandalkan dalam penyampaian informasi • Kompeten Saya telah memanfaatkan media whatsapp sebagai wadah yang efektif saat penyebaran informasi • Kolaboratif Saya telah memberikan kesempatan kepada rekan penyuluh untuk ikut berkontribusi dalam penyebaran informasi pertanian • Akuntabel 				

				<p>Saya telah melakukan tugas dengan jujur, disiplin dan dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>• Harmonis Saya telah menghargai sesama rekan penyuluh tanpa membedakan latar belakangnya</p>				
5	Pembuatan soal kuesioner	Membuat draft soal kuesioner	Tersedianya draft soal kuesioner	<p>• Berorientasi Pelayanan Saya telah membuat draft soal yang mudah dipahami oleh masyarakat</p> <p>• Adaptif Saya telah mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan soal</p> <p>• Kompeten Saya telah membuat</p>	Peserta Latsar dan Mentor	Tidak	Tidak Ada	Saya telah memastikan soal yang dibuat mudah dipahami oleh masyarakat

				<p>soal dengan kualitas terbaik sesuai bidang kelimuan yang dimiliki</p> <p>• Akuntabel Saya telah berintegritas tinggi, jujur, dan cermat dalam pembuatan soal</p>				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal kuesioner	Tersedianya lembar catatan konsultasi dengan mentor	<p>• Berorientasi Pelayanan Saya telah solutif dan cekatan saat meminta konsultasi kepada mentor</p> <p>• Kolaboratif Saya telah memanfaatkan arahan atau masukan dari mentor untuk mencapai tujuan bersama</p> <p>• Kompeten Saya telah mengembangkan</p>				

				<p>kefektifitas sesuai arahan dari mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif Saya telah terus berinovasi untuk membuat soal yang inovatif 				
		Meminta persetujuan mentor perihal soal kuesioner	Tersedianya lembar persetujuan mentor perihal soal kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel Saya telah bertanggung jawab atas persetujuan yang telah diberikan • Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dengan cara membuat soal tanpa menyalahi aturan perundang-undang • Kolaboratif Saya telah terbuka dalam bekerja sama dengan mentor atas segala saran atau 				

				<p>masukan yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis Saya telah menghargai masukan dari mentor 				
6	Pelaksanaan sosialisasi budidaya jagung hibrida	Membuat jadwal kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan	Tersedianya jadwal kegiatan sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten Saya telah membuat draft jadwal kegiatan sosialisasi dengan kualitas terbaik • Kolaboratif Saya telah bersinergi positif dengan mentor terkait pembuatan jadwal • Akuntabel Saya telah membuat jadwal dengan cermat, efektif, efisien, dan terstruktur 	Peserta Latsar, Mentor dan petani	Tidak	Tidak Ada	Pelaksanaan sosialisasi telah mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi petani akan pentingnya swasemda pangan
		Membuat surat pemberitahuan	Tersedianya surat pemberitahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah 				

		uan kegiatan sosialisasi	n kegiatan sosialisasi	memastikan surat pemberitahuan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat • Kompeten Saya telah membuat surat pemberitahuan dengan kualitas terbaik • Akuntabel Saya telah dengan cermat dan memanfaatkan waktu dengan efisien				
		Menyampaikan surat pemberitahuan sosialisasi melalui whatsapp	Tersedianya screenshoot pengiriman surat pemberitahuan pada whatsapp	• Kompeten Saya telah memanfaatkan teknologi WhatsApp sebagai sarana komunikasi yang cepat dan relevan dengan kebutuhan saat ini. • Harmonis Saya telah menjaga				

				<p>kesopanan dan etika komunikasi dalam setiap pesan</p> <p>• Akuntabel Saya telah menyampaikan pemberitahuan sosialisasi secara bertanggung jawab</p>				
		Membagikan daftar hadir sosialisasi	Tersedianya daftar hadir yang telah diisi	<p>• Berorientasi Pelayanan Saya telah ramah, cekatan, sopan dan santun saat membantu peserta mengisi daftar hadir</p> <p>• Kolaboratif Saya telah bekerjasama dengan petani agar mencapai tujuan bersama</p> <p>• Akuntabel Saya telah memastikan daftar</p>				

				<p>hadir diisi dengan data yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis Saya telah memastikan selama pengisian daftar hadir dalam suasana kondusif dan teratur 				
		Membagikan soal kuesioner	Tersedianya soal kuesioner yang telah diisi	<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis Saya telah menjaga lingkungan tetap kondusif • Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dalam pendistribusian soal • Akuntabel • Saya telah memastikan kuesioner yang telah diisi dapat dipertanggung jawabkan 				
		Melakukan	Tersedianya	• Kolaboratif				

		sosialisasi ke petani	laporan sosialisasi	<p>Saya telah memberi kesempatan interaksi antar peserta sosialisasi untuk ikut berkontribusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah memberikan materi yang mudah dipahami oleh masyarakat • Akuntabel Saya telah bertanggungjawab dan jujur dalam penyampaian materi budidaya jagung hibrida kepada petani • Harmonis Saya telah menjaga lingkungan tetap kondusif • Adaptif Saya telah menyesuaikan diri 				
--	--	-----------------------	---------------------	--	--	--	--	--

				<p>dengan cara berkomunikasi sesuai dengan kebiasaan petani sehingga materi dapat dipahami dengan mudah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi • Kompeten Saya telah melakukan sosialisasi dengan kualitas terbaik 				
7	Pelaksanaan evaluasi kegiatan	Melakukan pemantauan jumlah/komentar penonton di akun youtube	Tersedia screenshot jumlah penonton/komentar di youtube	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dan dapat diandalkan saat mengerjakan tugas • Kompeten Saya telah meningkatkan kompetensi diri • Adaptif 	Peserta	Tidak	Tidak Ada	Evaluasi kegiatan yang diwujudkan dengan cara merekapitulasi dan menganalisa jawaban kuesioner telah

				Saya telah bertindak proaktif menjawab pertanyaan saat ada penonton berkomentar				dilakukan dengan cekatan dan cermat agar didapatkan data yang benar dan valid
		Melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner	Tersedianya rekapitulasi jawaban kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah cekatan dalam merekap jawaban kuesioner • Akuntabel Saya telah melakukan tugas dengan jujur dan cermat • Kompeten Saya telah melakukan tugas dengan kualitas terbaik 				

		Melakukan analisa jawaban kuesioner	Tersedianya analisa jawaban kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah menganalisa jawaban dengan baik agar mudah dipahami • Adaptif Saya telah mengembangkan kreatifitas saat menganalisa jawaban • Akuntabel Saya telah memastikan hasil analisa dapat dipertanggung jawabkan • Kompeten Saya telah menganalisa dengan kualitas terbaik 				
8	Pembuatan laporan Aktualisasi	Membuat draft/rancangan	Tersedianya draft/rancangan laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel Saya telah mengerjakan secara 	Peserta Latsar dan Mentor	Tidak	Tidak Ada	Peserta Latsar telah mengerjakan

		laporan aktualisasi	aktualisasi	jujur dan berintegritas tinggi selama pengerjaan tugas <ul style="list-style-type: none"> • Loyal Saya telah mengerjakan tugas dengan tetap berpegang teguh pada aturan yang berlaku • Kompeten Saya telah menggunakan pengetahuan sesuai bidang keilmuan yang dimiliki 				n laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik dan dapat bermanfaat bagi banyak orang
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait penulisan laporan aktualisasi	Tersedianya lembar konsultasi mentor	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah meminta waktu konsultasi kepada mentor dengan ramah, tepat waktu, sopan dan santun • Kolaboratif 				

				<p>Saya telah bersinergi positif dengan mentor terkait laporan aktualisasi untuk mencapai tujuan bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat melakukan konsultasi • Adaptif Saya telah menerima segala bentuk perubahan maupun masukan yang diberikan oleh mentor 				
		Meminta persetujuan mentor perihal finalisasi laporan aktualisasi	Tersedianya finalisasi laporan aktualisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan Saya telah meminta persetujuan terkait finalisasi laporan aktualisasi dengan cekatan dan dapat 				

				<p>diandalkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel Saya telah tidak menyalahgunakan persetujuan yang telah diberikan oleh mentor • Kolaboratif Saya telah memberikan kontribusi positif dalam laporan aktualisasi • Loyal Saya telah menjaga nama baik instansi dengan tidak menyalahi aturan perundangan-undangan 				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan									Kegiatan								Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	20
2	Akuntabel	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	2	2	2	2	19
3	Kompeten	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	1	1	20
4	Harmonis	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	0	0	1	1	11
5	Loyal	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	0	0	2	2	10
6	Adaptif	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	0	1	2	2	1	1	11
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	0	0	2	2	11
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		12	12	12	12	10	10	12	12	11	11	14	16	10	10	11	11	102

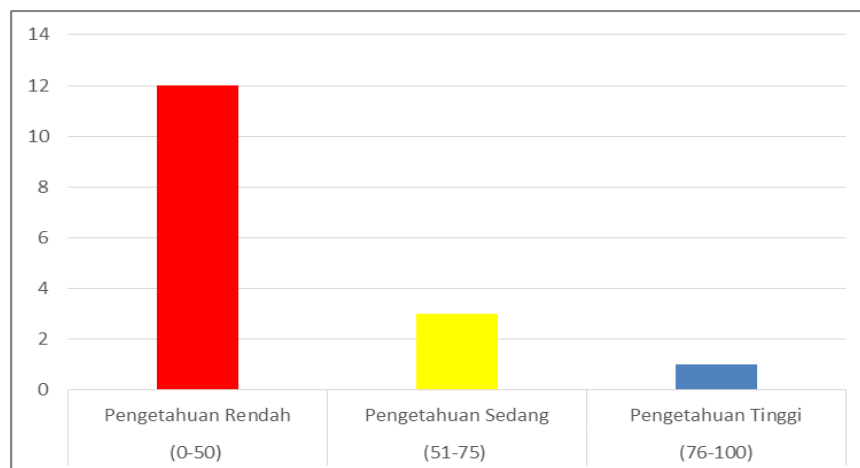
D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Kondisi pertanian masih belum cukup efektif dan efisien dalam aspek pengembangan usahatani tanaman jagung hibrida dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan motivasi petani di Kecamatan Pelepat Ilir. Sebagian besar petani belum memahami keunggulan jagung hibrida dan lebih memilih menanam tanaman yang sudah biasa mereka budidayakan. Selain itu, Informasi akan pentingnya budidaya jagung hibrida untuk mendukung program ketahanan pangan nasional masih terbatas.	setelah dilakukan aktualisasi terkait pentingnya budidaya jagung hibrida guna mendukung program percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir menunjukkan bahwa sejumlah 3 orang petani (21,3%) sangat setuju dan 10 orang petani (69,3%) setuju untuk mencoba menerapkan teknik budidaya jagung hibrida berdasarkan arahan yang diberikan dengan memanfaatkan media cetak leaflet yang didukung dengan pemanfaatan media digital seperti youtube yang telah disosialisasikan oleh peserta latsar CPNS Tahun 2025 sebagai penyuluh pertanian lapangan.

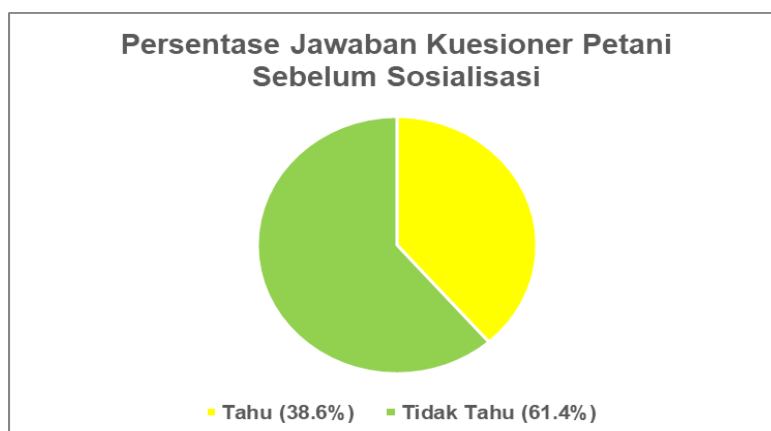
Penyelesaian core isu dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan budidaya jagung hibrida dengan memanfaatkan media cetak leaflet dilakukan di Lahan pertanian Dusun Lembah Kuamang, Kecamatan Pelepat Ilir. Peserta merupakan perwakilan kelompok tani, sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung peserta diberi kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal petani terkait budidaya jagung hibrida. Berikut kondisi core isi terkait tingkat pengetahuan petani dengan diberi skoring nilai jawaban kuesioner

sebelum dilakukan sosialisasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang serta ditunjukkan pula persentasenya dalam bentuk diagram sirkular/*pie chart*.

Analisa Jawaban Kuesioner Terkait Budidaya Jagung Hibrida Sebelum Sosialisasi



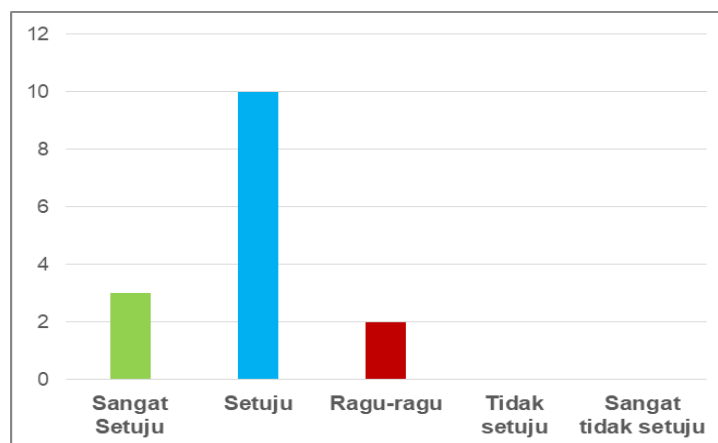
Hasil analisa menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan atau pemahaman petani tentang jagung hibrida sebelum dilakukan sosialisasi masih rendah. Pengetahuan paling tinggi ada pada soal pengenalan istilah “jagung hibrida”, namun hampir seluruh aspek teknis dan ekonomis belum banyak diketahui. Pada diagram batang yang ditampilkan, dapat diketahui bahwa angka tertinggi berada pada tingkat pengetahuan rendah dengan jumlah petani mencapai 12 orang yang mendapatkan skor 0-50 terkait budidaya jagung hibrida. Hal ini menandakan bahwa perlunya peningkatan kegiatan penyuluhan secara intensif tentang budidaya, keunggulan, dan pemanfaatan jagung hibrida.



Dari hasil persentase dapat diketahui bahwa dari tiap pertanyaan kuesioner yang diberikan dan dijawab oleh petani menunjukkan bahwa secara umum hanya 38,6% petani yang tahu akan jawaban yang benar, dan 61,4% petani yang belum mengetahui jawaban kuesioner budidaya jagung hibrida. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan petani cenderung belum sampai pada pemahaman teknik budidaya jagung hibrida yang benar dan tepat. Sehingga perlu adanya sosialisasi untuk peningkatan pengetahuan dan motivasi petani secara langsung di lapangan maupun melalui media digital.

Oleh karena itu, penyelesaian core isu yang telah dirancang pada kegiatan aktualisasi ini yaitu mengoptimalkan penyuluhan budidaya jagung hibrida guna mendukung percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir dengan memanfaatkan media cetak leaflet sebagai bahan untuk menyuluh. Untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan atau pemahaman serta motivasi petani, maka setelah disosialisasikan, perwakilan kelompok tani diberi kuesioner. Hasil analisa jawaban kuesioner setelah dilakukan sosialisasi dengan memanfaatkan leaflet yang ditunjukkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

**Jumlah Petani yang Termotivasi Setelah Dilakukan
Sosialisasi Pentingnya Budidaya Jagung Hibrida**



Hasil analisa kuesioner ini dapat menjadi acuan atau indikator untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan pengetahuan dan motivasi petani terkait budidaya jagung hibrida melalui program penyuluhan tersebut. Secara keseluruhan, setelah dilakukan sosialisasi terkait pentingnya budidaya jagung

hibrida guna mendukung program percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir menunjukkan bahwa sejumlah 3 orang petani (21,3%) sangat setuju dan 10 orang petani (69,3%) setuju untuk mencoba menerapkan teknik budidaya jagung hibrida berdasarkan arahan yang diberikan dengan memanfaatkan media cetak leaflet yang didukung dengan pemanfaatan media digital seperti youtube yang telah disosialisasikan oleh peserta latsar CPNS Tahun 2025 sebagai penyuluh pertanian lapangan, adapun yang masih ragu rata-rata berjumlah 2 orang petani (9,3%). Berdasarkan analisa jawaban kuesioner setelah sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa dukungan dan keberadaan penyuluh pertanian lapangan sangat diperlukan dalam memberikan pendampingan dan membantu memberikan informasi teknis yang merupakan faktor penting yang memperkuat motivasi petani untuk mencoba budidaya jagung hibrida. Secara umum dari hasil analisa ini adalah pemanfaatan leaflet terkait optimalisasi penyuluhan budidaya jagung hibrida dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi petani, hal ini dicerminkan dengan tingginya tingkat antusiasme petani dalam mendukung program percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir.

Dengan meningkatnya minat dan kemampuan petani dalam menanam jagung hibrida, diharapkan hasil produksi jagung di Kecamatan Pelepat Ilir dapat meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, penyuluhan dan pendampingan yang berkelanjutan sangat dibutuhkan agar petani lebih termotivasi untuk berinovasi dan berkontribusi dalam mewujudkan kemandirian pangan daerah maupun nasional.

E. Manfaat terselesainya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui pemanfaatan media cetak leaflet untuk mengoptimalkan penyuluhan budidaya jagung hibrida di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo, diantaranya adalah:

a) Individu Peserta

1. Peserta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.
2. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri sebagai penyuluh pertanian dalam kemajuan teknologi.
3. Memberikan penyuluhan terkait teknik budidaya pertanian yang optimal kepada petani di Kecamatan Pelepat Ilir.

b) Petani di wilayah Kecamatan Pelepat Ilir

Terjadinya peningkatan pengetahuan dan motivasi petani di Kecamatan Pelepat Ilir Bungo dalam budidaya jagung hibrida melalui penyuluhan dengan memanfaatkan media cetak leaflet dan media digital seperti youtube.

c) Instansi

Tercapainya tujuan dalam mengoptimalkan penyuluhan budidaya jagung hibrida guna mendukung program pemerintah terkait percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

d) Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Terlaksananya penyuluhan yang optimal di Kecamatan Pelepat Ilir dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo, sehingga tercapainya optimalisasi penyuluhan budidaya jagung hibrida guna mendukung percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, dibawah naungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo sesuai dengan arahan pemerintah terkait program swasembada pangan nasional.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.4 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Daya	Ket
1.	Melakukan penyebaran Leaflet dan Video Materi Budidaya Jagung secara berkelanjutan	Foto melakukan penyebarluasan leaflet dan video materi budidaya jagung hibrida	1 Bulan	Individu Peserta, Petani	Tidak Ada	
2.	Melakukan diskusi/konsultasi lanjutan	Foto melakukan diskusi/konsultasi	1 hari	Individu Peserta, petani	Tidak Ada	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Tercapainya penyuluhan budidaya jagung hibrida dengan menggunakan leaflet dan video edukasi pada akun youtube Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Pelepat Ilir, menunjukkan bahwa leaflet yang dirancang dan sudah di sosialisasikan berjalan dengan baik.
- b) Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo”, yaitu:
 - 1) Kegiatan Ke-1, Pelaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - 2) Kegiatan Ke-2, Pembuatan Design Leaflet Budidaya Jagung Hibrida telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - 3) Kegiatan Ke-3, Pembuatan video materi informasi tanaman jagung hibrida telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
 - 4) Kegiatan Ke-4, Pempublikasian video materi informasi tanaman jagung hibrida telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi

pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

- 5) Kegiatan Ke-5, Pembuatan soal kuesioner telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- 6) Kegiatan Ke-6, Pelaksanaan sosialisasi budidaya jagung hibrida dengan menggunakan media leaflet dan video telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif.
- 7) Kegiatan Ke-7, Pelaksanaan evaluasi kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif.
- 8) Kegiatan Ke-8, Pembuatan laporan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo adalah “Pembuatan media Leaflet untuk mengoptimalkan penyuluhan informasi budidaya tanaman jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo”. Gagasan ini berkaitan dengan Smart ASN yaitu penguasaan IT dalam kegiatan ini yaitu dengan menggunakan teknologi aplikasi canva untuk mengoptimalkan penyuluhan budidaya jagung hibrida melalui leaflet di Kecamatan Pelepat Ilir.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, maka diperoleh hasil berupa adanya peningkatan pengetahuan dan motivasi petani terkait budidaya jagung hibrida guna

mendukung percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir yang menunjukkan bahwa leaflet yang di sosialisasikan mudah dipahami dan dapat dijadikan acuan selama proses budidaya jagung hibrida.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan latihan dasar CPNS ini berdampak pada perbaikan kualitas penulis dalam menjalankan tupoksi di instansi asal penulis, namun selama pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk kedepannya.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- a) Penulis berharap kegiatan penyuluhan pertanian dapat menerapkan secara optimal pemanfaatan media cetak seperti leaflet, brosur, serta dipadukan dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi pertanian dengan lebih baik agar kegiatan penyuluhan di Kabupaten Bungo khususnya pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dapat berjalan lebih baik.
- b) Penulis berharap instansi tetap mendukung pelaksanaan rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Berorientasi Pelayanan" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Akuntabel" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kompeten" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Harmonis" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Loyal" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Adaptif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. "Kolaboratif" Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2024. PermenpanRB Nomor 23 Tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional Bidang Pertanian. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Republik Indonesia. 2025. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2025 tentang Pendayagunaan Penyuluh Pertanian dalam Rangka Percepatan Swasembada Pangan. Jakarta : Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Republik Indonesia. 2025. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pengadaan dan Pengelolaan Jagung Dalam Negeri serta Penyaluran Cadangan Jagung Pemerintah (CJP). Jakarta : Sekretariat Negara Republik Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Minggu ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 – 24 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
1) Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	
a. Berorientasi Pelayanan	
<p>Hari Senin, 22 September 2025 pada pukul 08.00 WIB setelah tiga hari pelaksanaan Seminar Rancangan Aktualisasi di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo, tepatnya di ruang kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K, Penulis dengan cekatan dan penuh ketelitian mulai membuat draf konsultasi dan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis mencari referensi untuk membuat format korp surat Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo serta membuat format draft konsultasi dan surat persetujuan. Penulis memasukkan data penulis dan mentor kedalam format surat dengan teliti untuk menghindari kesalahan penulisan. Setelah menyelesaikan draft konsultasi dan surat persetujuan penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi dengan segera.</p>	
b. Akuntabel	
<p>Selama pembuatan draft konsultasi dan draft persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang ditujukan untuk mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, penulis telah mempersiapkan bahan untuk membuat draf konsultasi dan draft persetujuan dengan mencari sumber referensi yang baik, benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis membuat draft disesuaikan dengan korp surat resmi yang biasa digunakan dalam membuat surat-menyurat. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati hati dalam membuat draft konsultasi dan draft persetujuan. Penulis memastikan penulisan apakah terdapat kalimat atau kata yang belum benar dan penulis lakukan perubahan.</p>	

c. Kompeten

Penulis telah membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan tata penulisan bahasa Indonesia yang benar untuk menghasilkan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber acuan dalam pembuatan surat persetujuan yang akan diajukan kepada mentor. Selanjutnya, penulis membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi disesuaikan dengan format kop surat resmi milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo serta tata cara penulisan yang benar dan tepat. Penulis memastikan cara penulisan, data penulis, dan data mentor termasuk kalimat dalam surat persetujuan aktualisasi telah benar dan memenuhi standar format penulisan surat yang digunakan di dalam penulisan draft di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor perihal pelaksanaan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Selasa tanggal 23 September 2025 pukul 09.20 WIB bertempat di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan santun meminta izin untuk melakukan konsultasi dengan mentor. Penulis telah menyimak dengan fokus untuk setiap masukan, saran, maupun kritik yang diberikan oleh mentor. Penulis juga menulis poin-poin penting saat konsultasi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut positif serta menghindari pembicaraan yang tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi serta memberikan jadwal pelaksanaan dengan rapi. Penulis telah memberikan jawaban yang solutif saat diberikan pertanyaan oleh mentor terkait kegiatan maupun agenda yang akan dilakukan selama aktualisasi. Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan dengan mentor dapat berkembang secara sinergis dan pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih terarah dan optimal.

b. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan umpan balik yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, lugas, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi

penulis maupun mentor. Penulis selalu fokus dan tidak pernah memotong pembicaraan saat mentor menyampaikan arahan atau masukan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap saran dari mentor tanpa menunjukkan sikap tidak sopan atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat pribadi, melainkan mencari titik temu untuk mendapatkan kata mufakat sehingga bisa menampung ide-ide kreatif semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

c. Loyal

Saat penulis meminta waktu untuk pelaksanaan konsultasi dengan mentor di kantor Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi pelaksanaan aktualisasi penulis. Setelah mentor menjawab bersedia, maka penulis selanjutnya menanyakan jadwal kosong yang sekiranya dimiliki oleh mentor untuk melakukan konsultasi tersebut. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Selasa, tanggal 23 September 2025 dan penulis menghormati keputusan mengenai jadwal tersebut. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi tempat bekerja.

d. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan waktu yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi yang akan Penulis lakukan. Penulis telah menerima saran atau masukan yang berbeda dengan rencana awal yang telah penulis buat, dan bersedia mengubah pendekatan atau rincian kegiatan-kegiatan jika diperlukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun materi pelaksanaan aktualisasi yang akan di konsultasikan. Penulis telah proaktif saat berkonsultasi dengan mentor terkait penyesuaian metode penyuluhan atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

e. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan kegiatan aktualisasi, Penulis bersikap terbuka dan bersinergi positif dalam bekerja sama menerima pendapat dan saran dari mentor agar

tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi sehingga menghasilkan nilai tambah penyuluhan dalam bidang pertanian di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga menghindari sikap dominansi dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah memberi kesempatan kepada mentor saat menyampaikan pemikiran dan ide dengan sebenar-benarnya tanpa menyembunyikan informasi apapun. Penulis menyimak arahan atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespons secara positif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

a. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi dan tidak akan menyalahgunakan persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang diberikan oleh mentor. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas, alat kelistrikan dan lainnya milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo secara bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

b. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan kepada mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis geluti yaitu bidang ilmu pertanian. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aktualisasi dengan mempelajari materi tentang penyuluhan budidaya jagung hibrida dengan sebaik mungkin, membaca dari banyak peraturan dan tata cara penyuluhan yang baik, benar, efektif, efisien dan relevan. materi tentang penyuluhan budidaya jagung hibrida yang akan dimuat dalam media leaflet dan video yang akan dipublikasikan melalui aplikasi informasi youtube dan platform lainnya dikerjakan secara sistematis dan terukur di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

Penulis juga mencari sumber literatur dari video-video referensi dari aplikasi youtube dan aplikasi digital lainnya. Selain itu, Penulis memastikan rencana pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi disusun dengan baik dan sistematis, mencakup tujuan, langkah-langkah, jadwal, serta hasil yang diharapkan dengan kualitas terbaik.

c. Harmonis

Ketika pelaksanaan persetujuan aktualisasi kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo, Penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukkan yang diberikan oleh mentor. Setelah itu penulis kembali menemui mentor untuk dilakukan persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi terkait pelatihan dasar CPNS 2025 di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, Penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukkan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

d. Loyal

Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor. Pertama penulis menghubungi melalui *Whatsapp*, Penulis menunggu mentor membalas chat sebagai bentuk loyal kepada pimpinan. Setelah dibalas mentor maka penulis menanyakan apakah mentor berada di ruangan atau sedang tugas dinas lapangan, dan setelah dibalas maka Penulis segera menuju ke Ruang Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo untuk menemui mentor dengan meminta tanda tangan persetujuan aktualisasi dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor



Gambar 1. Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : KM. Tuhur Tolo 07963 21138 Fax: 07963 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSetujuan AKTUALISASI

Saya yang Berhenda Tergang di bawah ini:

Nama : Rico Marfirozi, S.P
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tu. III/2
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Unit Kerja : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi :

Nama : Rahmi Sari Utami, S.P
NIP : 199801242025042005
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah disetujui pada tanggal 18 September 2025 melalui Zone Meeting di PRSDM Regional Building sesuai dengan judul yang telah ditulis yaitu "Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelapat III, Kabupaten Bungo". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 September - 22 Oktober 2025.

Oleh karena surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 22 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : KM. Tuhur Tolo 07963 21138 Fax: 07963 21316
MUARA BUNGO 37214

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

"Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelapat III, Kabupaten Bungo"

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi	22 - 23 September 2025
2	Pembuatan desain materi budidaya jagung hibrida	24 - 26 September 2025
3	Pembuatan video materi informasi tanaman jagung hibrida	27 September - 1 Oktober 2025
4	Pembuatan video materi informasi tanaman jagung hibrida	2 - 3 Oktober 2025
5	Pelaksanaan uji fungsional	3 - 4 Oktober 2025
6	Pelaksanaan sosialisasi tanaman jagung hibrida	5 - 14 Oktober 2025
7	Pelaksanaan evaluasi kegiatan	17 - 18 Oktober 2025
8	Pelaksanaan laporan aktualisasi	19 - 22 Oktober 2025

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

Gambar 2. Draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : KM. Tuhur Tolo 07963 21138 Fax: 07963 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber : Rico Marfirozi, S.P
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Ka. UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

No.	Notulensi Konsultasi

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

Gambar 3. Draft notulensi konsultasi dengan mentor

b. Melakukan konsultasi dengan mentor perihal pelaksanaan aktualisasi



Gambar 4. Melakukan konsultasi dengan mentor perihal pelaksanaan aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan R.M. Dhuha Raya 01042/21316 Fax: (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber: Riko Marlifrozi, S.P.
Jabatan: Kepala UPT Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Tanggal: 22 September 2025
Tempat: Ruang Ka. UPT Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Struktur dilanjutkan pelaksanaan aktualisasi
2.	Penyusunan laporan aktualisasi sesuai arahan coach dan mentor

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui: Riko Marlifrozi, S.P.
NIP. 198303252010011010

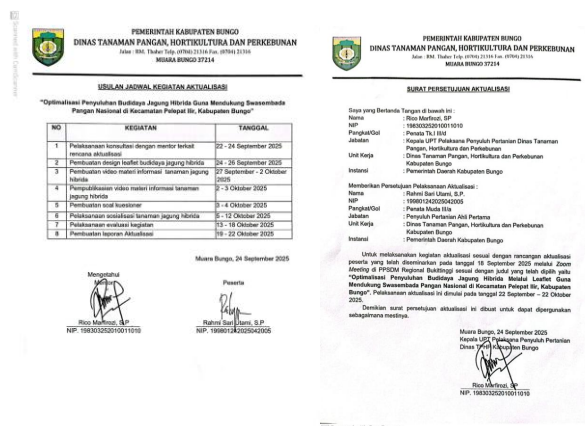
Peserta: Rahmi Sali Utami, S.P.
NIP. 199801242025042005

Gambar 5. Lembar catatan konsultasi dengan mentor

c. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor



Gambar 6. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor



Gambar 7. Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Pada hari Senin Tanggal 22 September 2025 sekitar pukul 08.00 WIB setelah tiga hari dari pelaksanaan seminar rancangan aktualisasi, bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis mulai dengan membuat kop surat sesuai dengan format milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis memasukkan data penulis dan data mentor dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah selesai membuat draft surat persetujuan, Penulis kembali membaca satu demi satu kata untuk melihat apabila terdeteksi kesalahan penulisan nama, gelar, NIP, atau yang lainnya dan segera memperbaikinya. Penulis cekatan menyelesaikan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor perihal pelaksanaan aktualisasi

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Senin tanggal 22 September 2025 pukul 13.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan santu saat meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak dengan fokus setiap masukan, saran, atau kritik yang diberikan oleh mentor secara seksama dan hormat tanpa memotong pembicaraan dari beliau. Penulis juga

mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi penyuluhan pertanian.

c. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Pada hari Rabu tanggal 24 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen terkait pelaksanaan aktualisasi atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali secara teliti dan cermat dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan dalam penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada surat persetujuan sehingga tidak merepotkan mentor.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK ASN dengan baik pada kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah hubungan kerjasama atau kolaborasi, komunikasi yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini, serta terhambatnya ide-ide kreatif yang bisa dikembangkan selama aktualisasi tersebut. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak lancar dan penuh kesalahan maka dapat berdampak pada Optimalisasi Penyuluhan budidaya tanaman jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan platform digital sehingga akan berdampak pada akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	24 September 2025 / 13.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait pelaksanaan Aktualisasi	Tersedianya lembar catatan konsultasi	
		Menyetujui draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat dengan memperhatikan arahan dari coach dan mentor	1.Tersedianya dokumentasi persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi; 2.Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi; 3.Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	27 September 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan no.1 di minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi no.1 di minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Kegiatan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.2	Pembuatan leaflet budidaya jagung hibrida
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 – 26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot rancangan leaflet budidaya jagung hibrida
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi dengan mentor
	3. Tersedianya leaflet budidaya jagung hibrida yang telah disetujui oleh mentor
A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan 1) Membuat rancangan leaflet budidaya jagung hibrida a. Berorientasi Pelayanan Pada hari 24 September 2025 sekitar pukul 10.00 WIB minggu pertama saat pelaksanaan kegiatan aktualisasi di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, Penulis dengan cermat mulai mencari literatur dari sumber terpercaya menggunakan mesin pencarian google dan salah satunya bersumber dari e-book PT Agro Seger Nusantara yang bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan	

Pengembangan Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Selanjutnya penulis mencari aplikasi yang bisa membantu dalam pembuatan leaflet yaitu menggunakan media aplikasi canva. Penulis dengan cekatan terus melakukan perbaikan tanpan henti sehingga didapatkan hasil yang terbaik. Selama perbaikan, penulis menggunakan aplikasi pencarian di internet dan video-video tutorial pembuatan leaflet yang menarik dan edukatif, serta materi-materi terkait budidaya tanaman jagung hibrida yang dimuat dalam pembuatan leaflet. Penulis menyusun materi budidaya jagung hibrida pada leaflet secara sederhana namun efektif, dengan langkah-langkah yang jelas agar mudah dipahami oleh petani.

b. Akuntabel

Dalam menyusun materi budidaya jagung hibrida pada leaflet, penulis mengerjakan dengan cermat dan teliti serta menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas. Setiap elemen dalam leaflet dirancang berdasarkan hasil kajian sebelumnya terhadap pentingnya penyuluhan yang optimal dalam bidang pertanian dan hasil pemahaman dari kegiatan tahap pertama. Penulis membuat dokumentasi pembuatan desain leaflet, mulai dari konsep desain hingga tahapan penting dalam hal budidaya tanaman jagung hibrida. Penulis juga menyimpan versi pengembangan sebagai arsip metode penyuluhan yang bisa ditinjau kembali dan diperbaiki bila diperlukan. Penulis memastikan bahwa setiap tahapan yang dimasukkan memiliki dasar fungsional yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan nilai kompeten dengan pembuatan materi teknik budidaya jagung hibrida dalam bentuk leaflet dengan menggunakan aplikasi canva secara mandiri, berdasarkan kebutuhan nyata instansi. Meskipun tidak memiliki latar belakang sebagai editor atau memiliki ilmu dibidang IT, penulis berinisiatif mempelajari desain dan fitur canva. Penulis mengidentifikasi kebutuhan data yang diperlukan dalam proses penyusunan materi dii canva, kemudian merancang tampilan dan tahapan budididaya agar mudah dipahami oleh petani. Penulis juga mencoba beberapa fitur canva agar leaflet yang dihasilkan memiliki tampilan menarik sehingga bisa menarik minat baca para petani. Upaya ini mencerminkan kemauan penulis untuk belajar dan menguasai keterampilan baru yang dibutuhkan di tempat kerja untuk menghasilkan kualitas kerja terbaik.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor perihal rancangan leaflet

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Rabu tanggal 24 September 2025, penulis menghubungi Bapak Rico Marfirozi, S.P Selaku mentor dan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo melalui aplikasi Whatsapp dan disetujui untuk dilakukan konsultasi sekitar jam 13.00 WIB, Penulis dengan cekatan segera datang menemui Bapak Rico Marfirozi, S.P pada pukul 13.00 WIB. Penulis kemudian melakukan konsultasi terkait materi dan desain leaflet yang telah dibuat bersama mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo, tepatnya di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K. Penulis menyampaikan maksud dilakukan konsultasi untuk mengetahui format penyusunan materi penyuluhan dalam bentuk leaflet pengarsipan sebagai bahan untuk membuat laporan aktualisasi penulis yang akan diseminarkan pada bulan November 2025. Penulis berkonsultasi dengan mentor dengan ramah, sopan dan santun.

b. Kompeten

Penulis telah mempelajari terlebih dahulu terkait penyusunan leaflet serta materi teknik budidaya jagung hibrida yang benar, tepat, dan relevan untuk dapat menyesuaikan pembahasan konsultasi bersama mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan dilakukan konsultasi bersama Bapak Rico Marfirozi, S.P Selaku mentor. Meski belum ada pelatihan formal yang diselenggarakan, penulis tetap berupaya untuk memahami konsep dan implementasi pembuatan materi budidaya pertanian dalam platform digital melalui kajian materi dan literatur yang relevan. Penulis mempelajari tata cara penggunaan aplikasi canva sebagai media pembuat desain leaflet dari berbagai sumber yang sah. Penulis juga mencermati kelemahan dalam leaflet tersebut, lalu menyusun ide-ide untuk perbaikan ke depannya. Melalui kegiatan konsultasi yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mendapatkan penguatan materi teknis dan memastikan bahwa langkah yang telah dilakukan sudah benar.

c. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi bersama mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan, arahan dan solusi yang diberikan mentor terkait materi budidaya jagung hibrida yang dimuat dalam leaflet yang telah dirancang oleh penulis. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah

memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat pribadi, melainkan mencari titik temu yang bisa menampung kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

d. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan waktu yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi yang akan Penulis lakukan. Penulis telah menerima saran atau masukan yang berbeda dengan rencana awal yang telah penulis buat, dan bersedia mengubah pendekatan atau rincian kegiatan-kegiatan jika diperlukan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun materi budidaya jagung hibrida dalam bentuk leaflet yang akan di konsultasikan. Penulis telah proaktif saat berkonsultasi dengan mentor terkait penyesuaian metode penyuluhan atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

e. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor terkait pembuatan materi budidaya jagung hibrida yang dimuat dalam media leaflet, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi dan menghasilkan nilai tambah pada sistem penyuluhan yang lebih optimal Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespon secara positif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul selama proses konsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan terkait leaflet budidaya jagung hibrida

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Rabu tanggal 24 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi bersama dengan mentor di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo terkait kegiatan pembuatan rancangan

leaflet yang berisi materi budidaya tanaman jagung hibrida, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan terkait desain leaflet tersebut agar dapat diproses agar dapat dicetak dengan segera sesuai yang telah telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan desain atau rancangan leaflet budidaya jagung hibrida kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung yaitu rancangan leaflet yang telah diinput materi budidaya jagung hibrida selama pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan pembuatan leaflet budidaya jagung hibrida. Penulis telah memastikan kebenaran informasi materi teknik budidaya jagung hibrida yang dicantumkan dalam leaflet. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dalam hal pembuatan leaflet dengan berintegritas tinggi tidak menyalahi aturan perundang-undangan, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pembuatan leaflet pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas dan lainnya milik Dnas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo dengan bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

c. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan kegiatan pelaksanaan aktualisasi terkait pembuatan leaflet budidaya jagung hibrida kepada mentor dengan kualitas terbaik. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan pembuatan leaflet dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa canva. Selain itu, penulis juga mempelajari materi tentang teknik budidaya jagung hibrida yang tepat sesuai arahan dengan sebaik mungkin, membaca dari banyak sumber referensi yang berkaitan dengan kementerian pertanian, materi tentang tata cara penggunaan canva sebagai media dalam pembuatan leaflet secara sistematis dan terukur di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga mencari sumber literatur dari video-video tutorial dari aplikasi youtube tentang langkah mudah penggunaan canva sehingga diharapkan dapat menghasilkan kualitas leaflet yang terbaik.

d. Royal

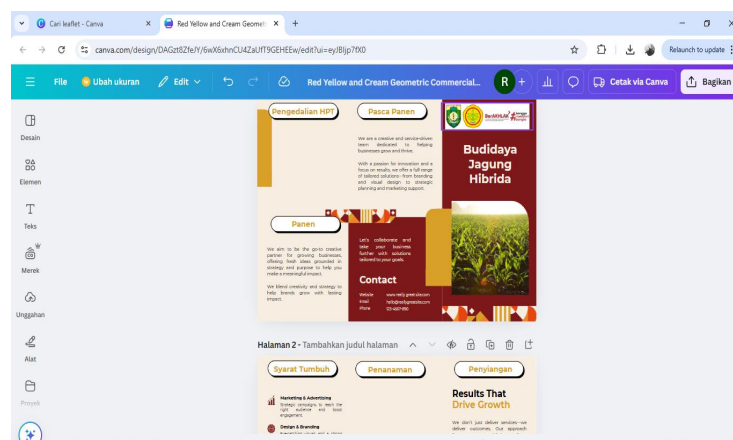
Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor. Pertama penulis menghubungi melalui Whatsapp, Penulis menunggu mentor membalas chat sebagai bentuk loyalitas kepada pimpinan. Setelah dibalas mentor maka penulis menanyakan apakah mentor berada di ruangan atau sedang tugas dinas lapangan, dan setelah dibalas maka Penulis segera menuju ke Ruang Kepala UPT BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan terkait leaflet budidaya jagung hibrida, dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat rancangan leaflet budidaya jagung hibrida



Gambar 8. Membuat rancangan leaflet budidaya jagung hibrida



Gambar 9. Tersedianya rancangan leaflet pada aplikasi canva

b. Melakukan konsultasi dengan mentor perihal rancangan leaflet



Gambar 10. Melakukan konsultasi dengan mentor perihal rancangan leaflet

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan: RM. Yuhon Telp: 079421310 Fax: 079421314
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber: Rico Marfiro, S.P.
Jabatan: Kepala UPT Paluksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo
Tanggal: 22 September 2023
Tempat: Ruang Ka. UPT Paluksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo

No. Notulen Konsultasi:
1. Disusun leaflet budidaya jagung, ulat-ulat dan hama-hama yang bisa dihindari atau diatasi untuk dimasukkan di dalam leaflet tersebut.

Muara Bundo, 24 September 2023

Mengesahkan: Rico Marfiro, S.P.
NIP. 198303252011011010

Peserta: Rahmi San Liliati, S.P.
NIP. 199801240202042005

Gambar 11. Tersedianya lembar catatan konsultasi

c. Meminta persetujuan leaflet budidaya jagung hibrida



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan: RM. Yuhon Telp: 079421310 Fax: 079421314
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSetujuan TERKAIT LEAFLET BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA

Daftar yang Berkenaan Dengan: Rico Marfiro, S.P.
NIP. 198303252011011010
Pangkat/Gol. Penata Tk. III
Jabatan. Kepala UPT Paluksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo
Instansi. Pemerintah Daerah Kabupaten Bundo

Memberikan Persetujuan Kepala: Riko San Liliati, S.P.
NIP. 199801240202042005
Pangkat/Gol. Penata Tk. III
Jabatan. Penyuluhan Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo
Instansi. Pemerintah Daerah Kabupaten Bundo

Dengan ini surat persetujuan terkait leaflet budidaya jagung hibrida ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bundo, 24 September 2023
Kepala UPT Paluksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo
Rico Marfiro, S.P.
NIP. 198303252011011010

Gambar 12. Meminta persetujuan leaflet budidaya jagung hibrida



Gambar 13. Tersedianya leaflet budidaya jagung hibrida yang telah disetujui oleh mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat rancangan leaflet budidaya jagung hibrida

Pada hari Rabu tanggal 24 September 2025, Penulis memulai mencari referensi materi teknik budidaya jagung hibrida dari berbagai sumber pertanian terpercaya yang sebelumnya telah penulis rangkum. Kemudian dari rangkuman yang sudah penulis kerjakan penulis memulai mengklasifikasi setiap tahapan atau langkah-langkah budidaya jagung hibrida yang tepat sesuai anjuran pemerintah Kementerian Pertanian Republik Indonesia agar proses penyuluhan berjalan sebagaimana mestinya. Penulis membuka platform digital google lalu mencari aplikasi teknologi canva untuk pembuatan desain leaflet yang menarik, edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Pada aplikasi canva penulis mulai menginput materi budidaya jagung hibrida dari mulai syarat tumbuh tanaman hingga proses pasca panen jagung hibrida yang sudah penulis dapatkan sebelumnya, penulis memperhatikan penulisan setiap tahapan budidaya dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor perihal rancangan leaflet

Pada hari Rabu tanggal 24 September 2025, penulis dengan cekatan meminta konsultasi kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Dimulai dengan penulis melakukan pembuatan leaflet yang telah dimuat materi teknik budidaya jagung hibrida yang sudah penulis rancang. Penulis menerima saran dan masukan perbaikan terkait rancangan leaflet yang sudah penulis buat agar terciptanya kegiatan penyuluhan pertanian yang lebih optimal. Penulis menerima masukan yang diberikan oleh mentor yang merupakan atasan penulis sekaligus Kepala UPT BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo terkait desain leaflet yang baik hingga diharapkan menghasilkan leaflet dengan kualitas terbaik.

c. Meminta persetujuan leaflet budidaya jagung hibrida

Pada hari rabu tanggal 24 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan pembuatan leaflet budidaya jagung hibrida, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan leaflet sebagai bahan pelaksanaan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan terkait leaflet yang telah dibuat dengan sebaik-baiknya kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen terkait leaflet budidaya jagung hibrida dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali secara teliti dan cermat dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan dalam penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada leaflet budidaya jagung hibrida tersebut sehingga tidak merepotkan mentor.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Penyuluhan pertanian khususnya teknik budidaya jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan aplikasi sistem informasi digital sehingga akan berdampak pada akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	24 September 2025 / 15.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait pembuatan leaflet budidaya jagung hibrida	Tersedianya lembar catatan konsultasi	
		Menyetujui desain dan materi leaflet budidaya jagung hibrida, dengan catatan agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat dengan memperhatikan arahan dari coach dan mentor	1. Tersedianya screenshot rancangan leaflet budidaya jagung hibrida; 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi dengan mentor ; 3. Tersedianya leaflet budidaya yang telah disetujui oleh mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	27 September 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan no.2 di minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi no.2 di minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 2. Lampiran Laporan Minggu ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.3	Pembuatan video materi informasi budidaya tanaman jagung hibrida
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 September – 1 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot video yang telah dibuat
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi dengan mentor
	3. Tersedianya video yang telah disetujui oleh mentor
<p>A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <p>1) Membuat video yang menarik, inovatif dan edukatif</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Dalam pembuatan video edukasi tentang budidaya jagung hibrida, penulis selalu mengedepankan nilai berorientasi pelayanan. Penulis memahami bahwa informasi yang jelas, tepat, dan relevan mengenai budidaya merupakan poin utama dalam meningkatkan pengetahuan petani dan mendukung keberhasilan swasembada pangan di Kecamatan Pelepat Ilir. Oleh karena itu, rancangan video disusun agar dapat dipahami dengan mudah oleh petani dan masyarakat, khususnya dalam mempelajari budidaya jagung hibrida. Langkah-langkah menanam jagung hibrida dibuat secara sistematis dan terukur. Penulis menyusun alur video yang sederhana namun efektif, dengan tampilan visual yang menarik serta penggunaan bahasa yang jelas agar mudah diikuti oleh semua masyarakat. Dalam penyusunan video budidaya jagung hibrida, penulis juga mempertimbangkan masukan dari mentor.</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>Dalam menyusun video edukasi budidaya jagung hibrida, penulis menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dengan bertanggung jawab dalam mencari referensi yang dapat dipercaya. Setiap bagian dalam video dirancang berdasarkan hasil kajian sebelumnya terhadap literatur pertanian jagung hibrida dan pemahaman dari berbagai sumber bacaan. Penulis membuat dokumentasi pengembangan video, mulai dari mencari referensi teknik budidaya jagung hibrida yang benar dan tepat, penyusunan naskah, alur penyajian materi, hingga panduan visual yang digunakan. Penulis juga menyimpan arsip versi pengembangan video sebagai bahan evaluasi yang dapat ditinjau kembali dan diperbaiki bila diperlukan. Penulis memastikan bahwa setiap informasi yang ditampilkan</p>	

memiliki dasar ilmiah yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun edukatif.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan nilai kompeten dengan mengembangkan video edukasi budidaya jagung hibrida secara mandiri, berdasarkan kebutuhan nyata para petani. Meskipun tidak memiliki latar belakang sebagai pembuat konten profesional, penulis berinisiatif mempelajari teknik penyusunan materi edukasi, pengambilan gambar, dan pengeditan video. Penulis mengidentifikasi materi yang diperlukan dalam proses budidaya, kemudian merancang alur penyajian dan tampilan visual agar mudah dipahami oleh petani atau masyarakat sebagai pengguna akhir. Penulis juga mencoba beberapa skenario penyajian informasi dan ilustrasi lapangan untuk memastikan video berjalan sesuai tujuan. Upaya ini mencerminkan kemauan penulis untuk belajar dan menguasai keterampilan baru yang dibutuhkan dalam memberikan layanan publik dalam bentuk penyuluhan pertanian kepada masyarakat.

d. Adaptif

Penulis menerapkan nilai adaptif dalam kegiatan pembuatan video edukasi budidaya jagung hibrida dengan cepat menyesuaikan diri dan proaktif terhadap situasi dan keterbatasan yang ada dalam rangka mencari sumber atau referensi yang bisa digunakan dalam pembuatan video tersebut. Hal ini diperkuat dengan belum tersedia media pembelajaran yang komprehensif dan masih terbatasnya akses petani terhadap sumber informasi modern, oleh karena itu penulis memilih format video sebagai alternatif solusi yang sederhana namun fungsional. Penulis memanfaatkan kemampuan dasar yang dimiliki, kemudian menyesuaikan materi edukasi dengan kebutuhan petani. Penulis tidak terpaku pada satu gaya tampilan saja, melainkan terbuka terhadap perubahan konsep agar menghasilkan kualitas video yang terbaik.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video materi budidaya jagung hibrida

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait video materi budidaya jagung hibrida sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Kamis tanggal 30 September 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan santun meminta izin untuk melakukan konsultasi dengan mentor. Penulis telah menyimak dengan fokus untuk setiap masukan, saran, maupun kritik yang diberikan

oleh mentor. Penulis juga menulis poin-poin penting saat konsultasi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut positif serta menghindari pembicaraan yang tidak relevan dengan topik utama yaitu pembuatan video materi budidaya jagung hibrida serta menunjukkan video yang telah dibuat dengan rapi. Penulis telah memberikan jawaban yang solutif saat diberikan pertanyaan oleh mentor video tersebut. Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan dengan mentor dapat berkembang secara sinergis dan pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih terarah dan optimal.

b. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan pembuatan video materi budidaya jagung hibrida yang lebih inovatif, menarik, dan edukatif pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan yang akan di konsultasikan selama pembuatan video materi budidaya jagung hibrida tersebut. Penulis proaktif saat berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor dan proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

c. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan pembuatan video materi budidaya jagung hibrida, Penulis bersikap terbuka dan bersinergi positif dalam bekerja sama menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi sehingga menghasilkan nilai tambah penyuluhan dalam bidang pertanian di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga menghindari sikap dominansi dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah memberi kesempatan kepada mentor saat menyampaikan pemikiran dan ide dengan sebenar-benarnya tanpa menyembunyikan informasi apapun. Penulis menyimak arahan atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespons secara positif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan mentor terkait finalisasi video

a. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan video materi budidaya jagung hibrida selama pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada video yang akan disebarluaskan kepada masyarakat terkhususnya para petani di kecamatan Pelepat Ilir, dan Lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Dalam kegiatan pembuatan video budidaya jagung hibrida, penulis tidak akan menyalahgunakan persetujuan yang diberikan oleh mentor. Penulis akan melanjutkan kegiatan tersebut dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas, alat kelistrikan dan lainnya milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo secara bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

b. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan kepada mentor terkait video materi budidaya jagung hibrida sesuai dengan bidang keilmuan yang penulis geluti yaitu bidang ilmu pertanian. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aktualisasi dengan mempelajari materi tentang penyuluhan budidaya jagung hibrida dengan sebaik mungkin, membaca dari banyak peraturan dan tata cara penyuluhan yang baik, benar, efektif, efisien dan relevan. materi tentang penyuluhan budidaya jagung hibrida yang akan dimuat dalam bentuk video yang akan dipublikasikan melalui aplikasi informasi youtube dan platform lainnya dikerjakan secara sistematis dan terukur di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga mencari sumber literatur dari video-video referensi dari aplikasi youtube dan aplikasi digital lainnya. Selain itu, Penulis memastikan rencana pelaksanaan kegiatan kegiatan dalam aktualisasi disusun dengan baik dan sistematis, mencakup tujuan, langkah-langkah, jadwal, serta hasil yang diharapkan dengan kualitas terbaik.

c. Harmonis

Ketika pelaksanaan meminta persetujuan perihal video budidaya jagung hibrida kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo, Penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukkan yang diberikan oleh mentor.

Setelah itu penulis kembali menemui mentor untuk dilakukan persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi terkait pelatihan dasar CPNS 2025 di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, Penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

d. Loyal

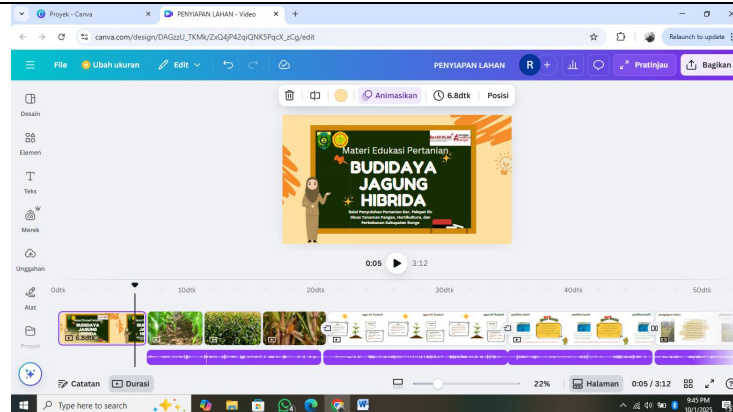
Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor. Pertama penulis menghubungi melalui *Whatsapp*, Penulis menunggu mentor membalas chat sebagai bentuk loyal kepada pimpinan. Setelah dibalas mentor maka penulis menanyakan apakah mentor berada di ruangan atau sedang tugas dinas lapangan, dan setelah dibalas maka Penulis segera menuju ke Ruang Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo untuk menemui mentor dengan meminta persetujuan terkait video yang akan dipublikasikan dalam berbagai media atau platform digital kekinian seperti youtube, facebook, tiktok, dan twitter. Hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat video yang menarik, inovatif dan edukatif



Gambar 14. Proses pembuatan video budidaya jagung hibrida



Gambar 15. Video dibuat melalui aplikasi canva

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video materi budidaya jagung hibrida

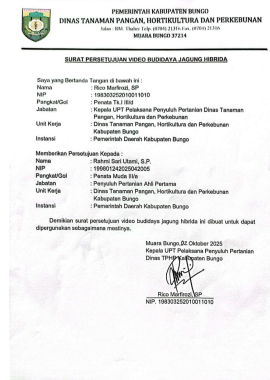


Gambar 16. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video materi budidaya jagung hibrida

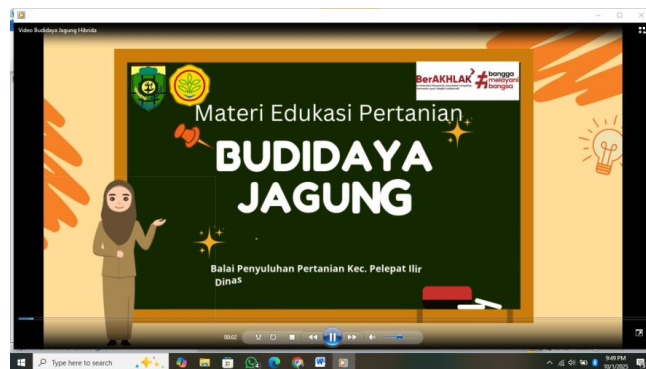
<p>PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO</p> <p>DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN</p> <p>Jalan: RM. Thaniy, 0594121018 Fax: 0594123316</p> <p>MOJALA BUNGO 37214</p>	
<p>NOTULENSI AKTUALISASI</p>	
Narasumber	Rico Marfizi, S.P
Jabatan	Koordinator UPT Praktisana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo
Tanggal	02 Oktober 2023
Tempat	Ruang Ke UPT Praktisana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo
No.	Notulen
<p>Video budidaya jagung hibrida budidaya pms, tidak ada ilmu yang selanjutnya, tetapi akan diberikan dengan materi lain.</p> <p>Sebelum lanjutkan untuk dipublikasi ke masyarakat.</p>	
<p>Muara Bungo, 02 Oktober 2023</p>	
<p>Mentor</p> <p>Rico Marfizi, S.P</p> <p>NIP. 198303252010011010</p>	<p>Peserta</p> <p>Rahmadi Gun, S.P</p> <p>NIP. 1986012433202042005</p>

Gambar 17. Lembar konsultasi terkait video budidaya jagung hibrida

c. Meminta persetujuan mentor terkait finalisasi video



Gambar 18. Meminta persetujuan mentor terkait finalisasi video



Gambar 19. Tersedianya video yang telah disetujui oleh mentor

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat video yang menarik, inovatif dan edukatif

Pada hari Senin tanggal 29 September 2025, penulis memulai mencari bahan referensi mengenai budidaya jagung hibrida yang sebelumnya sudah dirangkum. Dari rangkuman tersebut, penulis menyusun urutan materi agar proses pembuatan video berjalan sebagaimana mestinya. Penulis membuka catatan budidaya, panduan teknis pertanian, serta masukan dari rekan penyuluh lapangan lainnya. Dalam proses pembuatan video, penulis mulai menulis naskah dengan teliti agar isi materi tersampaikan dengan jelas tanpa kesalahan. Setelah naskah selesai, penulis mencoba menyusun materi, visual video agar menarik, mulai dari tahap persiapan lahan, penanaman, hingga pemanenan dan pasca panen jagung hibrida, untuk memastikan tidak ada bagian penting yang terlewat. Selanjutnya, penulis menambahkan ilustrasi dan rekaman lapangan ke dalam video yang sedang dibuat.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video materi budidaya jagung hibrida

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan

aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Kamis tanggal 02 Oktober 2025 pukul 09.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan santun saat meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak dengan fokus setiap masukan, saran, atau kritik yang diberikan oleh mentor secara seksama dan hormat tanpa memotong pembicaraan dari beliau. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi penyuluhan pertanian.

c. Meminta persetujuan mentor terkait finalisasi video

Pada hari Kamis tanggal 02 Oktober 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan pembuatan video materi budidaya jagung hibrida, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan perihal video materi budidaya jagung hibrida agar dapat dengan segera disebarluaskan ke masyarakat terkhususnya para petani di kecamatan Pelepat Ilir serta lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan terkait video kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen terkait pelaksanaan aktualisasi atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali secara teliti dan cermat dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan dalam penulisan maupun data atau informasi yang dituliskan pada surat persetujuan sehingga tidak merepotkan mentor.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK ASN dengan baik pada kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah hubungan kerjasama atau kolaborasi, komunikasi yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini, serta terhambatnya ide-ide kreatif yang bisa dikembangkan selama aktualisasi tersebut. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan.

Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak lancar dan penuh kesalahan maka dapat berdampak pada Optimalisasi Penyuluhan budidaya tanaman jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan platform digital sehingga akan berdampak pada akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	2 Oktober 2025 / 15.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait pembuatan video materi budidaya jagung hibrida yang menarik, inovatif, dan edukatif	Tersedianya lembar catatan konsultasi	
		Menyetujui video materi budidaya jagung hibrida, agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat dengan memperhatikan arahan dari coach dan mentor	1. Tersedianya screenshot video yang telah dibuat; 2. Tersedianya lembar catatan konsultasi dengan mentor; 3. Tersedianya video yang telah disetujui oleh mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	4 Oktober 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan no.3 di minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi no.3 di minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Kegiatan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.4	Pemublikasian video materi informasi tanaman jagung hibrida
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshoot akun youtube yang telah dibuat
	2. Tersedianya screenshoot video yang telah disetujui oleh mentor di unggah di akun youtube
	3. Tersedianya screenshoot pengiriman link video ke sesama rekan penyuluh
<p>A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <p>1) Membuat akun youtube khusus Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir</p> <p>a. Akuntabel</p> <p>Penulis mencatat informasi lengkap mengenai akun yang dibuat, termasuk alamat email, password, dan pengaturan keamanan selama pembuatan akun youtube. Pencatatan ini menjadi bentuk tanggung jawab atas setiap langkah yang dilakukan. Penulis juga menyimpan tangkapan layar dari proses pembuatan akun sebagai dokumentasi dan bukti pelaksanaan kegiatan. Segala informasi sensitif disimpan secara aman untuk mencegah penyalahgunaan akun. Selain itu, penulis menginformasikan akun kepada mentor sebagai bentuk transparansi dan koordinasi. Setiap aktivitas penggunaan akun nantinya juga akan dicatat secara berkala agar dapat ditelusuri apabila diperlukan. Penulis menetapkan bahwa akun tersebut akan digunakan khusus untuk keperluan penyuluhan pertanian Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo, bukan untuk kepentingan pribadi.</p> <p>b. Kompeten</p> <p>Penulis menunjukkan kompetensi dengan mampu membuat akun media sosial salah satunya youtube yang nantinya akan penulis kembangkan dengan menambah akun digital lainnya seperti facebook, tiktok sebagai sarana penyebaran informasi penyuluhan pertanian secara mandiri tanpa pendampingan teknis. Penulis mengatur pengaturan dasar akun dengan menyesuaikan kebutuhan organisasi, seperti aktivasi backup otomatis dan konfigurasi privasi. Penulis juga menggunakan waktu dengan efisien dalam menyelesaikan proses registrasi dan verifikasi akun. Dalam</p>	

kegiatan ini, penulis tidak hanya fokus pada proses teknis, tetapi juga memperhatikan aspek fungsional dan kegunaan akun dalam jangka panjang. Penulis mempelajari panduan resmi Google agar fitur-fitur akun dapat dimanfaatkan secara maksimal. Penulis juga mengetahui perbedaan antara akun personal dan organisasi, sehingga dapat memilih sistem yang paling sesuai. Penulis menyadari bahwa kemampuan dasar teknologi informasi seperti ini merupakan bagian penting dari tugas ASN modern.

c. Loyal

Dalam pembuatan akun youtube untuk menyebarkan informasi pertanian, khususnya terkait video materi budidaya jagung hibrida, penulis menerapkan nilai Loyal sebagai bentuk kesetiaan pada tugas dan tanggung jawab sebagai ASN. Loyalitas ditunjukkan dengan komitmen untuk mendukung program pemerintah dalam mendukung swasembada pangan dan kesejahteraan petani melalui penyediaan informasi yang benar, jelas, dan mudah diakses masyarakat. Penulis memastikan setiap konten yang dipublikasikan di akun youtube sejalan dengan aturan dan anjuran pemerintah, tidak menyimpang dari kebijakan, serta menjaga nama baik lembaga. Dalam praktiknya, penulis menyeleksi materi berdasarkan sumber resmi dan menghindari informasi yang menyesatkan. Melalui akun youtube ini, penulis tidak hanya menyampaikan pengetahuan teknis budidaya jagung hibrida, tetapi juga menunjukkan dedikasi dan kesetiaan untuk memberikan pelayanan publik yang optimal dan bermanfaat bagi masyarakat luas terkhususnya petani.

d. Adaptif

Penulis bersikap adaptif dalam menghadapi tantangan teknis saat proses verifikasi akun yang sempat tertunda karena gangguan jaringan. Penulis mencoba alternatif seperti menghubungkan akun melalui koneksi berbeda dengan menggunakan bantuan wifi dan mencari solusi dari forum bantuan. Penulis juga menyesuaikan setelan akun agar sesuai dengan kebijakan data dan keamanan instansi. Ketika muncul kendala teknis dalam pengaturan awal, penulis segera mempelajari solusinya secara mandiri dari sumber jaringan yang relevan. Penulis menunjukkan fleksibilitas dalam merespons perubahan kebutuhan teknis selama proses pembuatan akun. Selain itu, penulis mampu menyesuaikan fitur-fitur akun dengan perangkat yang digunakan pegawai, baik komputer, laptop, serta telepon genggam/smartphone.

2) Mempublikasikan Video yang telah mendapat persetujuan mentor di akun youtube BPP Pelepat Ilir

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis mempublikasikan video budidaya jagung hibrida di akun YouTube, selalu mengedepankan nilai berorientasi pelayanan dengan mengutamakan kemudahan akses informasi bagi masyarakat khususnya petani di kecamatan Pelepat Ilir. Video yang disajikan dirancang agar sederhana, jelas, dan mudah dipahami, sehingga petani maupun masyarakat umum dapat mengikuti langkah-langkah budidaya secara praktis. Penulis memastikan konten video tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memberikan manfaat nyata berupa pengetahuan teknis yang dapat diterapkan langsung di lapangan. Publikasi dilakukan di YouTube agar dapat menjangkau masyarakat luas, termasuk petani sulit mengikuti sosialisasi tatap muka. Selain itu, penulis memperhatikan umpan balik dari penonton melalui kolom komentar untuk terus memperbaiki kualitas konten video materi budidaya jagung hibrida. Hal ini mencerminkan sikap penulis sebagai ASN yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, turut memberikan solusi, dan konsisten menghadirkan layanan informasi yang bernilai tambah bagi peningkatan kesejahteraan petani.

b. Akuntabel

Saat penulis melakukan publikasi video budidaya jagung hibrida di akun youtube, penulis memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun ilmiah. Materi video disusun berdasarkan sumber resmi, pengalaman lapangan, serta masukan dari rekan sesama penyuluh pertanian agar isi konten benar-benar sesuai dengan kaidah budidaya yang dianjurkan. Penulis juga mendokumentasikan proses pembuatan video, mulai dari penyusunan materi, pengambilan gambar, hingga tahap pengeditan, sehingga alur kerja jelas dan transparan. Setiap penulisan langkah-langkah atau tahapan budidaya, ilustrasi, maupun contoh yang ditampilkan dalam video disertai dasar penjelasan yang valid. Dengan demikian, publikasi video materi budidaya jagung hibrida di akun youtube tidak hanya menjadi sarana edukasi, tetapi juga mencerminkan ASN Penyuluh pertanian memahai penggunaan digital dalam memberikan informasi yang jujur, akurat, serta dapat dijangkau oleh masyarakat luas.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam menggunakan fitur youtube untuk mempublikasikan video materi budidaya jagung hibrida yang telah penulis buat sesuai masukan dari mentor. Penulis menguasai cara memberikan akses edit, view, dan comment sesuai dengan kebutuhan. Penulis juga menguasai teknik penggunaan fitur-fitur di akun youtube

untuk menghindari kesalahan selama proses publikasi. Penulis menyesuaikan fitur terkini yang disediakan pada media youtube agar penggunaan lebih optimal. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penulis memiliki pemahaman teknis yang baik dan mampu menerapkan sistem pengarsipan elektronik dengan tepat. Selain itu, penulis juga memastikan akun youtube Balai Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo dapat diakses baik melalui komputer maupun perangkat seluler. Kemampuan ini menjadi bagian dari penguatan kompetensi ASN terkhususnya penyuluh pertanian dalam penggunaan media informasi berbasis digital. Penulis percaya bahwa ASN yang kompeten akan mampu menjawab tantangan era digital dalam pelayanan publik.

d. Loyal

Selama proses publikasi video materi budidaya jagung hibrida pada akun youtube Balai Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo untuk menyebarkan informasi pertanian, khususnya terkait video materi budidaya jagung hibrida, penulis menerapkan nilai Loyal sebagai bentuk kesetiaan pada tugas dan tanggung jawab sebagai ASN. Loyalitas ditunjukkan dengan komitmen untuk mendukung program pemerintah dalam mendukung swasembada pangan dan kesejahteraan petani melalui penyediaan informasi yang benar, jelas, dan mudah diakses masyarakat. Penulis memastikan setiap konten yang dipublikasikan di akun youtube sejalan dengan aturan dan anjuran pemerintah, tidak menyimpang dari kebijakan, serta menjaga nama baik lembaga. Dalam praktiknya, penulis menyeleksi materi berdasarkan sumber resmi dan menghindari informasi yang menyesatkan. Melalui publikasi video pada akun youtube ini, penulis tidak hanya menyampaikan pengetahuan teknis budidaya jagung hibrida, tetapi juga menunjukkan dedikasi dan kesetiaan untuk memberikan pelayanan publik yang optimal dan bermanfaat bagi masyarakat luas terkhususnya petani.

3) Melakukan kolaborasi dengan sesama rekan penyuluh untuk menyebarluaskan video

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam melakukan kolaborasi untuk menyebarluaskan video budidaya jagung hibrida, nilai Berorientasi Pelayanan menjadi fokus utama penulis. Hal ini dikarenakan, penulis ingin memberikan pelayanan ditunjukkan dengan menghadirkan konten video yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga bermanfaat dan mudah dipahami oleh masyarakat khususnya petani. Setiap tahapan budidaya mulai dari persiapan lahan,

pemilihan benih, pemupukan, hingga panen dijelaskan dengan sederhana dan sistematis agar dapat diterapkan langsung di lapangan. Kolaborasi dilakukan untuk memastikan materi sesuai dengan kebutuhan nyata petani, sehingga mereka merasa terbantu dalam meningkatkan hasil produksi. Nilai pelayanan juga tampak dari upaya penyuluh memanfaatkan berbagai media digital agar video dapat diakses oleh masyarakat luas. Dengan demikian, publikasi video ini bukan hanya sarana penyampaian informasi, tetapi berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

b. Akuntabel

Penulis menunjukkan nilai akuntabel dengan menyebarluaskan video materi budidaya jagung hibrida dengan sesama rekan penyuluh pertanian lapangan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo secara digital dan sistematis. Penulis memastikan nama-nama penyuluh sesuai dengan data sebagai bentuk pertanggungjawaban. Video yang disebarluaskan sudah dimuat didalam aplikasi youtube lalu penulis salin link video tersebut lalu dikirimkan melalui aplikasi whatsapp dan memastikan tidak terjadi kekeliruan dalam pengiriman link. Penulis juga memberikan tanda bukti telah mengirim atau menyebarluaskan video materi budidaya jagung hibrida kepada sesama rekan penyuluh pertanian lapangan sebagai wujud transparansi dalam pengelolaan akun. Dengan menerapkan prinsip akuntabilitas ini, penulis memastikan bahwa semua kegiatan dapat ditelusuri kembali bila diperlukan. Penulis menyadari bahwa pengelolaan akun youtube bukan sekadar menyebarluaskan video materi jagung hibrida yang telah dibuat, melainkan menyangkut kepercayaan terhadap etos kerja penulis terhadap Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan nilai kompeten dengan mengembangkan potensi diri dalam hal menyebarluaskan video youtube yang berisi materi budidaya jagung hibrida melalui aplikasi komunikasi digital yaitu Whatsapp kepada sesama rekan penyuluh pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. aplikasi youtube dan whatsapp dipelajari secara mandiri, berdasarkan kebutuhan riil instansi. Meskipun tidak memiliki latar belakang sebagai pengembang aplikasi, penulis berinisiatif mempelajari formula dan fitur youtube, whatsapp maupun aplikasi digital lainnya. Penulis merancang tampilan dan sistem pengiriman agar mudah dipahami oleh masyarakat atau rekan penyuluh pertanian. Penulis juga mencoba beberapa skenario

input dan pencarian video di youtube untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai tujuan. Upaya ini mencerminkan kemauan penulis untuk belajar dan menguasai keterampilan baru yang dibutuhkan di tempat kerja.

d. Harmonis

Penulis menjaga hubungan harmonis dengan rekan kerja sesama penyuluh pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo selama proses penyebarluasan video materi budidaya jagung hibrida dengan menyampaikan secara digital dengan sikap sopan, terbuka, dan tidak memaksa. Penulis memahami bahwa setiap pegawai memiliki beban kerja masing-masing, sehingga kesediaan turut serta penyebarluasan video materi budidaya jagung hibrida dilakukan secara fleksibel dan dengan kesepakatan bersama. Penulis menciptakan suasana kerja yang kooperatif, menjelaskan tujuan kegiatan dengan bahasa yang santun, dan mengucapkan terima kasih atas umpan balik yang diberikan. Sikap saling menghormati menjadi kunci utama dalam menjaga keharmonisan selama proses berlangsung. Penulis juga menghindari konflik dengan cara tidak mendesak atau meminta secara sepihak, melainkan dengan pendekatan dialogis. Penulis menyadari bahwa menjaga hubungan kerja yang sehat sangat penting untuk keberlangsungan kegiatan aktualisasi dan koordinasi ke depannya.

e. Kolaboratif

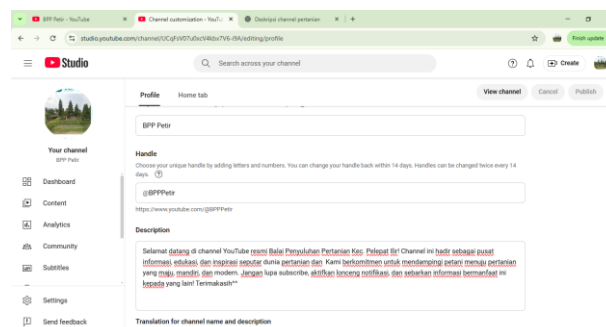
Penulis menerapkan nilai kolaboratif dengan bekerja sama dengan beberapa rekan sesama penyuluh pertanian lapangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo dari berbagai wilayah kerja penyuluh pertanian. Penulis tidak hanya mengambil peran sebagai pihak yang menyebarkan video materi budidaya jagung hibrida, tetapi juga membuka ruang komunikasi dua arah dalam menunjukkan video yang dianggap representatif untuk disebarluaskan ke masyarakat khususnya petani. Penulis berdiskusi dengan sesama rekan penyuluh untuk membantu turut serta menjadi bagian dalam hal sebarluaskan video materi budidaya jagung hibrida dengan menggunakan aplikasi Whatsapp yang paling sering mereka gunakan dan butuhkan. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa video yang disebarluaskan ke masyarakat khususnya petani dapat benar-benar menjawab kebutuhan petani guna mendukung swasembada pangan. Penulis juga terbuka terhadap saran mengenai format video.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat akun youtube khusus Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir

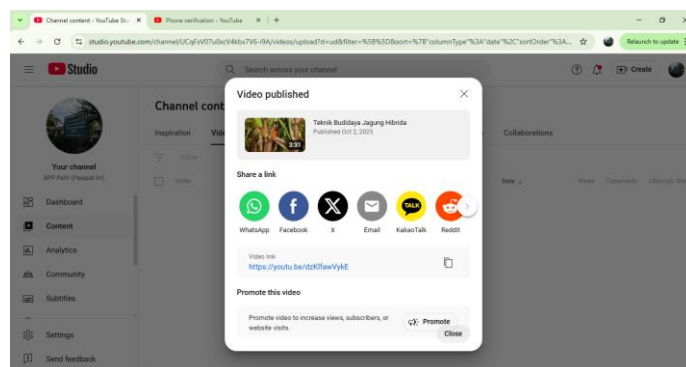


Gambar 20. Membuat akun youtube khusus Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir



Gambar 21. Tampilan akun youtube yang sedang dibuat

b. Mempublikasikan Video yang telah mendapat persetujuan mentor di akun youtube BPP Pelepat Ilir

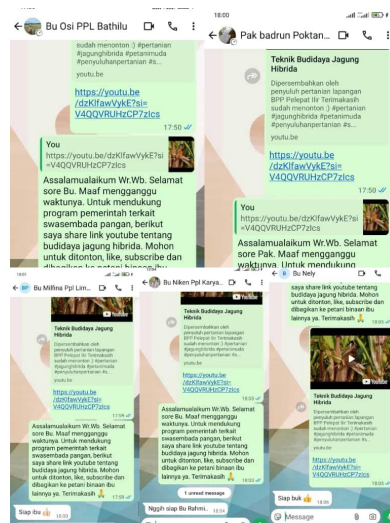


Gambar 22. Mempublikasikan Video yang telah mendapat persetujuan mentor di akun youtube BPP Pelepat Ilir

c. Melakukan kolaborasi dengan sesama rekan penyuluh untuk menyebarluaskan video



Gambar 23. Melakukan kolaborasi dengan sesama rekan penyuluh untuk menyebarluaskan video



Gambar 24. Berbagi link youtube dengan rekan penyuluh melalui aplikasi Whatsapp

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat akun youtube khusus Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir

Pada hari Kamis 2 Oktober 2025, penulis membuat akun youtube khusus Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir sebagai upaya memperluas jangkauan penyuluhan. Langkah pertama adalah membuat email resmi BPP Kecamatan Pelepat Ilir, lalu masuk ke aplikasi youtube menggunakan email resmi tersebut, lalu membuat channel baru dengan nama BPP Petir agar mudah dikenali. Saya menambahkan logo balai sebagai foto profil untuk memberi kesan profesional. Selanjutnya, penulis

membuat deskripsi singkat tentang tujuan channel, yaitu berbagi informasi dan video edukasi seputar budidaya serta teknologi pertanian bagi petani. Setelah itu, penulis mengunggah video materi mengenai budidaya jagung hibrida. Proses ini bukan hanya soal teknis, melainkan suatu komitmen menghadirkan penyuluhan digital yang bisa diakses kapan saja oleh petani.

b. Mempublikasikan Video yang telah mendapat persetujuan mentor di akun youtube BPP Pelepat Ilir

Pada hari Kamis tanggal 2 Oktober 2025, Setelah video budidaya jagung hibrida yang telah diberi persetujuan oleh mentor, penulis segera menyiapkan proses publikasi di akun youtube Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir. Penulis masuk ke channel resmi BPP Petir, lalu memilih menu unggah video. Penulis mengunggah file video yang telah dilakukan proses pengeditan, lalu memberi judul yang jelas dan menarik, serta menuliskan deskripsi singkat agar penonton memahami isi materi. Penulis juga menambahkan kategori yang relevan supaya video mudah ditemukan oleh petani maupun masyarakat. Video materi penyuluhan terkait budidaya jagung hibrida diunggah sudah melalui proses bimbingan mentor akhirnya dapat diakses lebih luas. Langkah ini menjadi tindakan nyata menghadirkan penyuluhan digital yang lebih terbuka dan berkelanjutan.

c. Melakukan kolaborasi dengan sesama rekan penyuluh untuk menyebarluaskan video

Pada hari Jum'at tanggal 3 Oktober 2025, Setelah video budidaya jagung hibrida berhasil dipublikasikan di akun youtube Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir (BPP Petir), Penulis segera berkoordinasi dengan rekan-rekan penyuluh untuk menyebarkannya melalui WhatsApp. Kami membuat kesepakatan agar setiap penyuluh membagikan tautan video ke petani-petani yang mereka dampingi. Penulis juga membagikan tautan youtube video materi budidaya jagung hibrida pada petani binaan, disertai pesan singkat agar mereka menonton dan mempraktikkan isi materi. Rekan penyuluh lain juga melakukan hal serupa di wilayah kerjanya masing-masing. Dari proses ini penulis melakukan kolaborasi dengan sesama rekan penyuluh pertanian lapangan lainnya dengan membantu memperluas jangkauan penyuluhan, karena dengan jaringan WhatsApp yang tersebar luas, video bisa lebih cepat sampai kepada para petani. Bagi saya, langkah sederhana ini adalah contoh nyata pemanfaatan teknologi sekaligus kerja sama tim dalam mendukung keberhasilan penyuluhan digital.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada Optimalisasi Penyuluhan pertanian khususnya teknik budidaya jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan aplikasi sistem informasi digital sehingga akan berdampak pada akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	3 Oktober 2025 / 08.00 WIB	Melaksanakan pembuatan akun youtube khusus Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir	Tersedianya lembar catatan konsultasi	
		Menyetujui publikasi video materi budidaya jagung hibrida di berbagai platform digital salah satunya youtube dan menghubungi rekan sesama penyuluh melalui whatsapp untuk turut serta menyebarluaskan video materi budidaya jagung hibrida kepada petani binaan sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat dengan memperhatikan arahan dari coach dan mentor	1. Tersedianya screenshot akun youtube yang telah dibuat; 2. Tersedianya screenshot video yang telah disetujui oleh mentor di unggah di akun youtube; 3. Tersedianya screenshot pengiriman link video ke sesama rekan penyuluh	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	4 Oktober 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan no.4 di minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi no.4 di minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Pembuatan soal kuesioner
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 Oktober – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft soal kuesioner
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi dengan mentor
	3. Tersedianya soal kuesioner yang telah disetujui oleh mentor
<p>A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <p>1) Membuat draft soal kuesioner</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Dalam pembuatan soal kuesioner tentang budidaya jagung hibrida, penulis selalu mengedepankan nilai berorientasi pelayanan. Penulis memahami bahwa informasi yang jelas, tepat, dan relevan mengenai budidaya merupakan poin utama dalam meningkatkan pengetahuan petani dan mendukung keberhasilan swasembada pangan di Kecamatan Pelepat Ilir. Oleh karena itu, rancangan atau draft soal kuesioner disusun agar dapat dipahami dengan mudah oleh petani dan masyarakat, khususnya dalam mempelajari budidaya jagung hibrida. Pertanyaan – pertanyaan mengenai budidaya jagung hibrida dibuat secara sistematis dan terukur. Penulis menyusun pertanyaan yang sederhana namun efektif, dengan penggunaan bahasa yang jelas agar mudah dipahami oleh semua masyarakat khususnya petani. Dalam penyusunan pertanyaan terkait budidaya jagung hibrida, penulis juga mempertimbangkan kemudahan dalam pengisian jawaban kuesioner.</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>Dalam menyusun soal kuesioner perihal budidaya jagung hibrida, penulis menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dengan bertanggung jawab dalam mencari referensi yang dapat dipercaya. Setiap soal atau pertanyaan kuesioner dirancang berdasarkan hasil kajian sebelumnya terhadap literatur pertanian jagung hibrida dan pemahaman dari berbagai sumber bacaan. Penulis membuat dokumentasi selama pengerjaan pembuatan draft soal kuesioner tersebut, mulai dari mencari referensi teknik budidaya jagung hibrida yang benar dan tepat, penyusunan soal, alur penyajian materi, hingga tata bahasa dan penulisan yang digunakan. Penulis juga menyimpan arsip versi pengembangan draft soal kuesioner sebagai bahan evaluasi yang dapat ditinjau kembali dan diperbaiki bila diperlukan. Penulis memastikan bahwa setiap informasi yang ditampilkan memiliki dasar ilmiah yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun edukatif.</p>	

c. Kompeten

Penulis menunjukkan nilai kompeten dengan mengembangkan draft soal kuesioner terkait budidaya jagung hibrida secara mandiri, berdasarkan kebutuhan nyata para petani. Meskipun tidak memiliki latar belakang sebagai pembuat kuesioner yang profesional, penulis berinisiatif mempelajari teknik penyusunan materi soal, dan penyusunan pilihan jawaban agar mempermudah masyarakat dalam menjawab. Penulis mengidentifikasi materi yang diperlukan dalam proses pembuatan draft soal kuesioner budidaya jagung hibrida, kemudian merancang alur penyajian dan pilihan jawaban agar mudah dipahami oleh petani atau masyarakat sebagai pengguna akhir. Penulis juga mencoba beberapa skenario penyajian informasi dan ilustrasi tanya jawab untuk memastikan draft soal kuesioner dikerjakan sesuai tujuan. Upaya ini mencerminkan kemauan penulis untuk belajar dan menguasai keterampilan baru yang dibutuhkan dalam memberikan layanan publik dalam bentuk penyuluhan pertanian kepada masyarakat.

d. Adaptif

Penulis menerapkan nilai adaptif dalam kegiatan pembuatan soal draft kuesioner mengenai budidaya jagung hibrida dengan cepat menyesuaikan diri dan proaktif terhadap situasi dan keterbatasan yang ada dalam rangka mencari sumber atau referensi yang bisa digunakan dalam pembuatan soal kuesioner tersebut. Hal ini diperkuat dengan belum tersedia media pembelajaran yang komprehensif dan masih terbatasnya pengetahuan petani terhadap sumber informasi modern, oleh karena itu penulis memilih format soal kuesioner sebagai tahap awal sosialisasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan petani mengenai budidaya jagung hibrida. Penulis memanfaatkan kemampuan dasar yang dimiliki, kemudian menyesuaikan materi edukasi dengan kebutuhan petani. Penulis tidak terpaku pada satu jenis soal, melainkan terbuka terhadap perubahan konsep agar menghasilkan kualitas soal kuesioner yang terbaik.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal kuesioner

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft soal kuesioner dengan materi budidaya jagung hibrida sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Jumat tanggal 3 Oktober 2025 pukul 09.00 WIB bertempat di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan santun meminta izin untuk melakukan konsultasi dengan mentor. Penulis telah

menyimak dengan fokus untuk setiap masukan, saran, maupun kritik yang diberikan oleh mentor. Penulis juga menulis poin-poin penting saat konsultasi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut positif serta menghindari pembicaraan yang tidak relevan dengan topik utama yaitu pembuatan soal kuesioner dengan materi budidaya jagung hibrida serta menunjukkan draft soal kuesioner yang telah dibuat dengan rapi. Penulis telah memberikan jawaban yang solutif saat diberikan pertanyaan oleh mentor terkait draft soal kuesioner tersebut. Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan dengan mentor dapat berkembang secara sinergis dan pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih terarah dan optimal.

b. Kompeten

Penulis telah mempelajari terlebih dahulu terkait penyusunan soal kuesioner serta materi teknik budidaya jagung hibrida yang benar, tepat, dan relevan untuk dapat menyesuaikan pembahasan konsultasi bersama mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan pembuatan soal kuesioner dengan dilakukan konsultasi bersama Bapak Rico Marfirozi, S.P selaku mentor. Meski belum ada pelatihan formal yang diselenggarakan, penulis tetap berupaya untuk memahami konsep dan implementasi pembuatan soal kuesioner dengan materi budidaya pertanian dengan menggunakan platform digital melalui kajian materi dan literatur yang relevan. Penulis mempelajari tata cara penggunaan bahasa atau penulisan yang tepat guna dari berbagai sumber yang sah. Penulis juga mencermati kelemahan dalam soal kuesioner tersebut, lalu menyusun ide-ide untuk perbaikan ke depannya. Melalui kegiatan konsultasi yang telah dilakukan sebelumnya, penulis mendapatkan penguatan materi teknis dan memastikan bahwa langkah yang telah dilakukan sudah benar.

c. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan pembuatan soal kuesioner dengan materi budidaya jagung hibrida yang lebih inovatif, menarik, dan edukatif pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan yang akan di konsultasikan selama pembuatan soal kuesioner mengenai budidaya jagung hibrida tersebut. Penulis

proaktif saat berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor dan proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

d. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan pembuatan soal kuesioner dengan materi budidaya jagung hibrida, Penulis bersikap terbuka dan bersinergi positif dalam bekerja sama menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi sehingga menghasilkan nilai tambah penyuluhan dalam bidang pertanian di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga menghindari sikap dominansi dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan pembuatan soal kuesioner pada kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah memberi kesempatan kepada mentor saat menyampaikan pemikiran dan ide dengan sebenar-benarnya tanpa menyembunyikan informasi apapun. Penulis menyimak arahan atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespons secara positif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan mentor perihal soal kuesioner

a. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan soal kuesioner terkait materi budidaya jagung hibrida selama pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada soal kuesioner yang akan diberikan kepada para petani saat melakukan sosialisasi di Balai Penyuluhan Pertanian kecamatan Pelepat Ilir Lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Dalam kegiatan pembuatan videosoal kuesioner mengenai teknik budidaya jagung hibrida, penulis tidak akan menyalahgunakan persetujuan yang diberikan oleh mentor. Penulis akan melanjutkan kegiatan tersebut dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas, alat kelistrikan dan lainnya milik Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo secara bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalahgunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

b. Harmonis

Ketika pelaksanaan meminta persetujuan perihal soal kuesioner terkait

budidaya jagung hibrida kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo, Penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukkan yang diberikan oleh mentor. Setelah itu penulis kembali menemui mentor untuk dilakukan persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi terkait pelatihan dasar CPNS 2025 di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, Penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukkan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

c. Loyal

Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor. Pertama penulis menghubungi melalui *Whatsapp*, Penulis menunggu mentor membalas chat sebagai bentuk loyal kepada pimpinan. Setelah dibalas mentor maka penulis menanyakan apakah mentor berada di ruangan atau sedang tugas dinas lapangan, dan setelah dibalas maka Penulis segera menuju ke Ruang Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo untuk menemui mentor dengan meminta persetujuan terkait soal kuesioner yang akan diberikan saat pelaksanaan sosialisasi di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir. Hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

d. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor terkait pembuatan soal kuesioner terait budidaya jagung hibrida yang akan dibagikan saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi dan menghasilkan nilai tambah pada sistem penyuluhan yang lebih optimal Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen

atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespon secara positif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul selama proses konsultasi dengan mentor.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft soal kuesioner



Gambar 25. Membuat draft soal kuesioner

SOAL KUESIONER TERKAIT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA	
<p>A. SOAL KUESIONER SEBELUM SOSIALISASI</p> <p>1. Apakah Anda pernah mendengar istilah jagung hibrida? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu</p> <p>2. Apa yang dimaksud dengan jagung hibrida? a. Jagung hasil persilangan khusus b. Jagung biasa dari pasar c. Jagung lokal rasa manis d. Tidak tahu</p> <p>3. Apakah Anda tahu bahwa benih jagung hibrida biasanya tidak bisa digunakan kembali untuk ditanam musim berikutnya? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu</p> <p>4. Menurut Anda, apa keunggulan utama jagung hibrida dibanding jagung lokal? a. Tahan hama/penyakit b. Pertumbuhan lebih seragam c. Produksi lebih tinggi d. Tidak tahu</p> <p>5. Apakah Anda mengetahui kebutuhan pupuk untuk jagung hibrida? a. Sama dengan jagung lokal b. Lebih banyak dibanding jagung lokal c. Lebih sedikit d. Tidak tahu</p> <p>6. Apakah Anda tahu berapa rata-rata hasil panen jagung hibrida per hektar (dalam kondisi normal)?</p>	<p>a. 5 – 8 ton/ha b. < 5 ton/ha c. > 9 ton/ha d. Tidak tahu</p> <p>7. Apakah Anda mengetahui bahwa jagung hibrida biasanya harga jual lebih stabil/tinggi dibanding jagung lokal? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu</p> <p>8. Apakah Anda tahu bahwa jagung hibrida memerlukan jarak tanam yang berbeda dari jagung lokal? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu</p> <p>9. Apakah jagung hibrida lebih seragam pertumbuhannya dibanding jagung lokal? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu</p> <p>10. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi teknis budidaya jagung hibrida (misalnya dari penyuluh, brosur, atau pelatihan)? a. Pernah b. Belum Pernah</p> <p>B. SOAL KUESIONER SETELAH SOSIALISASI</p> <p>1. Setelah sosialisasi, saya percaya bahwa jagung hibrida dapat meningkatkan pendapatan petani. a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat tidak setuju</p>

Gambar 26. Draft soal kuesioner

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal kuesioner



Gambar 27. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal kuesioner

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft soal kuesioner

Pada hari Jum'at tanggal 3 Oktober 2025, penulis memulai mencari bahan referensi mengenai soal kuesioner terkait budidaya jagung hibrida yang sebelumnya sudah dirangkum. Dari rangkuman tersebut, penulis menyusun urutan materi agar proses pembuatan soal kuesioner berjalan sebagaimana mestinya. Penulis membuka catatan budidaya, panduan teknis pertanian, serta masukan dari rekan penyuluh lapangan lainnya. Dalam proses pembuatan soal kuesioner, penulis mulai menulis soal dan pilihan jawaban dengan teliti agar isi materi tersampaikan dengan jelas tanpa kesalahan. Setelah materi kuesioner selesai dibuat, penulis mencoba menyusun draft soal, pilihan jawaban, mulai dari pengetahuan awal terkait jagung hibrida hingga kesediaan petani untuk melakukan budidaya jagung hibrida tersebut pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelapt Ilir.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal kuesioner

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Jumat tanggal 3 Oktober 2025 pukul 09.30 WIB bertempat di ruangan Kepala Unit Pelaksana Teknis BP3K Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan santun saat meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak dengan fokus setiap masukan, saran, atau kritik yang diberikan oleh mentor secara seksama dan hormat tanpa memotong pembicaraan dari beliau. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi penyuluhan pertanian.

c. Meminta persetujuan mentor terkait soal kuesioner

Pada hari Jumat tanggal 3 Oktober 2025 pukul 10.30 WIB, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan soal kuesioner dengan materi budidaya jagung hibrida, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan perihal soal kuesioner tersebut agar dapat dengan segera dibagikan ke masyarakat terkhususnya para petani saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Balai Penyuluhan Pertanian kecamatan Pelepat Ilir Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan terkait soal kuesioner kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua

dokumen terkait soal kuesioner dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali secara teliti dan cermat dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan dalam penulisan maupun data atau informasi yang ditulis dalam soal kuesioner sehingga tidak merepotkan mentor.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK ASN dengan baik pada kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah hubungan kerjasama atau kolaborasi, komunikasi yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini, serta terhambatnya ide-ide kreatif yang bisa dikembangkan selama aktualisasi tersebut. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak lancar dan penuh kesalahan maka dapat berdampak pada Optimalisasi Penyuluhan budidaya tanaman jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan platform digital sehingga akan berdampak pada akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	3 Oktober 2025 / 10.30 WIB	Melaksanakan pembuatan draft soal kuesioner	Tersedianya lembar catatan konsultasi	
		Menyetujui soal kuesioner sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat dengan memperhatikan arahan dari coach dan mentor	1.Tersedianya draft soal kuesioner; 2.Tersedianya lembar catatan konsultasi dengan mentor; 3.Tersedianya soal kuesioner yang telah disetujui oleh mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	4 Oktober 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan no.5 di minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi no.5 di minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 3. Lampiran Laporan Minggu ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.6	Pelaksanaan sosialisasi tanaman jagung hibrida
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	5 – 14 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya jadwal kegiatan sosialisasi
	2. Tersedianya surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi
	3. Tersedianya screenshot pengiriman surat pemberitahuan pada whatsapp
	4. Tersedianya daftar hadir yang telah diisi
	5. Tersedianya soal kuesioner yang telah diisi
	6. Tersedianya laporan sosialisasi
<p>A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <p>1) Membuat jadwal kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan</p> <p>a. Akuntabel</p> <p>Selama proses pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi, penulis telah mempersiapkan seluruh bahan pendukung dengan mencari berbagai sumber referensi yang baik, benar, dan dapat dipertanggungjawabkan. Referensi tersebut digunakan sebagai acuan dalam menentukan tahapan kegiatan, waktu pelaksanaan, serta pembagian tugas selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Dalam proses penyusunan, penulis melaksanakan tanggung jawab dengan penuh ketelitian dan kehati-hatian agar jadwal yang disusun sesuai dengan rencana dan tidak terjadi kekeliruan. Penulis memperhatikan setiap detail, mulai dari penentuan tanggal, lokasi kegiatan, urutan acara, hingga peserta yang akan terlibat dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan konsultasi dengan pihak terkait untuk memastikan kesesuaian jadwal, sehingga pelaksanaan kegiatan tidak berbenturan dengan kegiatan lain.</p> <p>b. Kompeten</p> <p>Penulis telah membuat jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan sosialisasi sesuai dengan tata penulisan bahasa indonesia yang benar untuk menghasilkan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber acuan melalui fitur mesin pencarian <i>google</i> dalam pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi yang akan diajukan kepada koordinator penyuluh di Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Pelepat Ilir. Penulis melakukan</p>	

pengecekan ulang terhadap seluruh isi jadwal untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan maupun informasi yang tercantum. Apabila ditemukan kalimat, kata, atau keterangan yang belum sesuai, penulis segera melakukan perbaikan dengan cepat dan tepat agar hasil akhirnya menjadi dokumen yang berkualitas dan dapat digunakan secara resmi.

c. Kolaboratif

Penulis menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan melibatkan masukan dari koordinator penyuluh di BPP Kecamatan Pelepat Ilir Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis melakukan konsultasi untuk meninjau jadwal kegiatan sosialisasi apakah telah sesuai atau belum. Penulis tidak bekerja sendiri, melainkan berkoordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan sosialisasi. Dalam setiap proses diskusi, penulis berperan aktif menyampaikan gagasan dan mendengarkan masukan dari pihak lain, sehingga keputusan yang diambil merupakan hasil kesepakatan bersama. Penulis terbuka terhadap perbedaan pendapat dan berupaya mencari titik tengah yang terbaik untuk jadwal kegiatan sosialisasi. Penulis mengatur jadwal kerja secara fleksibel agar proses konsultasi dapat dilakukan tanpa mengganggu kegiatan lain.

2) Membuat surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis membuat surat pemberitahuan kegiatan sebagai langkah awal pelayanan informasi kegiatan kepada petani di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Dalam menyusun surat pemberitahuan, penulis memastikan bahwa isi surat dapat dipahami secara jelas, ringkas, dan tidak menimbulkan multitafsir sehingga mudah dipahami oleh masyarakat. Penulis menuliskan tanggal, waktu, dan tempat kegiatan secara lengkap agar memudahkan peserta dalam menyesuaikan jadwalnya. Penulis juga mencantumkan maksud dan tujuan kegiatan sosialisasi agar penerima memahami pentingnya kegiatan tersebut. Penulis memilih format dan tata letak yang formal sesuai standar administrasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo, agar menghasilkan pekerjaan yang profesional dan tertib.

b. Akuntabel

Penulis mendokumentasikan proses penyusunan surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi dengan mencatat waktu penyusunan, versi draf, dan daftar perbaikan yang dilakukan. Penulis menyimpan arsip draft awal hingga akhir agar dapat ditelusuri kembali apabila terjadi koreksi atau

masukan. Penulis melaksanakan tugas secara bertanggung jawab, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan administrasi kedinasan. Penulis memahami bahwa surat pemberitahuan merupakan dokumen resmi yang mencerminkan kredibilitas instansi, sehingga seluruh proses penyusunannya harus dilakukan dengan penuh ketelitian dan kehati-hatian. Penulis melakukan pengecekan ulang terhadap redaksi kalimat dan data penting yang tercantum dalam surat, guna menghindari kesalahan informasi. Dalam setiap tahapan, penulis melaporkan hasil penyusunan surat kepada koordinator penyuluh untuk memperoleh persetujuan akhir sebelum surat didistribusikan kepada penerima surat.

c. Kompeten

Penulis menggunakan kemampuan teknis dalam menyusun surat undangan yang sesuai dengan tata naskah dinas. Penulis memanfaatkan template surat resmi yang telah distandarkan instansi untuk memastikan konsistensi dokumen. Penulis memahami alur administrasi persuratan, mulai dari pembuatan, pengecekan, hingga penandatanganan surat oleh pejabat terkait. Penulis meneliti kembali struktur surat agar tidak ada kekeliruan ejaan atau format, sebagai bentuk ketelitian dalam bekerja. Penulis menyesuaikan gaya bahasa surat dengan jenis kegiatan, yaitu sosialisasi, yang bersifat internal dan komunikatif. Penulis menampilkan keterampilan penguasaan Microsoft Word untuk menyusun surat dengan rapi. Penulis berupaya terus belajar dan mengembangkan diri agar mampu memberikan hasil kerja yang berkualitas, tepat waktu, dan sesuai prosedur.

3) Menyampaikan surat pemberitahuan sosialisasi melalui whatsapp

a. Akuntabel

Sebelum menyampaikan surat pemberitahuan sosialisasi, penulis memastikan bahwa dokumen tersebut sudah mendapat persetujuan dan telah ditandatangani oleh Koordinator penyuluh di BPP Kec. Pelepat Ilir. Penulis melakukan pengecekan ulang terhadap isi surat untuk memastikan keakuratan data, seperti waktu, lokasi, sasaran peserta, serta tujuan kegiatan sosialisasi, agar informasi yang disampaikan kepada petani benar dan tidak menimbulkan kebingungan. Penulis menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai sarana komunikasi yang efektif, cepat, dan mudah dijangkau oleh para petani di wilayah binaan. Surat pemberitahuan dikirim dalam format digital PDF disertai dengan pesan pendamping berisi penjelasan singkat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Penulis menyampaikan pesan dengan sopan, menggunakan bahasa yang komunikatif yang mudah dipahami oleh

masyarakat.

b. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam pelaksanaan distribusi surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi dengan mengirim melalui aplikasi WhatsApp agar lebih efisien dan tidak mengganggu kegiatan lainnya. Penulis mengirimkan surat secara sistematis, lengkap dan pengecekan ulang sebelum dibagikan. Dalam proses pembagian, penulis dapat menjawab pertanyaan yang muncul terkait isi surat, karena memahami dengan baik maksud dan tujuan kegiatan sosialisasi. Penulis menyusun surat menggunakan tata naskah dinas yang benar dan sudah mendapatkan persetujuan kordinator penyuluh BPP Kec. Pelepat Ilir. Penulis juga menunjukkan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pembagian surat, sesuai dengan tenggat waktu yang telah direncanakan.. Penulis memastikan bahwa surat yang dibagikan dikirim tanpa ada kekeliruan. Hal ini menunjukkan ketelitian penulis saat menyampaikan surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi.

c. Harmonis

Penulis menjaga komunikasi yang baik dan sopan dengan koordinator penyuluh di BPP Kec. Pelepat Ilir terkait persetujuan surat pemberitahuan sosialisasi, serta menjalin komunikasi yang harmonis dengan petani saat membagikan surat, dengan menyapa dan menjelaskan maksud kedatangan dengan sopan. Dalam proses penyampaian surat pemberitahuan, penulis tidak hanya menjalankan tugas secara kaku, tetapi juga membangun interaksi positif agar suasana kerja tetap kondusif dan tenang. Jika koordinator penyuluh memberikan masukan atau pertanyaan terkait kegiatan, penulis menerimanya dengan terbuka dan menghargainya sebagai bentuk perhatian dan perbaikan. Penulis menghindari sikap tergesa-gesa atau tidak ramah yang dapat menimbulkan kesan negatif terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Penulis percaya bahwa menjaga keharmonisan hubungan kerja juga merupakan bagian dari menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Dengan menghormati semua pihak, penulis berharap kegiatan sosialisasi nanti dapat diterima dengan antusias oleh petani.

4) Membagikan daftar hadir sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis membagikan daftar hadir sosialisasi kepada para petani sebagai bagian dari pelayanan administrasi yang mendukung keteraturan kegiatan. Sebelum kegiatan dimulai, penulis telah menyiapkan format daftar hadir yang rapi dan mudah diisi, lengkap dengan kolom nama, alamat, dan tanda tangan. Penulis memastikan daftar hadir diedarkan

secara teratur dari peserta satu ke peserta lainnya agar tidak terjadi kekacauan atau tertinggal. Penulis membantu peserta yang mengalami kendala dalam pengisian, seperti kekeliruan penulisan atau lupa membawa alat tulis. Selain itu, penulis juga mengarahkan peserta yang baru hadir agar langsung mengisi daftar sebelum mengikuti kegiatan. Sikap ramah dan komunikatif ditunjukkan penulis untuk menciptakan suasana kegiatan yang nyaman dan tertib. Penulis menyadari bahwa daftar hadir bukan hanya formalitas, tetapi bagian dari pelayanan administrasi yang menunjukkan bahwa kegiatan berjalan secara resmi.

b. Akuntabel

Penulis melaksanakan pembagian daftar hadir dengan penuh tanggung jawab, memastikan bahwa semua peserta yang hadir mengisi daftar tersebut secara lengkap dan benar. Penulis memahami bahwa daftar hadir merupakan dokumen penting yang menjadi bukti kehadiran peserta dan bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sosialisasi, sehingga harus dikelola dengan penuh ketelitian dan integritas. Daftar hadir yang telah ditandatangani disimpan dan diarsipkan sebagai dokumen pelengkap laporan kegiatan aktualisasi. Penulis tidak melakukan manipulasi data kehadiran dan menjaga integritas informasi yang tercantum dalam daftar. Penulis memberikan penjelasan kepada peserta tentang pentingnya daftar hadir dalam aspek administrasi dan pelaporan.

c. Harmonis

Penulis membagikan daftar hadir dengan penuh sopan santun dan menjaga etika komunikasi selama kegiatan berlangsung agar kegiatan sosialisasi berjalan dengan kondusif. Saat mengedarkan daftar ke peserta, penulis menyapa dengan ramah sopan dan santu serta menghindari sikap tergesa-gesa yang bisa membuat peserta merasa tertekan. Penulis menghargai setiap peserta, baik yang lebih tua, seumuran maupun lebih muda, dengan perlakuan yang setara. Dalam menjelaskan maksud dari daftar hadir, penulis menggunakan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat dan tidak menyinggung. Penulis juga menghormati pendapat atau masukan dari peserta jika ada saran terkait perbaikan sistem kehadiran ke depan.

d. Kolaboratif

Dalam penyusunan dan pengarsipan daftar hadir, penulis berdiskusi dengan rekan kerja agar format dan urutan data dapat disusun lebih efisien. Penulis terbuka terhadap saran dan inisiatif dari rekan terkait pengelolaan dokumen kehadiran. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan bukan karena kerja individu, tetapi karena kerja sama seluruh

tim yang terlibat. Oleh karena itu, penulis senantiasa menjaga komunikasi yang baik dan saling mendukung dalam setiap langkah kegiatan. Penulis juga berbagi tanggung jawab dalam pengumpulan, dan penyimpanan daftar hadir setelah kegiatan selesai. Kolaborasi ini tidak hanya memperlancar kegiatan hari itu, tetapi juga menciptakan semangat kerja tim yang kuat untuk tugas-tugas selanjutnya.

5) Membagikan soal kuesioner

a. Berorientasi Pelayanan

Pembagian kuesioner dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan sekaligus menilai efektivitas metode penyuluhan yang digunakan. Penulis berupaya melaksanakan kegiatan ini dengan penuh tanggung jawab dan sikap ramah, membantu peserta dalam memahami maksud dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Penulis memastikan bahwa setiap peserta menerima kuesioner tepat waktu, dalam kondisi yang baik, serta mendapatkan penjelasan yang jelas mengenai cara pengisian agar hasil yang diperoleh valid dan dapat digunakan untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang. Dalam pelaksanaannya, penulis bersikap sopan, menghargai setiap peserta, dan mendengarkan dengan sabar apabila ada yang memerlukan bantuan atau penjelasan tambahan.

b. Akuntabel

Penulis memastikan bahwa jumlah kuesioner yang disebarkan sesuai dengan daftar hadir peserta dan mencatat seluruh penerimaan serta pengembalian kuesioner dengan rapi. Setiap lembar kuesioner diarsipkan apabila diperlukan untuk laporan pertanggungjawaban. penulis menunjukkan sikap jujur dan disiplin dengan tidak mengubah atau memanipulasi hasil isian peserta. Semua data dikumpulkan apa adanya, kemudian akan diolah oleh penulis sebagai bahan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi budidaya jagung hibrida. Penulis juga membuat laporan tertulis mengenai hasil pelaksanaan pembagian kuesioner, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan. Selain itu, Hasil jawaban kuesioner akan digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan dan peningkatan kualitas penyuluhan di masa mendatang.

c. Harmonis

Penulis menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan kuesioner tidak hanya ditentukan oleh ketepatan administrasi, tetapi juga oleh keharmonisan komunikasi antara penyuluh, rekan kerja, dan petani di lapangan. Penulis berinteraksi dengan peserta sosialisasi, yaitu para

petani, dengan sikap sopan, ramah, dan menghargai setiap pendapat yang disampaikan. Saat membagikan kuesioner, penulis memastikan bahwa suasana tetap kondusif, peserta merasa dihargai, dan tidak terbebani dalam memberikan tanggapan. Penulis juga memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami agar peserta merasa nyaman dan mau berpartisipasi secara aktif. Sikap saling menghormati dan keterbukaan antara penyuluh dan petani selalu dijaga agar proses kegiatan berjalan lancar tanpa menimbulkan kesalahpahaman. Penulis juga berusaha menciptakan suasana yang akrab dengan peserta sosialisasi, mendengarkan masukan dan pengalaman mereka dengan penuh perhatian.

6) Melakukan sosialisasi ke petani

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan sosialisasi dengan maksud meningkatkan pengetahuan serta memberikan pemahaman secara mendalam mengenai teknik budidaya jagung hibrida dari tahap pemilihan benih hingga kegiatan pasca panen jagung hbridida tersebut. Terdapat beberapa pertanyaan dari peserta, selanjutnya penulis menyampaikan jawaban sesuai dengan materi secara runtut, detail, dan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami. Penulis menjelaskan tahapan budidaya jagung hibrida agar program tersebut dapat segera terlaksanakan. Hal ini untuk memenuhi intruksi presiden terkait percepatan swasembada pangan. Penulis berusaha semaksimal mungkin agar peserta sosialisasi merasa terbantu dan tidak kebingungan saat nanti menerapkan sistem ini di bidang masing-masing.

b. Akuntabel

Penulis telah menunjukkan nilai akuntabel dengan cara memastikan bahwa informasi budidaya jagung hibrida yang disampaikan melalui leaflet dan video materi yang diunggah di akun youtube BPP Pelepat Ilir yang telah dimuat dalam leaflet tersebut dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, serta disusun berdasarkan data dan sumber yang valid. Dalam pelaksanaannya, Penulis bersikap jujur dan transparan kepada petani mengenai manfaat, cara, dan tujuan kegiatan sosialisasi. Kegiatan dilakukan dengan perencanaan yang matang agar penggunaan waktu dan tenaga yang efektif dan efisien. Penulis dalam melakukan penyampaian materi sosialisasi sudah dilakukan sesuai dengan kewenangan jabatan penulis sebagai penyuluh pertanian.

c. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menguasai penuh materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi, khususnya pada media digital,

dimana penulis telah membuat video edukasi terkait budidaya jagung hibrida sehingga bisa diakses dimanapun dan kapanpun oleh petani secara efektif dan efisien melalui aplikasi YouTube. Penulis memahami bahwa seorang penyuluh pertanian harus memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media penyuluhan pertanian yang efektif dan menarik. Selain itu, penulis menyadari bahwa peningkatan kompetensi di era digital menjadi hal penting untuk memperluas jangkauan informasi dan mempercepat penyebaran inovasi pertanian kepada masyarakat, khususnya para petani. Penulis memastikan seluruh informasi yang disampaikan dalam video akurat, faktual, dan mudah dipahami oleh penonton. Penulis juga berlatih dalam menyusun naskah narasi dan visualisasi agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh petani dan masyarakat umum.

d. Harmonis

Penulis selalu menjaga hubungan baik dengan seluruh peserta sosialisasi yaitu petani selama kegiatan berlangsung dan menjaga etika dalam suasana kondusif. Meskipun penulis bertindak sebagai narasumber, suasana kegiatan tetap dijaga agar hangat dan tidak kaku. Penulis menyambut kedatangan peserta dengan senyum dan sapaan ramah, serta memastikan setiap peserta merasa dihargai kehadirannya. Dalam penyampaian materi, penulis tidak menunjukkan sikap menggurui, tetapi justru mendorong suasana kerja sama dan saling belajar. Penulis mengatur nada suara dan bahasa tubuh yang sopan agar peserta merasa nyaman mengikuti kegiatan. Harmoni dalam suasana sosialisasi ini penting agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan diingat oleh peserta. Penulis juga berinteraksi dengan para petani untuk meminta izin pengambilan gambar dan memastikan bahwa proses perekaman tidak mengganggu aktivitas mereka. Dalam setiap interaksi, penulis bersikap sopan, ramah, dan komunikatif, sehingga tercipta hubungan yang akrab dan saling percaya antara penyuluh dan petani.

e. Loyal

Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi ini sebagai bentuk realisasi terhadap tugas dan tanggung jawab yang telah dirancang dalam program aktualisasi. Penulis menunjukkan loyalitas kepada instansi dengan memastikan bahwa kegiatan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi budidaya jagung hibrida adalah bagian dari pelayanan publik. Dalam proses ini, penulis tidak hanya melaksanakan perintah, tetapi berperan aktif untuk meningkatkan kualitas kerja melalui inisiatif dan inovasi. Penulis mempersiapkan materi secara matang, hadir tepat

waktu, dan memastikan bahwa seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Penulis menunjukkan sikap loyal dengan melaksanakan seluruh tahapan kegiatan sesuai arahan dan ketentuan dinas. Penulis bekerja dengan penuh dedikasi, bersemangat, dan berkomitmen untuk menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik, tanpa mengabaikan nilai-nilai integritas dan kepatuhan terhadap aturan.

f. Adaptif

Penulis menerapkan nilai adaptif dalam kegiatan sosialisasi kepada petani menggunakan leaflet yang dilakukan dengan inovatif, mampu menyesuaikan diri, dan bersikap proaktif. Penulis berupaya menyesuaikan metode sosialisasi dengan kondisi dan karakter, suku, dan budaya yang dimiliki petani agar pesan mudah diterima, misalnya dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan ilustrasi menarik dalam leaflet maupun dalam bentuk video materi budidaya jagung hibrida. Penulis juga menunjukkan sikap terbuka apabila terdapat perubahan serta tanggap terhadap kebutuhan petani di lapangan. Selain itu, Penulis juga proaktif mencari solusi dan berinovasi dalam menyampaikan informasi, sehingga kegiatan sosialisasi menjadi lebih efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi petani.

g. Kolaboratif

Penulis merancang sosialisasi ini melalui koordinasi dengan mentor dan koordinator penyuluh di Kecamatan Pelepat Ilir sebagai bentuk kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Meskipun penulis menjadi penyampai materi, seluruh rangkaian acara tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak di lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo serta Balai penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir. Penulis berkolaborasi dengan rekan kerja dalam mempersiapkan tempat, alat presentasi, serta dokumentasi kegiatan. Penulis juga memanfaatkan masukan dalam menyusun susunan materi agar sesuai dengan kondisi teknis di bidang. Kolaborasi yang baik menjadi kunci dari keberhasilan kegiatan ini sebagai bagian dari perubahan budaya kerja.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat jadwal kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan



Gambar 31. Proses pembuatan Jadwal Kegiatan

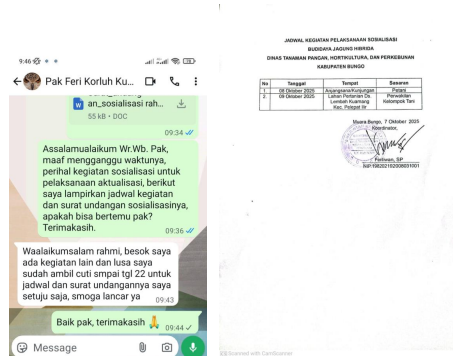
JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN SOSIALISASI
BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN BUNGO

No	Tanggal	Tempat	Sasaran
1	08 Oktober 2025	Arjuna/Kurungun	Petani
2	09 Oktober 2025	Luhak Perianan Di Lembah Kuamang Kec. Pelepat Ilir	Pemaklun Ketompok Tani

Muara Bungo, 7 Oktober 2025
Koordinator:

Ferliwan, SP
NIP 19620119009001001

Gambar 32. Jadwal kegiatan sosialisasi



Gambar 33. Persetujuan Koordinator Penyuluh BPP Kec. Pelepat Ilir terkait jadwal kegiatan sosialisasi melalui WhatsApp

b. Membuat surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi



Gambar 34. Proses pembuatan surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
UPT-BALAI PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KEC. PELEPAT ILIR
Jl. Asahan, Ds. Perawan, Pelepat Ilir

Nomor : 500/ BPP Pelepat/2025
 Lampiran :
 Hal : Undangan Sosialisasi
 Budyaya Jagung Hibrida

Purwasono, 07 Oktober 2025
 Kepada
 Yth. Kelompok Tani
 Kec. Pelepat Ilir
 di Tempat

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan program percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, maka dengan ini mengundang Bapak/Ibu Perwakilan Kelompok Tani Kecamatan Pelepat Ilir agar dapat menghadiri sosialisasi penyuluhan yang akan diadakan pada:

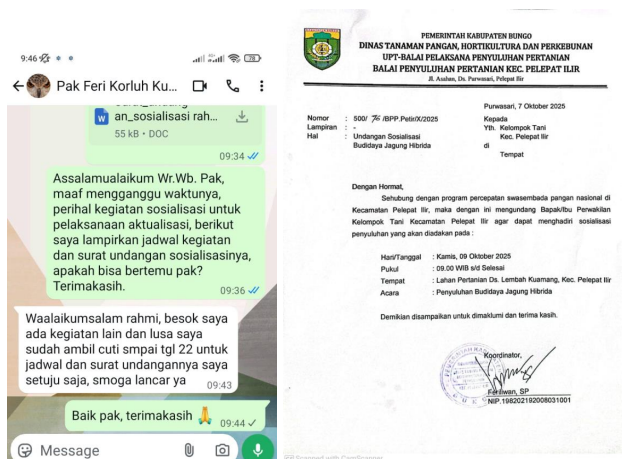
Hari/Tanggal : Kamis, 09 Oktober 2025
 Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
 Tempat : Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Pelepat Ilir
 Acara : Penyuluhan Budyaya Jagung Hibrida

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

Koordinator,

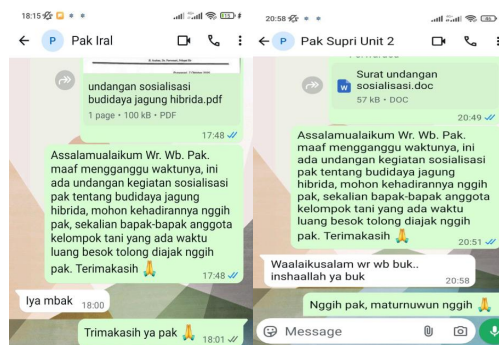
 Feriawan, SP
 NIP.198202192008031001

Gambar 35. Surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi



Gambar 36. Persetujuan koordinator penyuluh BPP Kec. Pelepat Ilir terkait surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi melalui WhatsApp

c. Menyampaikan surat pemberitahuan sosialisasi melalui whatsapp

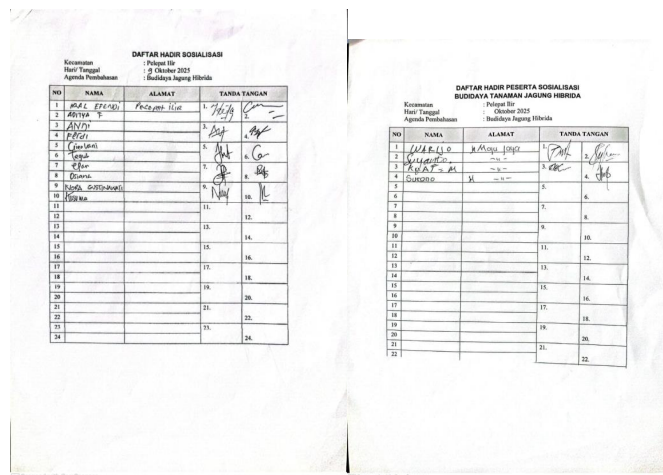


Gambar 37. Penyampaian surat pemberitahuan sosialisasi ke perwakilan kelompok tani

d. Membagikan daftar hadir sosialisasi



Gambar 38. Membagikan daftar hadir ke petani



Gambar 39. daftar hadir yang telah diisi

e. Membagikan soal kuesioner



Gambar 40. Petani mengisi soal kuesioner

SOAL KUESIONER
TERKAIT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA

A. SOAL KUESIONER SEBELUM SOSIALISASI

- Apakah Anda pernah mendengar istilah "jagung hibrida"?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
- Apakah yang dimaksud dengan jagung hibrida?
a. Jagung hasil persilangan khusus b. Jagung biasa dari petani c. Jagung lokal rasa manis d. Tidak tahu
- Apakah Anda tahu bahwa benih jagung hibrida biasanya tidak bisa digunakan kembali untuk ditanam musim berikutnya?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
- Menurut Anda, apa keunggulan utama jagung hibrida dibanding jagung lokal?
a. Pertumbuhan lebih sempurna b. Produksi lebih tinggi c. Tidak tahu
- Apakah Anda mengetahui kebutuhan pupuk untuk jagung hibrida?
a. Sama dengan jagung lokal b. Lebih sedikit c. Tidak tahu
- Apakah Anda tahu berapa rata-rata hasil panen jagung hibrida per hektar (dalam kondisi normal)?
a. 5 - 6 ton/ha b. 5 - 8 ton/ha c. 8 - 10 ton/ha d. Tidak tahu
- Apakah Anda mengetahui bahwa jagung hibrida biasanya harga jual lebih stabil/tinggi dibanding jagung lokal?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
- Apakah jagung hibrida lebih awetan perumputannya dibanding jagung lokal?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
- Apakah Anda pernah mendapatkan informasi teknis budidaya jagung hibrida (misalnya dari penyuluh, brosur, atau pelatihan)?
a. Pernah b. Belum Pernah

B. SOAL KUESIONER SETELAH SOSIALISASI

- Setelah sosialisasi, saya percaya bahwa jagung hibrida dapat meningkatkan pendapatan petani.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
- Saya merasa yakin untuk mencoba menanam jagung hibrida di lahan saya.
a. Sangat Benar b. Benar c. Ragu-ragu d. Tidak Benar e. Sangat Tidak Benar
- Menurut saya, jagung hibrida menawarkan banyak keuntungan yang dimiliki.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
- Saya percaya bahwa perspektif petani penting untuk hasil optimal jagung hibrida.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
- Menurut saya, menanam jagung hibrida tidak terlalu sulit dilakukan oleh petani.
a. Sangat Benar b. Benar c. Ragu-ragu d. Tidak Benar e. Sangat Tidak Benar
- Saya merasa budidaya jagung hibrida lebih menguntungkan dibanding jagung lokal.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
- Saya berencana membeli bibit jagung hibrida untuk ditanam di lahan saya.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
- Saya merasa confident saya mengikuti untuk mencoba teknologi pertanian baru seperti jagung hibrida.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
- Saya berkomitmen untuk mencoba menanam jagung hibrida.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
- Saya merasa confident dengan kegiatan sosialisasi penyuluhan budidaya jagung hibrida.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

Gambar 3. Soal Kuesioner yang telah diisi

f. Melakukan sosialisasi ke petani



Gambar 42. Melakukan sosialisasi terkait leaflet budidaya jagung hibrida



b. Membuat surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi

Setelah membuat draft surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi untuk penyuluhan teknik budidaya jagung hibrida, Penulis selanjutnya berkonsultasi dengan koordinator penyuluh di BPP Kec. Pelepat Ilir. Kegiatan ini penting untuk memastikan bahwa isi, format, dan tujuan surat telah sesuai dengan ketentuan kedinasan serta dapat diterima dengan baik oleh seluruh penerima undangan. Saya mencatat semua masukan apabila terdapat perbaikan. Setelah dilakukan perbaikan, koordinator penyuluh menyatakan bahwa surat sudah layak untuk dilanjutkan ke proses penyebaran kepada perwakilan kelompok tani. Evaluasi ini menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa undangan tidak hanya tersusun secara administratif, tetapi juga komunikatif dan mencerminkan profesionalisme instansi.

c. Menyampaikan surat pemberitahuan sosialisasi melalui whatsapp

Setelah surat pemberitahuan sosialisasi dievaluasi dan disetujui oleh koordinator penyuluh, selanjutnya penulis menyampaikan surat pemberitahuan ke perwakilan kelompok tani. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan petani menerima informasi resmi terkait pelaksanaan sosialisasi terkait budidaya jagung hibrida yang baik dan benar. Langkah pertama yang saya lakukan adalah menyampaikan surat pemberitahuan yang telah ditandatangani oleh koordinator penyuluh BPP Kec. Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo melalui aplikasi WhatsApp. Penulis memastikan kalimat yang digunakan baik dan benar agar tidak ada kesalahan atau kekeliruan dalam penyampaian surat pemberitahuan tersebut.

d. Membagikan daftar hadir sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada hari Kamis tanggal 9 Oktober 2025. Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah membagikan dan mengisi daftar hadir peserta sosialisasi, yang merupakan bagian penting dari dokumentasi kegiatan serta bukti keikutsertaan perwakilan kelompok tani. Saya mendatangi peserta satu per satu peserta sosialisasi untuk membagikan daftar hadir dan memastikan setiap peserta mengisi data dengan lengkap dan jelas. Daftar hadir ini bertujuan tidak hanya sebagai arsip, tetapi juga sebagai bahan evaluasi terhadap partisipasi setiap bidang dalam implementasi sistem pengarsipan baru. Saya juga menyampaikan bahwa daftar hadir akan dilampirkan dalam laporan kegiatan aktualisasi sebagai bukti administrasi dan pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

e. Membagikan soal kuesioner

Setelah membagikan daftar hadir, penulis selanjutnya membagikan soal

kuesioner untuk mengetahui pengetahuan awal petani terkait budidaya jagung hibrida. Soal kuesioner berisi materi mengenai budidaya jagung hibrida terkait pengenalan istilah, aspek teknis, ekonomis, serta untuk mengetahui apakah peserta sosialisasi sudah pernah dapat pelatihan sebelumnya. Tahapan ini bertujuan untuk menampung pendapat, klarifikasi, maupun kendala potensial dari budidaya jagung hibrida. Penulis mengolah hasil jawaban kuesioner masukan tersebut sebagai bagian dari evaluasi dan pengembangan penyuluhan terkait pertanian ke depannya. Penulis juga mengapresiasi antusiasme peserta yang menunjukkan bahwa sosialisasi ini mendapat respons positif dan dianggap bermanfaat.

f. Melakukan sosialisasi ke petani

Setelah proses pengisian daftar hadir dan pengisian soal kuesioner sebelum sosialisasi selesai dilakukan, Penulis melanjutkan ke tahapan pelaksanaan sosialisasi teknik budidaya jagung hibrida kepada petani. Sosialisasi ini merupakan langkah penting dalam menyampaikan tujuan, manfaat, dan cara budidaya jagung hibrida sesuai dengan anjuran dan telah saya siapkan dalam bentuk video yang diunggah ke akun youtube BPP Pelepat Ilir serta telah saya tuangkan pula dalam bentuk media cetak yaitu leaflet agar memudahkan petani membawanya dan bisa di akses dimanapun dan kapanpun. Sosialisasi dilaksanakan di lapangan dalam bentuk anjungsana atau kunjungan perorangan maupun kelompok. Penulis membuka kegiatan dengan menyampaikan latar belakang aktualisasi, yaitu pentingnya budidaya jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional sebagai bentuk pelayanan publik yang akuntabel. Setelah disosialisasikan, peserta kembali diberi kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman dan motivasi petani untuk melakukan budidaya jagung hibrida.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK ASN dengan baik pada kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah hubungan kerjasama atau kolaborasi, komunikasi yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini, serta terhambatnya ide-ide kreatif yang bisa dikembangkan selama aktualisasi tersebut. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan

tidak lancar dan penuh kesalahan maka dapat berdampak pada Optimalisasi Penyuluhan budidaya tanaman jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan platform digital sehingga akan berdampak pada akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	10 Oktober 2025 / 09.00 WIB	Menyetujui laporan pelaksanaan sosialisasi, agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat dengan memperhatikan arahan dari coach dan mentor	1.Tersedianya jadwal kegiatan sosialisasi; 2.Tersedianya surat pemberitahuan pelaksanaan sosialisasi; 3. Tersedianya screenshot pengiriman surat pemberitahuan pada whatsapp 4. Tersedianya daftar hadir yang telah diisi 5. Tersedianya soal kuesioner yang telah diisi 6. Tersedianya laporan sosialisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	11 Oktober 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan no.6 di minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi no.6 di minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 4. Lampiran Laporan Minggu ke-4

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.7	Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 – 18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedia screenshot jumlah penonton/komentar di youtube
	2. Tersedianya rekapitulasi jawaban kuesioner
	3. Tersedianya analisa jawaban kuesioner
<p>A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <p>1) Melakukan pemantauan jumlah penonton/komentar di akun youtube</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>Penulis melaksanakan kegiatan pemantauan jumlah penonton/komentar di akun youtube dengan tujuan untuk memastikan bahwa petani bisa memilih untuk memahami budidaya jagung hibrida dengan memanfaatkan media cetak dalam bentuk leaflet atau media audio visual yaitu menonton video di youtube yang telah penulis sematkan akunya pada leaflet tersebut. Penulis bersikap proaktif dengan meninjau tanggapan atau komentar dari penonton untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kebutuhan informasi tambahan yang mungkin diperlukan. Setiap masukan dari masyarakat dihargai dan dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas konten berikutnya. Pemantauan bukan sekadar menghitung angka, namun merupakan bagian dari upaya penulis untuk memberikan pelayanan yang prima dan optimal berbasis digital, selain itu juga berguna untuk memperluas jangkauan informasi pertanian dan memastikan kebermanfaatan setiap konten yang dipublikasikan.</p> <p>b. Kompeten</p> <p>Penulis memahami langkah-langkah penggunaan akun youtube dengan baik, mulai dari membuka dashboard youtube, mengecek notifikasi, hingga memantau kolom komentar. Setiap kegiatan dilakukan dengan keinginan untuk memberikan informasi yang benar kepada masyarakat, terutama para petani. Semua kegiatan dilakukan dengan semangat belajar dan memperbaiki diri agar kemampuan dalam mengelola media digital semakin baik. Dengan pengetahuan yang dimiliki, penulis mampu menjawab pertanyaan secara langsung dan memberikan solusi terhadap kendala yang dialami petani di lapangan. Kompetensi ini menunjukkan bahwa penulis bukan hanya memahami teorinya, tetapi juga mampu</p>	

menerapkannya dalam konteks kerja nyata secara teknis di lapangan.

c. Adatif

Penulis mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi informasi dan cara baru dalam menyebarluaskan pengetahuan kepada masyarakat. Penulis cepat beradaptasi terhadap perubahan tren media sosial dan cara masyarakat mengakses informasi pertanian. Ketika ada pembaruan sistem atau tampilan youtube, penulis berinisiatif mempelajarinya agar tetap dapat menjalankan tugas dengan lancar. Penulis juga terbuka terhadap saran dari rekan kerja dalam menggunakan perangkat digital dan berupaya memperbaiki cara kerja agar lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi sangat berguna untuk mendukung tugas penyuluhan. Dengan kemampuan menyesuaikan diri yang baik, Penulis dapat memastikan bahwa materi budidaya jagung hibrida tetap relevan, menarik, dan mudah dijangkau oleh masyarakat, sekaligus mendukung percepatan transformasi digital dalam bidang pertanian.

2) Melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis menyusun rekapitulasi bukan hanya sebagai laporan administratif, namun juga memastikan data hasil jawaban kuesioner merupakan alat bantu yang penting untuk menilai efektivitas kegiatan penyuluhan dan menentukan langkah tindak lanjut, sehingga proses rekapitulasi dilakukan dengan hati-hati dan berfokus pada kepuasan penerima layanan. melaksanakan rekapitulasi dengan memperhatikan setiap detail jawaban dari responden tanpa mengabaikan satu pun data. Penulis juga berusaha menyajikan hasil rekapitulasi dalam bentuk yang rapi dan mudah dibaca agar dapat digunakan dengan efisien. Penulis mengelompokkan jumlah petani tiap uraian pertanyaan, lalu membuat tabel skor untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sehingga mudah dibaca dan ditindaklanjuti.

b. Akuntabel

Penulis menyusun rekap jawaban kuesioner dengan prinsip akuntabilitas, yaitu dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan bertanggungjawab setiap jawaban dari petani berdasarkan fakta lapangan. Penulis memastikan seluruh data yang direkap berasal dari sumber yang benar dan dicatat sesuai dengan jawaban responden tanpa adanya perubahan atau manipulasi. Setiap langkah kerja dilakukan dengan transparan, mulai dari pengumpulan, penilaian, hingga penyusunan hasil rekapitulasi agar dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Penulis memastikan merekap jawaban untuk menghasilkan

data yang benar, dapat dipercaya, dan menjadi dasar pengambilan keputusan yang objektif untuk peningkatan kualitas pelayanan publik terutama dalam bidang penyuluhan pertanian.

c. Kompeten

Penulis menyusun rekapitulasi jawaban kuesioner dengan memanfaatkan kemampuan teknis analitis, dan objektif secara maksimal. Penulis memahami cara mengolah dan mencatat data kuesioner dengan benar agar hasil yang diperoleh akurat dan mudah digunakan. Oleh karena itu dalam mengolah data, penulis menggunakan format tabel yang rapi agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Penulis mampu mengidentifikasi pemahaman petani terkait budidaya jagung hibrida. Selain itu kuesioner setelah sosialisasi diperlukan untuk mengetahui apakah petani telah memahami dan termotivasi untuk melakukan budidaya jagung hibrida. Kompetensi penulis juga terlihat dari kemampuan dalam menilai tingkat pengetahuan petani tentang budidaya jagung hibrida yang telah disosialisasikan, serta memberikan solusi teknik budidaya yang benar dan sesuai anjuran kementerian pertanian Indonesia.

3) Melakukan analisa jawaban kuesioner

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis memastikan menyajikan hasil analisis yang jelas, mudah dipahami, dan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Setiap proses analisis dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan hasilnya akurat dan relevan dengan tujuan kegiatan aktualisasi. Hasil analisa jawaban kuesioner ini ditujukan agar tidak hanya menjadi data administratif, namun juga dapat langsung dimanfaatkan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses penyuluhan pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Dalam proses analisa, penulis menyampaikan data secara konkret berdasarkan rekapitulasi jawaban kuesioner sebelumnya. Melalui kegiatan ini, penulis berkomitmen agar proses penyuluhan pertanian dapat memberikan kebutuhan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan akurat.

b. Akuntabel

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan menyampaikan hasil analisa secara jujur dan aktual sebagai dasar evaluasi. Seluruh data yang disampaikan adalah jawaban langsung oleh petani yang penulis temui di lapangan, tanpa manipulasi ataupun pengurangan informasi. Proses analisa jawaban kuesioner dilakukan dengan hati-hati agar hasilnya valid dan objektif. Penulis menunjukkan integritas dalam

bekerja, serta memastikan bahwa setiap hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan secara profesional dalam laporan aktualisasi nantinya. Proses analisis dilakukan secara transparan dan sistematis agar hasilnya dapat dipercaya serta digunakan dengan tepat oleh pihak yang membutuhkan terutama dalam peningkatan pelayanan publik di bidang penyuluhan pertanian.

c. Kompeten

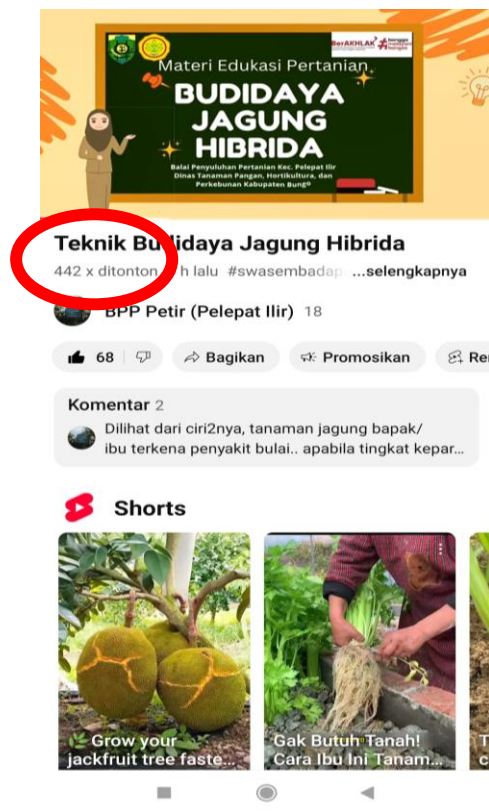
Dalam proses analisa jawaban kuesioner, penulis telah memahami cara menganalisa, mengklasifikasi, serta menafsirkan data dengan tepat agar hasil analisis memberikan gambaran yang akurat dan bermanfaat. Penulis menggunakan kemampuan teknis dan analitis dengan pengetahuan yang dimiliki untuk menghasilkan analisa yang berkualitas. Penulis berupaya terus meningkatkan kemampuan melalui pembelajaran dan pengalaman agar lebih terampil dalam mengelola serta menyajikan data. Dengan adanya kegiatan ini, penulis dapat menganalisa tingkat pengetahuan petani terkait budidaya jagung hibrida sehingga mampu memberikan solusi dan peran penting penyuluh pertanian di lapangan agar program pertanian tercapai dengan segera.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Melakukan pemantauan jumlah penonton/komentar di akun youtube



Gambar 45. Melakukan pemantauan jumlah penonton/komentar di akun youtube BPP Pelepat Ilir



Gambar 46. Tersedia screenshoot jumlah penonton (442 penonton) di akun youtube BPP Pelepat Ilir

b. Melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner



Gambar 47. Melakukan rekapitulasi hasil jawaban kuesioner

HASIL REKAPITULASI SKOR JAWABAN KUESIONER SEBELUM SOSIALISASI

Skor Jawaban Kuesioner	Tingkat Pengetahuan	Jumlah petani
(0-50)	Pengetahuan Rendah	12
(51-75)	Pengetahuan Sedang	3
(76-100)	Pengetahuan Tinggi	1

No	Uraian Pertanyaan	Jumlah Petani (Orang)	
		tau	tidak tau
1.	Apakah Anda pernah mendengar istilah jagung hibrida?	13	2
2.	Apakah yang dimaksud dengan jagung hibrida?	15	0
3.	Apakah Anda tahu bahwa benih jagung hibrida biasanya tidak bisa digunakan kembali untuk ditanam musim berikutnya?	5	10
4.	Menurut Anda, apa keunggulan utama jagung hibrida dibanding jagung lokal?	1	14
5.	Apakah Anda mengetahui kebutuhan pupuk untuk jagung hibrida?	6	9
6.	Apakah Anda tahu rata-rata hasil panen jagung hibrida per hektar (dalam kondisi normal)?	3	12
7.	Apakah Anda mengetahui bahwa jagung hibrida biasanya hanya jual satu siklus/tahun dibanding jagung lokal?	2	13
8.	Apakah Anda tahu bahwa jagung hibrida memerlukan irigasi yang berbeda dari jagung lokal?	8	7
9.	Apakah jagung hibrida lebih seragam pertumbuhannya dibanding jagung lokal?	5	10
10.	Apakah Anda pernah mendapatkan informasi teknis budidaya jagung hibrida (misalnya dari penyuluh, program atau pelatihan)?	0	15
Rata-rata (Persentase)		38,6 %	61,4 %

HASIL REKAPITULASI JAWABAN KUESIONER SETELAH SOSIALISASI

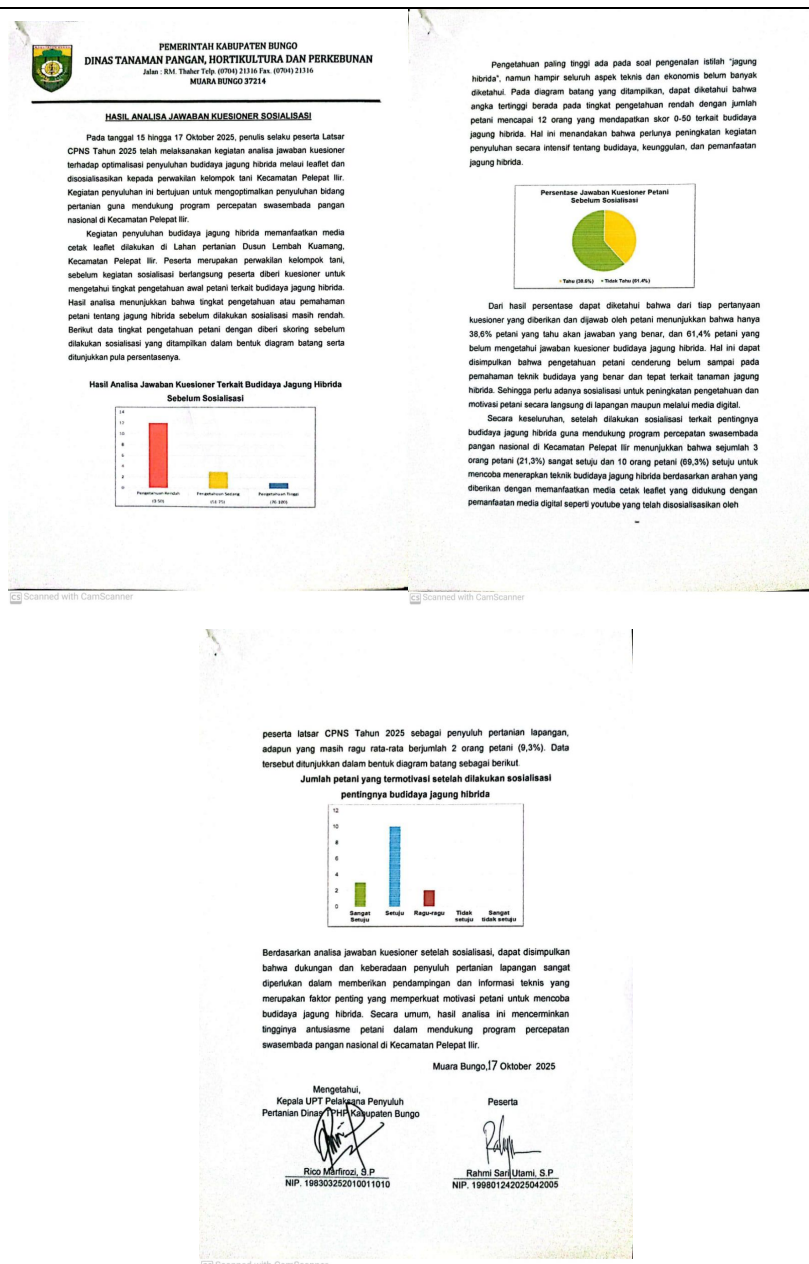
No.	Urutan Pertanyaan	Jumlah Petani				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Sesudah sosialisasi, saya percaya bahwa jagung hibrida dapat meningkatkan pendapatan petani. Saya merasa yakin untuk mencoba menanam jagung hibrida di lahan saya	-	15	-	-	-
2.	Harga benih jagung hibrida sebanding dengan hasil panen yang diperoleh	-	13	2	-	-
3.	Saya percaya bahwa pemupukan sesuai anjuran penting untuk hasil optimal jagung hibrida	-	13	2	-	-
5.	Menurut saya, menanam jagung hibrida tidak terlalu sulit dilakukan oleh petani	4	11	-	-	-
6.	Saya merasa budidaya jagung hibrida lebih menguntungkan dibanding jagung lokal	-	12	3	-	-
7.	Saya bersedia berbagi pengetahuan tentang budidaya jagung hibrida kepada petani lain	14	1	-	-	-
8.	Saya merasa motivasi saya meningkat untuk mencoba budidaya jagung hibrida	-	15	-	-	-
9.	Saya berkomitmen untuk mencoba menanam jagung hibrida	-	13	2	-	-
10.	Saya merasa terdorong dengan kegiatan sosialisasi penyuluhan budidaya jagung hibrida	14	1	-	-	-
Rata-rata (persentase)		21,3%	69,3%	9,3%	-	-
Rata-rata jumlah petani		3	10	2	-	-

Gambar 48. Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner sebelum dan sesudah sosialisasi

c. Melakukan analisa jawaban kuesioner



Gambar 49. Mentoring terkait hasil analisa jawaban kuesioner



Gambar 50. Hasil Analisa jawaban kuesioner

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan pemantauan jumlah penonton/komentar di akun youtube

Pada minggu keempat lebih tepatnya pada tanggal 16 Oktober 2025, penulis melaksanakan kegiatan ke-7 dengan fokus melakukan evaluasi kegiatan tahapan pertama adalah melakukan pemantauan jumlah penonton di akun youtube, yang mana merupakan bagian dari metode penyuluhan secara digital dengan memanfaatkan audio visual. Hal ini dimaksud agar petani bisa memilih media cetak atau media digital untuk

mendapatkan informasi khususnya budidaya jagung hibrida. Akun youtube tersebut sudah disematkan pada lembar leaflet tersebut. Setiap masukan dari masyarakat dihargai dan direspon secara sopan dan solutif sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas konten berikutnya. Jumlah penonton di dokumentasikan dalam bentuk hasil screenshoot. Penulis memahami langkah-langkah penggunaan akun youtube dengan baik, mulai dari membuka dashboard youtube, mengecek notifikasi, hingga memantau kolom komentar

b. Melakukan rekapitulasi jawaban kuesioner

Setelah selesai melakukan pengumpulan jawaban kuesioner terkait budidaya jagung hibrida yang telah disosialisasikan di lapangan, Penulis melanjutkan ke tahapan berikutnya, yaitu merekap hasil jawaban kuesioner dari petani-petani. Kegiatan ini penulis lakukan dengan cara membuat tabel tiap uraian pertanyaan, dan memberikan skor berdasarkan tingkat pengetahuan petani sosialisasi, serta kuesioner setelah sosialisasi tentang pemahaman dan motivasi petani untuk melakukan budidaya jagung hibrida. Hal ini dituangkan dalam bentuk laporan tabel sederhana yang sistematis. Penulis juga memastikan data hasil jawaban kuesioner merupakan alat bantu yang penting untuk menilai efektivitas kegiatan penyuluhan dan menentukan langkah tindak lanjut, sehingga proses rekapitulasi dilakukan dengan hati-hati dan berfokus pada kepuasan penerima layanan.

c. Melakukan analisa jawaban kuesioner

Setelah penulis selesai merekap hasil jawaban kuesioner terkait budidaya jagung hibrida, penulis melanjutkan ke tahapan ketiga, yaitu melakukan analisa terhadap hasil jawaban kuesioner. Penulis menemui mentor pada tanggal 17 Oktober 2025 untuk melakukan evaluasi bersama. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam proses refleksi dan penilaian terhadap efektivitas pemanfaatan media cetak yaitu dalam bentuk leaflet selama proses penyuluhan bidang pertanian yang telah saya rancang dan sosialisasikan. Setiap proses analisa dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan hasilnya akurat dan relevan dengan tujuan kegiatan aktualisasi. Hasil analisa jawaban kuesioner ini ditujukan agar tidak hanya menjadi data administratif, namun juga dapat langsung dimanfaatkan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses penyuluhan pertanian. Hasil analisa dituangkan dalam bentuk diagram batang sehingga dapat dilihat perbandingan tingkat pengetahuan dan motivasi petani sebelum maupun sesudah sosialisasi. Dengan penggunaan diagram tersebut, diharapkan mampu memudahkan pembaca terutama penyuluh pertanian lapangan dalam

menentukan langkah tindak lanjut berikutnya.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK ASN dengan baik pada kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah hubungan kerjasama atau kolaborasi, komunikasi yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini, serta terhambatnya ide-ide kreatif yang bisa dikembangkan selama aktualisasi tersebut. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak lancar dan penuh kesalahan maka dapat berdampak pada Optimalisasi Penyuluhan budidaya tanaman jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan platform digital sehingga akan berdampak pada akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	17 Oktober 2025 / 10.00 WIB	Menyetujui hasil evaluasi kegiatan, agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat dengan memperhatikan arahan dari coach dan mentor	1. Tersedia screenshot jumlah penonton/komentar di youtube; 2. Tersedianya hasil rekapitulasi jawaban kuesioner; 3. Tersedianya hasil analisa jawaban kuesioner	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	18 Oktober 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan no.7 di minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi no.7 di minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran 5. Lampiran Laporan Minggu ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.8	Pembuatan Laporan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	19 – 22 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft/rancangan laporan aktualisasi
	2. Tersedianya lembar konsultasi mentor
	3. Tersedianya finalisasi laporan aktualisasi
<p>A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan</p> <p>1) Membuat draft/rancangan laporan aktualisasi</p> <p>a. Akuntabel</p> <p>Penulis menyusun draft laporan aktualisasi berdasarkan data, dokumentasi, dan catatan kegiatan yang dilakukan selama proses habituasi dan aktualisasi secara bertanggungjawab dan berintegritas tinggi. Setiap bagian dari laporan mencerminkan proses dan hasil nyata dari kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis sebagai CPNS Penyuluh Pertanian Ahli Pertama Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo tanpa rekayasa atau manipulasi. Penulis mencantumkan hasil evaluasi secara jujur sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas selama masa pelatihan. Selain itu, penulis menyertakan bukti-bukti kegiatan seperti foto tahapan kegiatan pelaksanaan, rekapitulasi jawaban kuesioner, dan dokumen pendukung lainnya yang dapat diverifikasi kebenarannya. Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini adalah dokumen resmi yang akan menjadi tolok ukur penilaian kompetensi sebagai CPNS, sehingga setiap informasi yang dituliskan harus dapat dipertanggungjawabkan secara etika dan administratif.</p> <p>b. Kompeten</p> <p>Dalam menyusun draft laporan aktualisasi, penulis menunjukkan kompetensi dalam melakukan penyusunan struktur laporan yang sistematis, bahasa yang efektif sesuai tata penulisan yang benar dan tepat, serta substansi yang mencerminkan pemahaman atas kegiatan yang telah dilakukan. Penulis menyesuaikan isi laporan dengan ketentuan yang ada pada pedoman aktualisasi Latsar CPNS, mulai dari pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, hingga uraian tahapan kegiatan. Penulis memanfaatkan keterampilan menulis laporan dengan menggabungkan antara data lapangan, teori dari pelatihan selama zoom</p>	

meeting, serta hasil jawaban kuesioner sosialisasi sebagai dasar analisis. Penulis juga menggunakan kemampuan dalam mengolah dokumen administrasi dan aplikasi komputer untuk menyusun format laporan yang rapi dan profesional. Kompetensi ini tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menulis, tetapi juga dalam berpikir logis dan menyampaikan pesan secara efektif melalui laporan.

c. Loyal

Selama penyusunan draft laporan aktualisasi, penulis menunjukkan komitmen tinggi untuk menyempurnakan laporan sebagai bentuk kesetiaan terhadap program Latsar dan tanggung jawab sebagai CPNS dalam bentuk implementasi dari nilai loyal terhadap instansi dan lembaga pembina. Penulis menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tujuan organisasi dengan memastikan setiap isi laporan menggambarkan capaian kegiatan yang relevan, akurat, dan bermanfaat bagi peningkatan kinerja. Loyalitas juga tampak dalam kesungguhan untuk menyelesaikan laporan tepat waktu, menjaga nama baik instansi, serta menggunakan bahasa yang mencerminkan citra positif lembaga. Dengan demikian, Penulis tidak hanya menyusun laporan sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai bentuk dedikasi dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program aktualisasi dan reputasi instansi tempatnya mengabdikan

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait penulisan laporan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan konsultasi terkait draft laporan aktualisasi bersama mentor dengan mengedepankan nilai berorientasi pelayanan. Penulis memastikan bahwa laporan yang telah disusun sebelumnya dapat ditelaah dan ditanggapi dengan cermat oleh mentor, sehingga penyampaian substansi isi laporan dilakukan secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Penulis juga memberikan kesempatan waktu dan ruang yang fleksibel untuk mentor membaca dan memberi masukan terkait isi laporan aktualisasi, serta bersikap terbuka dalam menerima koreksi untuk perbaikan yang lebih baik lagi. Dalam proses konsultasi, penulis mencatat dengan seksama setiap masukan dan arahan yang diberikan oleh mentor, karena penulis menyadari bahwa perbaikan laporan ini bertujuan agar pelayanan laporan kepada lembaga penyelenggara pelatihan maupun instansi menjadi lebih optimal.

b. Harmonis

Selama proses konsultasi bersama mentor, penulis menjaga suasana harmonis dengan menunjukkan sikap terbuka, berpikiran positif, rendah

hati, dan penuh rasa hormat sehingga tercipta suasana yang kondusif. Penulis mendengarkan setiap arahan dan masukan dengan penuh perhatian dan fokus tentang yang disampaikan mentor tanpa menyela, serta menanggapi pertanyaan dengan semangat untuk belajar dan perbaikan yang lebih baik lagi. Penulis memahami bahwa mentor berperan penting dalam membimbing proses aktualisasi, sehingga interaksi dilakukan dengan menjunjung tinggi etika kesopanan dalam berkomunikasi. Penulis juga tidak bersikap negatif terhadap koreksi yang diberikan ketika menyangkut kekurangan dalam laporan yang sebelumnya. Komunikasi dua arah yang hangat dan saling menghargai ini menciptakan suasana konsultasi yang kondusif dan nyaman bagi kedua belah pihak.

c. Adaptif

Dalam proses konsultasi terkait laporan aktualisasi, penulis menunjukkan nilai adaptif dalam menindaklanjuti berbagai masukan, arahan dan koreksi dari mentor. Penulis menerima setiap arahan dan masukan dengan cermat dan teliti, lalu segera menyusun strategi revisi yang disesuaikan dengan hasil konsultasi tersebut. Penulis tidak menganggap koreksi yang diberikan oleh mentor sebagai beban, melainkan sebagai tantangan untuk menuju perbaikan yang lebih baik. Sikap ini menunjukkan bahwa penulis mampu beradaptasi dengan kebutuhan administratif dan substantif dari lembaga pelatihan maupun instansi tempat bertugas. Penulis juga bersedia mengubah struktur laporan, gaya penulisan, dan bahkan menyusun ulang beberapa bagian apabila masih dianggap kurang sempurna atau sesuai. Perbaikan ini penting guna menghasilkan laporan aktualisasi yang bermanfaat bagi semua pihak.

d. Kolaboratif

Konsultasi terkait penyempurnaan isi laporan aktualisasi bersama mentor memiliki poin penting dalam penerapan nilai kolaboratif. Penulis tidak menyusun laporan secara diam-diam atau sepihak, melainkan melibatkan mentor untuk turut berkontribusi sebagai pembimbing yang memberikan masukan, arahan, tanggapan bahkan kritik yang membangun untuk penyempurnaan laporan. Dalam proses konsultasi, penulis aktif berdialog, meminta saran tambahan, serta mendiskusikan beberapa bagian yang dianggap belum sempurna. Penulis menunjukkan kerja sama yang baik dengan menyimak dan mencatat setiap saran mentor, serta siap menindaklanjutinya dengan segera. Proses ini bukan hanya menunjukkan keinginan penulis untuk menerima masukan, namun juga kemampuan bekerja dalam tim, khususnya dengan mentor.

3) Meminta persetujuan mentor perihal finalisasi laporan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis meminta persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor dengan menerapkan nilai berorientasi pelayanan. Penulis memastikan bahwa laporan telah disusun secara rapi, sistematis, runtut, tata penulisan sudah benar dan tepat sesuai dengan pedoman aktualisasi atau habituasi, serta mudah dibaca sebelum diserahkan kembali kepada mentor. Hal ini bertujuan agar mentor merasa terbantu selama proses baca terkait finalisasi laporan aktualisasi serta dapat memberikan persetujuan dengan cepat dan tepat. Dalam penyampaian permohonan, penulis menggunakan bahasa yang sopan dan profesional, baik secara lisan maupun tertulis. Penulis juga menyesuaikan waktu penyampaian permohonan dengan jadwal mentor, agar tidak mengganggu tugas utama mentor.

b. Akuntabel

Selama proses finalisasi laporan aktualisasi, penulis menunjukkan sikap akuntabilitas dengan menyampaikan laporan aktualisasi yang telah direvisi sesuai arahan sebelumnya dan mengajukannya kepada mentor untuk disetujui secara cermat dan bertanggung jawab. Setiap bagian laporan yang telah diperbaiki dicantumkan tanpa ada penghapusan data penting. Penulis juga menyampaikan bahwa isi laporan dapat dipertanggungjawabkan secara penuh karena telah disusun berdasarkan kegiatan nyata selama masa habituasi di lingkungan kerja di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga menjelaskan kepada mentor bahwa semua koreksi telah dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab, kegiatan ini menunjukkan integritas dalam menjaga kualitas dan kejujuran dokumen laporan.

c. Loyal

Dalam mengajukan permohonan persetujuan laporan aktualisasi yang dilaksanakan selama habituasi di lingkungan kerja, penulis menunjukkan loyalitas terhadap proses dan aturan yang berlaku dalam kegiatan aktualisasi Latsar CPNS 2025. Penulis tidak mencoba mencari jalan pintas atau mengabaikan tahapan konsultasi, melainkan mengikuti seluruh prosedur, termasuk meminta persetujuan secara resmi dari mentor setelah seluruh revisi selesai dilakukan. Penulis memahami bahwa laporan ini merupakan bagian dari penilaian penting sebagai CPNS, sehingga kesungguhan dalam melibatkan mentor dalam tahap akhir merupakan bentuk kesetiaan terhadap peraturan tentang ASN yang berlaku. Penulis juga menjaga etika dengan tidak mendesak atau

meminta persetujuan sebelum benar-benar diselesaikan.

d. Kolaboratif

Permohonan persetujuan laporan aktualisasi kepada mentor merupakan bagian dari sikap kolaboratif antara penulis dan mentor. Penulis menyadari bahwa laporan yang berkualitas tidak bisa terjadi tanpa melibatkan peran penting mentor sebagai pembimbing, tetapi merupakan hasil interaksi dengan pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan terkait evaluasi, serta kritik yang membangun. Oleh karena itu, penulis menjalin kerja sama yang baik dengan mentor, dengan menunjukkan semangat untuk berdiskusi kembali apabila masih dibutuhkan. Penulis menganggap proses persetujuan ini bukan hanya formalitas, tetapi bagian dari kolaborasi intelektual dan administratif yang membentuk hasil akhir laporan yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dengan sikap kooperatif dan menghargai kontribusi mentor, penulis menunjukkan bahwa sebagai CPNS mampu bekerja dalam tim, menghormati pembagian peran, serta menjalin komunikasi dua arah yang sehat untuk menghasilkan pekerjaan dengan kualitas terbaik.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft/rancangan laporan aktualisasi



Gambar 51. Membuat draft/rancangan laporan aktualisasi

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	
JUDUL	Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo
NAMA	Rahmi San Utami, S.P
NIP	199601242025042005
PANGKAT/GOL	Penata Muda III A
JABATAN	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
INSTANSI	Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
ANGKATAN/KELOMPOK	XXIX
NO PRESENSI	A1918
Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada November tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi	
Bukittinggi, November 2025	
Coach,	Pengui,
<u>Eka Saputra, S.Sos, M.M</u>	<u>Ati Yendra, S.H, M.H</u>

NIP: 19801104 200812 1 001 001	NIP: 19680421 199401 1 001
Mengetahui Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi	
Sarjyadi, S.S., MAP NIP: 19700304 196803 1 001	

Gambar 52. Draft/rancangan laporan aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : R.M. Thaher Tg. (0704) 21316 Fax: (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marlitozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk I/BSD
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS golongan III Tahun 2025 Kabupaten Bungo pada peserta:
Nama : Rahmi Sari Utami, S.P.
NIP : 199801242025042005
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelapatir, Kabupaten Bungo**.

Demikian surat persetujuan laporan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

2025 Muara Bungo, 21 Oktober
Penyuluh Pertanian Kepala UPT Pelaksana
Bungo Dinas TPHP Kabupaten

Rico Marlitozi, SP
NIP : 198303252010011010

Gambar 53. Draft lembar persetujuan laporan aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait penulisan laporan aktualisasi



Gambar 54. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait penulisan laporan aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : R.M. Thaher Tg. (0704) 21316 Fax: (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber : Rico Marlitozi, S.P.
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Tanggal : 21 Oktober 2025
Tempat : Ruang Ka. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

No. :
Notulensi Konsultasi
Lanjutkan dengan melengkapi data-data pendukung.

Muara Bungo, 21 Oktober 2025

Mengetahui : Rico Marlitozi, S.P.
NIP. 198303252010011010

Peserta : Rahmi Sari Utami, S.P.
NIP. 199801242025042005

Gambar 55. Lembar konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor perihal finalisasi laporan aktualisasi



Gambar 56. Meminta persetujuan mentor perihal laporan aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNDO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Tukor Tedy (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNDO 37214

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marlito, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk. II B
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bundo

2025 Kabupaten Bundo pada tanggal :

Nama : Rahmi Sari Utami, S.P.
NIP : 198801242025042005
Pangkat/Gol : Penata Media IIIa
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bundo

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Guna Mendukung Swasembda Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bundo.

Demikian surat persetujuan laporan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bundo, 21 Oktober 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bundo


Rico Marlito, SP
NIP. 198303252010011010

Gambar 57. Lembar persetujuan laporan aktualisasi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft/rancangan laporan aktualisasi

Pada minggu kelima pelaksanaan aktualisasi, tepatnya tanggal 18 hingga 22 Oktober 2025, penulis memasuki kegiatan ke-8 dengan fokus utama yaitu menyusun laporan akhir aktualisasi sebagai bagian dari rangkaian Latsar CPNS. Tahapan pertama tanggal 20 Oktober 2025 yang penulis lakukan dalam kegiatan ini yaitu menyusun draft laporan aktualisasi, yang berisi seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi sejak awal hingga akhir, lengkap dengan analisis nilai-nilai BerAKHLAK serta dampak implementasi kegiatan sosialisasi di lingkungan kerja. Dalam proses penyusunan laporan aktualisasi, penulis mengumpulkan seluruh data, dokumentasi kegiatan, dan catatan hasil konsultasi serta hasil

analisa kuesioner dari kegiatan sebelumnya. Data yang saya kumpulkan mencakup dokumentasi kegiatan sosialisasi, leaflet budidaya jagung hibrida serta adanya penambahan pembuatan video edukasi budidaya jagung hibrida yang mana diunggah di akun youtube, dan video tersebut sudah dimuat dalam leaflet yang telah disosialisasikan kepada perwakilan kelompok tani, bukti daftar hadir, soal kuesioner yang telah diisi, hingga hasil analisa jawaban kuesioner. Penulis menyesuaikan isi laporan dengan sistematika yang telah ditentukan oleh lembaga penyelenggara Latsar, mulai dari pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan aktualisasi, uraian kegiatan, hasil dan pembahasan, evaluasi, hingga penutup. Penulis berupaya menyusun laporan ini dengan alur yang sistematis dan bahasa yang komunikatif, agar pembaca dapat memahami dengan jelas setiap tahapan aktualisasi yang telah dilaksanakan.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait penulisan laporan aktualisasi

Setelah penulis menyusun draft laporan aktualisasi secara saksama, Penulis melanjutkan ke tahapan selanjutnya yaitu melakukan konsultasi terkait penulisan laporan aktualisasi bersama mentor. Kegiatan ini penulis lakukan untuk mendapatkan masukan, arahan, dan kritik yang membangun dari mentor sebagai pembimbing langsung dalam pelaksanaan aktualisasi di lingkungan kerja. Penulis terlebih dahulu menghubungi mentor, yang merupakan atasan langsung di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo melalui aplikasi WhatsApp, untuk mengatur waktu pertemuan dan kesediaan beliau secara informal di sela jam kerja. Setelah jadwal disepakati, Penulis membawa draft laporan aktualisasi yang telah dicetak, lengkap dengan lampiran dokumentasi dan catatan pendukung lainnya. Dalam pertemuan tersebut, Penulis menyampaikan maksud dari konsultasi ini, yaitu meminta mentor untuk membaca, mengoreksi, dan memberikan saran atas isi laporan sebelum penulis ajukan sebagai laporan akhir ke lembaga penyelenggara Latsar CPNS 2025. Melalui konsultasi ini, Penulis memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya menyusun laporan yang tidak hanya rapi secara teknis dan sistematis, namun juga harus mampu menunjukkan hasil kerja, proses pembelajaran, serta dampak nyata terhadap lingkungan kerja penulis di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir.

c. Meminta persetujuan mentor perihal finalisasi laporan aktualisasi

Pada tanggal 21 Oktober 2025, setelah penulis melakukan perbaikan tanpa henti untuk mendapatkan hasil kerja yang berkualitas terhadap

laporan aktualisasi berdasarkan masukan dari mentor pada tahap sebelumnya, Penulis melanjutkan ke tahapan berikutnya yaitu meminta persetujuan atas laporan aktualisasi akhir. Kegiatan meminta persetujuan mentor terkait laporan akhir aktualisasi ini merupakan bagian akhir dari seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, yang menandai bahwa laporan telah dianggap layak untuk diajukan secara resmi ke penyelenggara Latsar CPNS 2025. Penulis menghubungi mentor untuk menjadwalkan pertemuan singkat dan menyerahkan finalisasi laporan aktualisasi yang telah direvisi untuk selanjutnya dimintai persetujuan. Dalam laporan tersebut, penulis telah menyempurnakan bagian-bagian yang sebelumnya dianggap kurang, seperti perbaikan alur penulisan laporan. Penulis juga memastikan seluruh dokumentasi seperti foto kegiatan, hasil analisa kuesioner sosialisasi, dan surat-surat pendukung telah dilampirkan dengan rapi. Persetujuan ini menjadi penegasan bahwa laporan aktualisasi telah memenuhi standar kelayakan baik dari sisi isi maupun format. Kegiatan ini merupakan bentuk akhir dari tanggung jawab sebagai peserta Latsar CPNS 2025 untuk dapat menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK di lingkungan kerja sebagai CPNS Penyuluh Pertanian Ahli Pertama Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan kabupaten Bungo.

D. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar BerAKHLAK ASN dengan baik pada kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah hubungan kerjasama atau kolaborasi, komunikasi yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini, serta terhambatnya ide-ide kreatif yang bisa dikembangkan selama aktualisasi tersebut. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak lancar dan penuh kesalahan maka dapat berdampak pada Optimalisasi Penyuluhan budidaya tanaman jagung hibrida guna mendukung swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo. Penulis juga tidak kompeten dalam mengoptimalkan platform digital sehingga akan berdampak pada akuntabilitas Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	21 Oktober 2025 / 09.00 WIB	Menyetujui hasil kegiatan dalam bentuk laporan akhir aktualisasi. Peserta latsar telah melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat dengan memperhatikan arahan dari coach dan mentor	1. Tersedianya draft/rancangan laporan aktualisasi; 2. Tersedianya lembar konsultasi dari mentor; 3. Tersedianya finalisasi laporan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Rahmi Sari Utami, S.P		
Satuan Kerja		Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
Tempat Aktualisasi		Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	25 Oktober 2025 / 12.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan no.8 di minggu ke-5 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi no.8 di minggu ke-5 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

DAFTAR LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN/EVIDENCE

Kegiatan 1. Pelaksanaan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi



Gambar 1. Membuat draft surat persetujuan, jadwal kegiatan dan notulensi pelaksanaan aktualisasi kepada mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :
Nama : Rico Marfrozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I I/II/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi :
Nama : Rahmi Sari Utami, S.P
NIP : 199801242025042005
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 September – 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 24 September 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfrozi, SP
NIP. 198303252010011010



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

"Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo"

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi	22 - 24 September 2025
2	Pembuatan design leaflet budidaya jagung hibrida	24 - 26 September 2025
3	Pembuatan video materi informasi tanaman jagung hibrida	27 September - 2 Oktober 2025
4	Pembublikasian video materi informasi tanaman jagung hibrida	2 - 3 Oktober 2025
5	Pembuatan soal kuesioner	3 - 4 Oktober 2025
6	Pelaksanaan sosialisasi tanaman jagung hibrida	5 - 12 Oktober 2025
7	Pelaksanaan evaluasi kegiatan	13 - 18 Oktober 2025
8	Pembuatan laporan Aktualisasi	19 - 22 Oktober 2025

Muara Bungo, 24 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Rico Marfrozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

Gambar 2. Draft surat persetujuan dan jadwal pelaksanaan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber : Rico Marfirozi, S.P
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Ka. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

No.	Notulensi Konsultasi

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

Gambar 3. Draft notulensi konsultasi dengan mentor



Gambar 4. Melakukan konsultasi dengan mentor perihal pelaksanaan aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
 MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber : Rico Marfirozi, S.P
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Tanggal : 22 September 2025
 Tempat : Ruang Ka. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

No.	Notulensi Konsultasi
1	<i>Silahkan dilanjutkan pelaksanaan aktualisasi</i>
2	<i>Sempurnakan laporan aktualisasi sesuai arahan coach dan mentor</i>

Muara Bungo, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor



Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Peserta



Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

Gambar 5. Lembar catatan konsultasi dengan mentor



Gambar 6. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : RM. Thaber Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
 MUARA BUNGO 37214

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

"Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo"

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi	22 - 24 September 2025
2	Pembuatan design leaflet budidaya jagung hibrida	24 - 26 September 2025
3	Pembuatan video materi informasi tanaman jagung hibrida	27 September - 2 Oktober 2025
4	Pembublikasian video materi informasi tanaman jagung hibrida	2 - 3 Oktober 2025
5	Pembuatan soal kuesioner	3 - 4 Oktober 2025
6	Pelaksanaan sosialisasi tanaman jagung hibrida	5 - 12 Oktober 2025
7	Pelaksanaan evaluasi kegiatan	13 - 18 Oktober 2025
8	Pembuatan laporan Aktualisasi	19 - 22 Oktober 2025

Muara Bungo, 24 September 2025

Mengetahui

Rico Marfirozi, S.P.
NIP. 198303252010011010

Peserta

Rahmi Sari Utami, S.P.
NIP. 199801242025042005



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : RM. Thaber Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
 MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, S.P.
 NIP : 198303252010011010
 Pangkat/Gol : Penata Tk. I Ill/d
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi :

Nama : Rahmi Sari Utami, S.P.
 NIP : 199801242025042005
 Pangkat/Gol : Penata Muda Ill/a
 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
 Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo". Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai pada tanggal 22 September - 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 24 September 2025
 Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian
 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

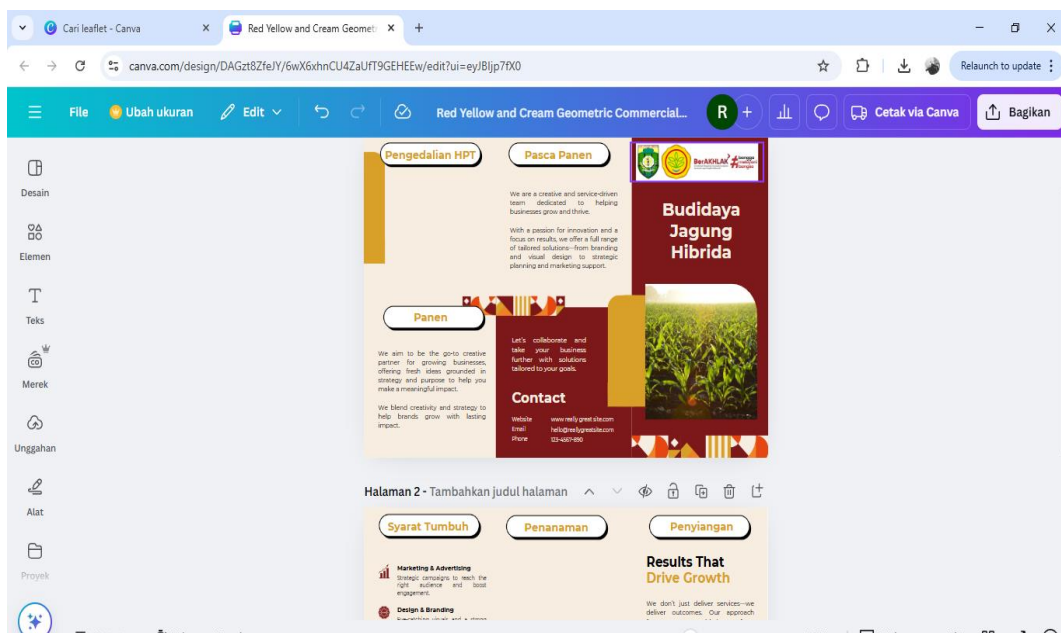
Rico Marfirozi, S.P.
NIP. 198303252010011010

Gambar 7. Tersedianya surat persetujuan dan jadwal kegiatan yang telah ditandatangani oleh mentor

Kegiatan 2. Pembuatan leaflet budidaya jagung hibrida



Gambar 8. Membuat rancangan leaflet budidaya jagung hibrida



Gambar 9. Tersedianya rancangan leaflet pada aplikasi canva



Gambar 10. Melakukan konsultasi dengan mentor perihal rancangan leaflet

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : RM. Thaib Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
 MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber : Rico Marfirozi, S.P
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Tanggal : 22 September 2025
 Tempat : Ruang Ka. UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

No.	Notulensi Konsultasi
1.	Dasar leaflet sudah bagus, silahkan tambah kontes yang bisa dihubungi atau akses untuk dimasukkan di dalam leaflet tersebut.

Muara Bungo, 24 September 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Peserta

Rahmi San Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

Gambar 11. Tersedianya lembar catatan konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : RM. Thaheer Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN TERKAIT LEAFLET BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :
 Nama : Rico Marfirozi, SP
 NIP : 198303252010011010
 Pangkat/Gol : Penata Tk. I III/d
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Memberikan Persetujuan Kepada :
 Nama : Rahmi Sari Utami, S.P.
 NIP : 199801242025042005
 Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
 Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Demikian surat persetujuan terkait leaflet budidaya jagung hibrida ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 24 September 2025
 Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
 Dinas TPMP Kabupaten Bungo


 Rico Marfirozi, SP
 NIP. 198303252010011010

Gambar 12. Meminta persetujuan leaflet budidaya jagung hibrida

Syarat Tumbuh

- Ketinggian 0 - 1200 mdpl
- pH tanah 5,0 - 7,5, lahan subur, gembur dan tidak tergenang air
- Sinar matahari merata, usahakan tidak terangsang
- Suhu optimum pada 23°C - 30°C dengan curah hujan 85 - 200 mm/bulan

Persiapan Lahan

- Bersihkan lahan dari gulma dan batang kayu
- Membuat jalan untuk mempermudah perawatan, pengawasan area tanam dan panen.

Membuat guludan/beleug setiap jalur tanam dengan tinggi 15 - 20 cm
lebar 30 - 40 cm

Penanaman

- Populasi tanaman pada umumnya 66.000 - 75.000 tanaman per Ha.
- Jarak tanam yang dianjurkan adalah 70-75 cm x 20 cm (1 biji per lubang) atau 70-75 cm x 40 cm (2 biji per lubang) dengan kedalaman 3-5 cm.
- Waktu tanam sesuai dengan iklim setempat sehingga mendapatkan air yang cukup.
- Pupuk kompos/organik diberikan 1 gengam di lubang tanam untuk hasil maksimal

Pemupukan

Pemupukan anorganik dilakukan 2 kali yaitu :

- pemupukan pertama pada umur 10-14 hst dengan dosis NPK 15-15-15 200 kg/ha dan urea 50 kg/ha, dengan cara ditugal diantar bans tanaman.
- Pemupukan kedua diberikan saat tanaman berumur 28 - 35 hst dosis NPK 15-15-15 200 kg/ha dan urea 100 kg/ha, dengan cara ditabur diantara baris tanaman.

Uraian	Urea (kg/ha)	NPK 15-15-15 (kg/ha)
1. Pemupukan Pertama (10-14 HST)	50	200
2. Pemupukan Kedua (28-35 HST)	100	200

Penyiangan

- Penyiangan sebaiknya sedini mungkin yaitu dengan penyemprotan herbisida selektif (bahan aktif atrazine + mesotrion atau topramezon) pada umur 10-15 HST.
- Penyiangan kedua (herbisida kontak) dilakukan bersamaan dengan pembumbunan pada umur 35 HST.
- Semprot herbisida hati-hati dan menggunakan sungkup sehingga tidak mengenai batang dan daun jagung

Pengairan

- Benih dan akar tanaman jagung tidak boleh terendam air lebih dari 1 hari.
- Memastikan air cukup untuk tiga (3) fase penting pertumbuhan tanaman yaitu masa berkecambah (0-7 HST), masa berbunga (45-57 HST), dan masa pembentukan tongkol/pengisian biji (60 - 80 HST).
- Petani dapat menggunakan sumbu pompa air tenaga surya pada lahan kering.

Pengendalian HPT

- Lalat bibit terkontrol dengan teliti : Penanaman serentak dan penerapan penggiliran tanaman, tanaman yang diserang dicabut dan dimusnahkan, sanitasi kebun, penyemprotan dengan bahan kimia
- Ulat pemotong : Tanaman terpotong beberapa cm dari permukaan tanah, bekas gigitan pada batangnya, akibatnya tanaman yang masih muda rebah, tanam serentak atau penggiliran tanaman Penyemprotan dengan insektisida sejaran

Panen

- Panen jagung bervariasi antara 100 - 120 HST agar jagung benar-benar kering.
- Panen dilakukan jika kelobot mengering / berwarna coklat, biji telah mengeras, terbentuk lapisan hitam (black layer) pada ujung biji.
- Tongkol yang sudah dipanen segera dikumpulkan ditempat terlindung dari air / hujan, dijemur dan diangin-anginkan.
- Jemur tongkol jagung dibawah matahari dengan terpal plastik / tempat bersih agar mencapai kadar air (KA) 18%.

Pasca Panen

- Tongkol jagung dengan KA 18% dipipil dengan mesin pipil agar lebih cepat dan hemat biaya.
- Jemur jagung pipil dibawah matahari dengan terpal plastik / tempat bersih hingga kadar air mencapai 15% - 18%.
- Sangat disarankan untuk segera mengkilinkan dan menjual jagung pipil ke pedagang besar yang terpercaya.
- Menyimpan jagung pipil dalam waktu lama dapat menurunkan kualitas dan menurunkan harga jual.

Budidaya Jagung Hibrida

YUK LITA DUKUNG SWASEMBADA NASIONAL!

Kontak

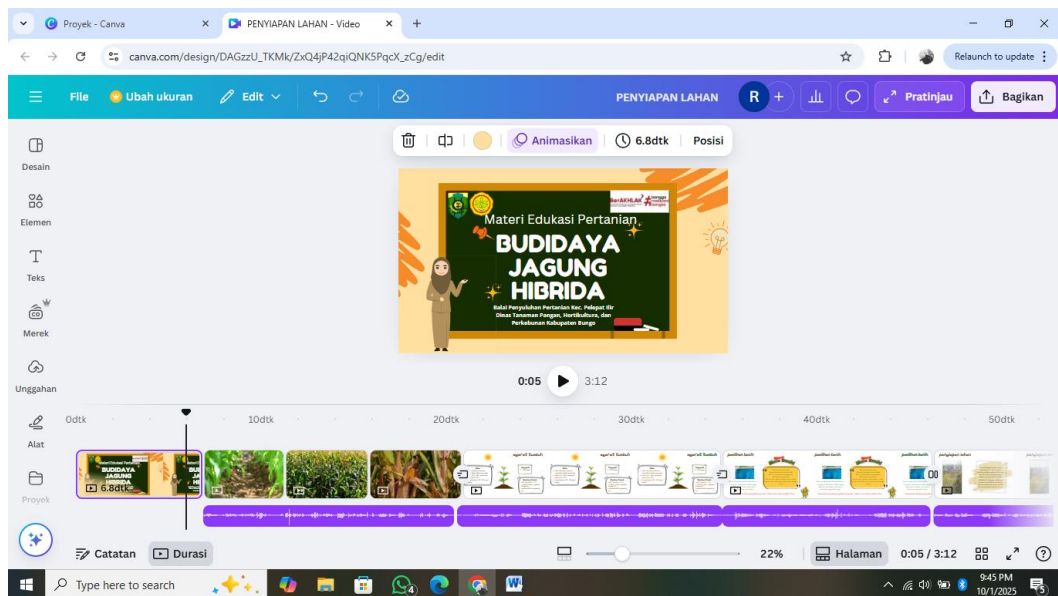
Email : hsydwrt@gmail.com
Phone : 0822-3400-3406
Youtube : BPR Photo

Gambar 13. Tersedianya leaflet budidaya jagung hibrida yang telah disetujui oleh mentor

Kegiatan 3. Pembuatan video materi informasi budidaya tanaman jagung hibrida



Gambar 14. Proses pembuatan video budidaya jagung hibrida



Gambar 15. Video dibuat melalui aplikasi canva



Gambar 16. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video materi budidaya jagung hibrida



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber : Rico Marfirozi, S.P
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Tanggal : 02 Oktober 2025
Tempat : Ruang Ka. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

No.	Notulensi Konsultasi
	<p>Video budidaya jagung hibrida berdurasi 9as , Tidak terlalu panjang sehingga tetap enak ditonton tanpa membuat bosan . Silahkan lanjutkan untuk dipublikasi ke masyarakat .</p>

Muara Bungo 02 Oktober 2025

Mengetahui
Mendot

Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Peserta

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
 MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN VIDEO BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
 NIP : 198303252010011010
 Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Memberikan Persetujuan Kepada :

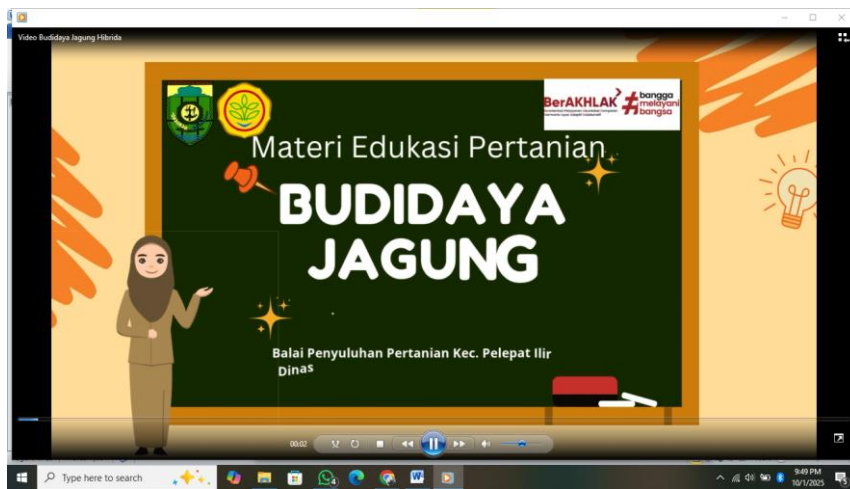
Nama : Rahmi Sari Utami, S.P.
 NIP : 199801242025042005
 Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
 Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Demikian surat persetujuan video budidaya jagung hibrida ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 02 Oktober 2025
 Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
 Dinas TPH Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
 NIP. 198303252010011010

Gambar 18. Meminta persetujuan mentor terkait finalisasi video

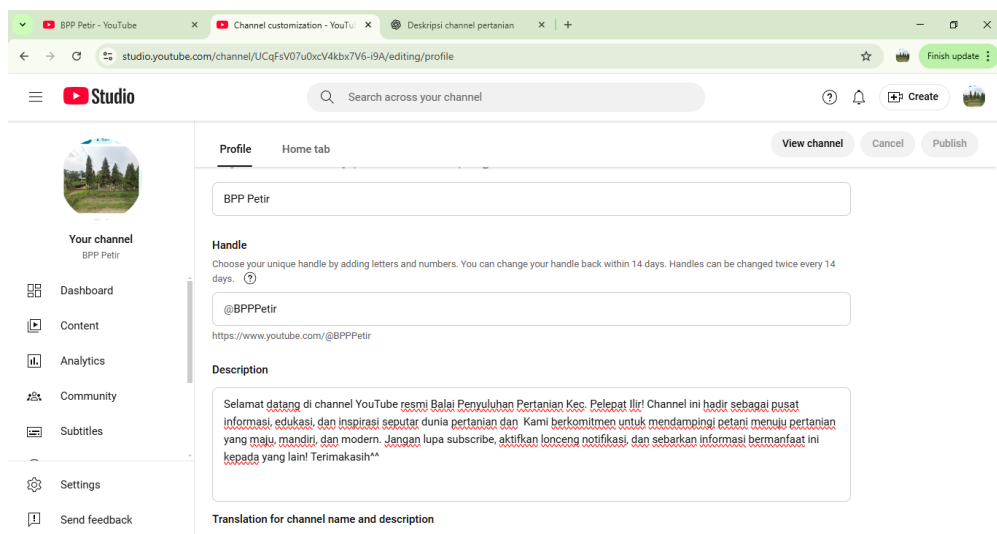


Gambar 19. Tersedianya video yang telah disetujui oleh mentor

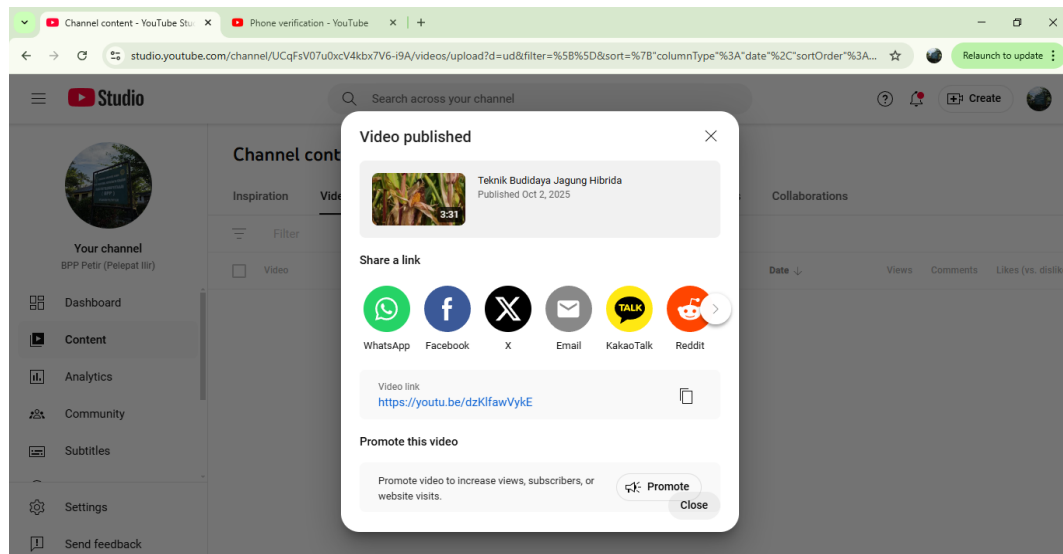
Kegiatan 4. Pempublikasian video materi informasi tanaman jagung hibrida



Gambar 20. Membuat akun youtube khusus Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pelepat Ilir



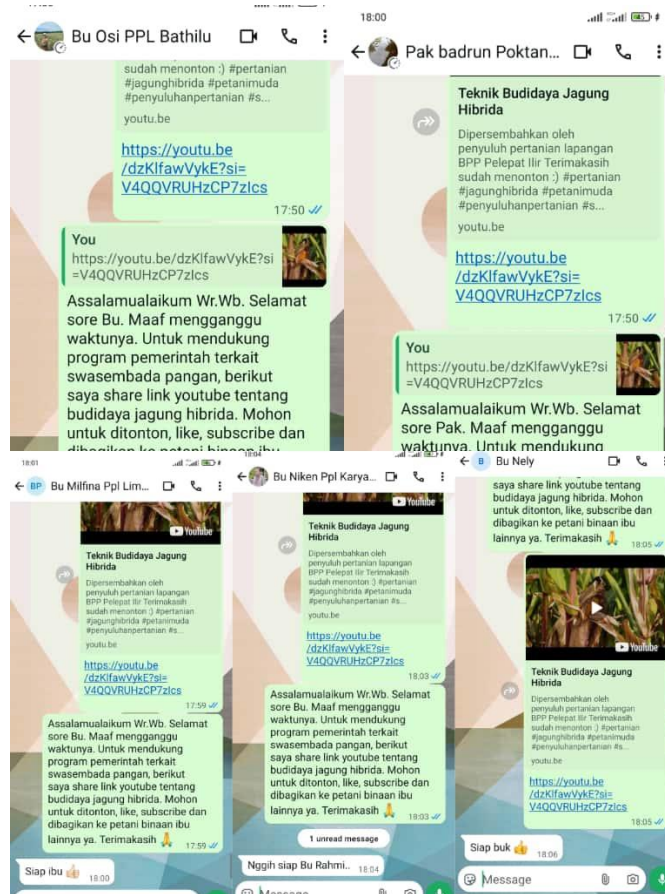
Gambar 21. Tampilan akun youtube yang sedang dibuat



Gambar 22. Mempublikasikan Video yang telah mendapat persetujuan mentor di akun youtube BPP Pelepat Ilir



Gambar 23. Melakukan kolaborasi dengan sesama rekan penyuluh untuk menyebarluaskan video



Gambar 24. Berbagi link youtube dengan rekan penyuluh melalui aplikasi Whatsapp

Kegiatan 5. Pembuatan soal kuesioner



Gambar 25. Membuat draft soal kuesioner

SOAL KUESIONER TERKAIT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA	
A. SOAL KUESIONER SEBELUM SOSIALISASI 1. Apakah Anda pernah mendengar istilah "jagung hibrida"? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu 2. Apa yang dimaksud dengan jagung hibrida? a. Jagung hasil persilangan khusus b. Jagung biasa dari pasar c. Jagung lokal rasa manis d. Tidak tahu 3. Apakah Anda tahu bahwa benih jagung hibrida biasanya tidak bisa digunakan kembali untuk ditanam musim berikutnya? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu 4. Menurut Anda, apa keunggulan utama jagung hibrida dibanding jagung lokal? a. Tahan hama/penyakit b. Pertumbuhan lebih seragam c. Produksi lebih tinggi d. Tidak tahu 5. Apakah Anda mengetahui kebutuhan pupuk untuk jagung hibrida? a. Sama dengan jagung lokal b. Lebih banyak dibanding jagung lokal c. Lebih sedikit d. Tidak tahu 6. Apakah Anda tahu berapa rata-rata hasil panen jagung hibrida per hektar (dalam kondisi normal)? a. 5 – 8 ton/ha b. < 5 ton/ha c. > 9 ton/ha d. Tidak tahu	7. Apakah Anda mengetahui bahwa jagung hibrida biasanya harga jual lebih stabil/tinggi dibanding jagung lokal? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu 8. Apakah Anda tahu bahwa jagung hibrida memerlukan jarak tanam yang berbeda dari jagung lokal? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu 9. Apakah jagung hibrida lebih seragam pertumbuhannya dibanding jagung lokal? a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu 10. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi teknis budidaya jagung hibrida (misalnya dari penyuluh, brosur, atau pelatihan)? a. Pernah b. Belum Pernah B. SOAL KUESIONER SETELAH SOSIALISASI 1. Setelah sosialisasi, saya percaya bahwa jagung hibrida dapat meningkatkan pendapatan petani. a. Sangat Setuju b. Setuju c. Ragu – ragu d. Tidak Setuju e. Sangat tidak setuju

Gambar 26. Draft soal kuesioner



Gambar 27. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait soal kuesioner

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
 MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber : Rico Marfirozi, S.P
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Tanggal : Oktober 2025
 Tempat : Ruang Ka. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

No.	Notulensi Konsultasi
	<p><i>Sudah baik. Dengan opsi jawaban yang lengkap, termasuk pilihan terbuka untuk mendapatkan informasi lebih mendalam.</i></p>

Muara Bungo, 02 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Peserta

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

CS Scanned with CamScanner

Gambar 28. Lembar konsultasi terkait soal kuesioner



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
 Jalan : RM. Thaheer Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
 MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN TERKAIT KUESIONER

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :
 Nama : Rico Marfirozi, SP
 NIP : 198303252010011010
 Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
 Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Memberikan Persetujuan Kepada :
 Nama : Rahmi Sari Utami, S.P.
 NIP : 199801242025042005
 Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
 Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
 Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Demikian surat persetujuan terkait kuesioner ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 03 Oktober 2025
 Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
 Dinas TPH Kabupaten Bungo


 Rico Marfirozi, SP
 NIP. 198303252010011010

Scanned with CamScanner

Gambar 29. Meminta persetujuan mentor terkait soal kuesioner

**SOAL KUESIONER
TERKAIT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA**

A. SOAL KUESIONER SEBELUM SOSIALISASI

1. Apakah Anda pernah mendengar istilah "jagung hibrida"?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
2. Apa yang dimaksud dengan jagung hibrida?
a. Jagung hasil persilangan khusus
b. Jagung biasa dari pasar
c. Jagung lokal rasa manis
d. Tidak tahu
3. Apakah Anda tahu bahwa benih jagung hibrida biasanya tidak bisa digunakan kembali untuk ditanam musim berikutnya?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
4. Menurut Anda, apa keunggulan utama jagung hibrida dibanding jagung lokal?
a. Tahan hama/penyakit
b. Pertumbuhan lebih seragam
c. Produksi lebih tinggi
d. Tidak tahu
5. Apakah Anda mengetahui kebutuhan pupuk untuk jagung hibrida?
a. Sama dengan jagung lokal
b. Lebih banyak dibanding jagung lokal
c. Lebih sedikit
d. Tidak tahu
6. Apakah Anda tahu berapa rata-rata hasil panen jagung hibrida per hektar (dalam kondisi normal)?
a. 5 – 8 ton/ha
b. < 5 ton/ha
c. > 9 ton/ha
d. Tidak tahu
7. Apakah Anda mengetahui bahwa jagung hibrida biasanya harga jual lebih stabil/tinggi dibanding jagung lokal?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
8. Apakah Anda tahu bahwa jagung hibrida memerlukan jarak tanam yang berbeda dari jagung lokal?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
9. Apakah jagung hibrida lebih seragam pertumbuhannya dibanding jagung lokal?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
10. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi teknis budidaya jagung hibrida (misalnya dari penyuluh, brosur, atau pelatihan)?
a. Pernah b. Belum Pernah

B. SOAL KUESIONER SETELAH SOSIALISASI

1. Setelah sosialisasi, saya percaya bahwa jagung hibrida dapat meningkatkan pendapatan petani.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
2. Saya merasa yakin untuk mencoba menanam jagung hibrida di lahan saya.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
3. Harga benih jagung hibrida sebanding dengan hasil panen yang diperoleh.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
4. Saya percaya bahwa pemupukan sesuai anjuran penting untuk hasil optimal jagung hibrida.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
5. Menurut saya, menanam jagung hibrida tidak terlalu sulit dilakukan oleh petani.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
6. Saya merasa budidaya jagung hibrida lebih menguntungkan dibanding jagung lokal.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju

7. Saya bersedia berbagi pengetahuan tentang budidaya jagung hibrida kepada petani lain.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
8. Saya merasa motivasi saya meningkat untuk mencoba teknologi pertanian baru seperti jagung hibrida.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
9. Saya berkomitmen untuk mencoba menanam jagung hibrida.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
10. Saya merasa terbantu dengan kegiatan sosialisasi penyuluhan budidaya jagung hibrida.
a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju

Mengisi
Mentor

Rico Murtiwo, SP
NIP. 198303252010081010

Gambar 30. Soal kuesioner yang telah disetujui oleh mentor

Kegiatan 6. Pelaksanaan sosialisasi tanaman jagung hibrida



Gambar 31. Proses pembuatan Jadwal Kegiatan

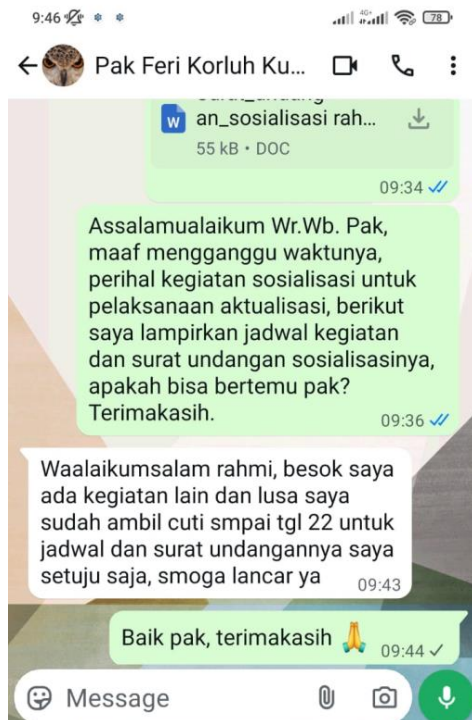
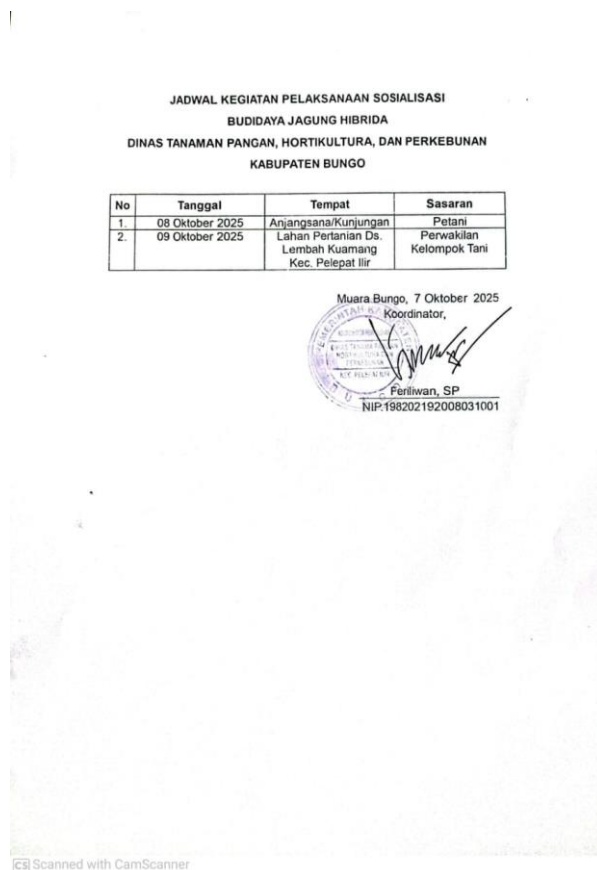
**JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN SOSIALISASI
BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN BUNGO**

No	Tanggal	Tempat	Sasaran
1.	08 Oktober 2025	Anjangsana/Kunjungan	Petani
2.	09 Oktober 2025	Lahan Pertanian Ds. Lembah Kuamang Kec. Pelepat Ilir	Perwakilan Kelompok Tani

Muara Bungo, 7 Oktober 2025
Koordinator,

Feriliwan, SP
NIP.198202192008031001

Gambar 32. Jadwal kegiatan sosialisasi



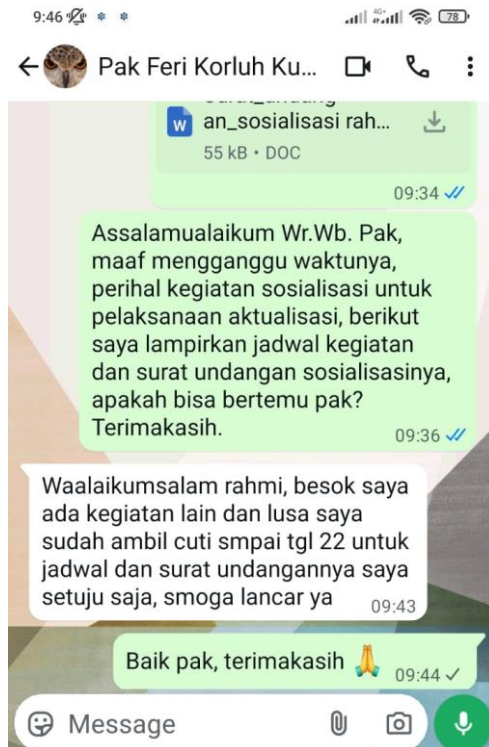
Gambar 33. Persetujuan Koordinator Penyuluh BPP Kec. Pelepat Ilir terkait jadwal kegiatan sosialisasi melalui WhatsApp



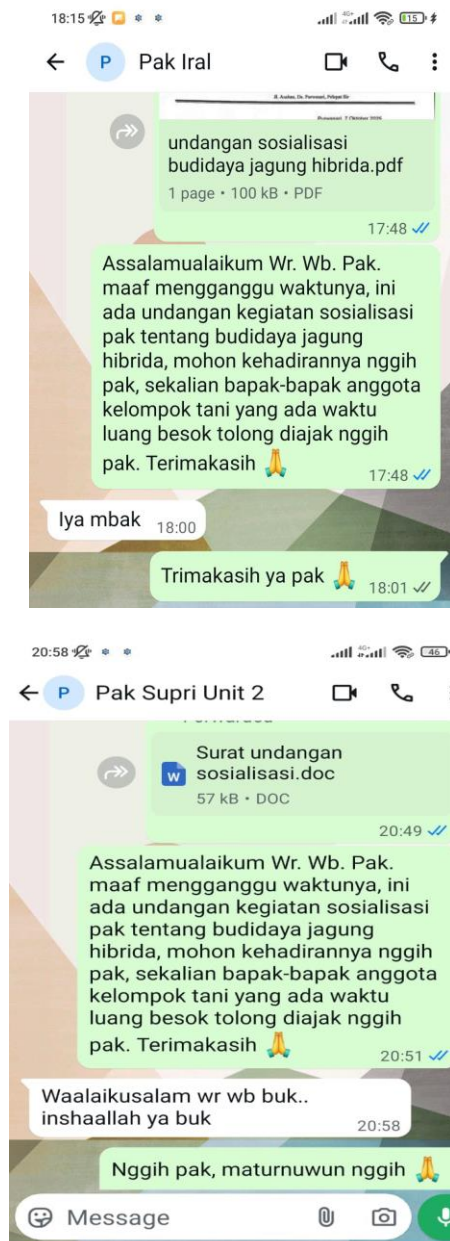
Gambar 34. Proses pembuatan surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN UPT-BALAI PELAKSANA PENYULUHAN PERTANIAN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KEC. PELEPAT ILIR Jl. Asahan, Ds. Purwasari, Pelepat Ilir</p>
<hr/>	
Nomor : 500/ /BPP,Petir/X/2025 Lampiran : - Hal : Undangan Sosialisasi Budaya Jagung Hibrida	Purwasari, Oktober 2025 Kepada Yth. Kelompok Tani Kec. Pelepat Ilir di Tempat
<p>Dengan Hormat,</p> <p>Sehubung dengan program percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, maka dengan ini mengundang Bapak/Ibu Perwakilan Kelompok Tani Kecamatan Pelepat Ilir agar dapat menghadiri sosialisasi penyuluhan yang akan diadakan pada :</p> <p>Hari/Tanggal : Kamis, 09 Oktober 2025 Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai Tempat : Balai Penyuluhan Pertanian Kec. Pelepat Ilir Acara : Penyuluhan Budaya Jagung Hibrida</p> <p>Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Koordinator,</p> <p style="text-align: right;">Feriliwan, SP NIP.198202192008031001</p>	

Gambar 35. Surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi



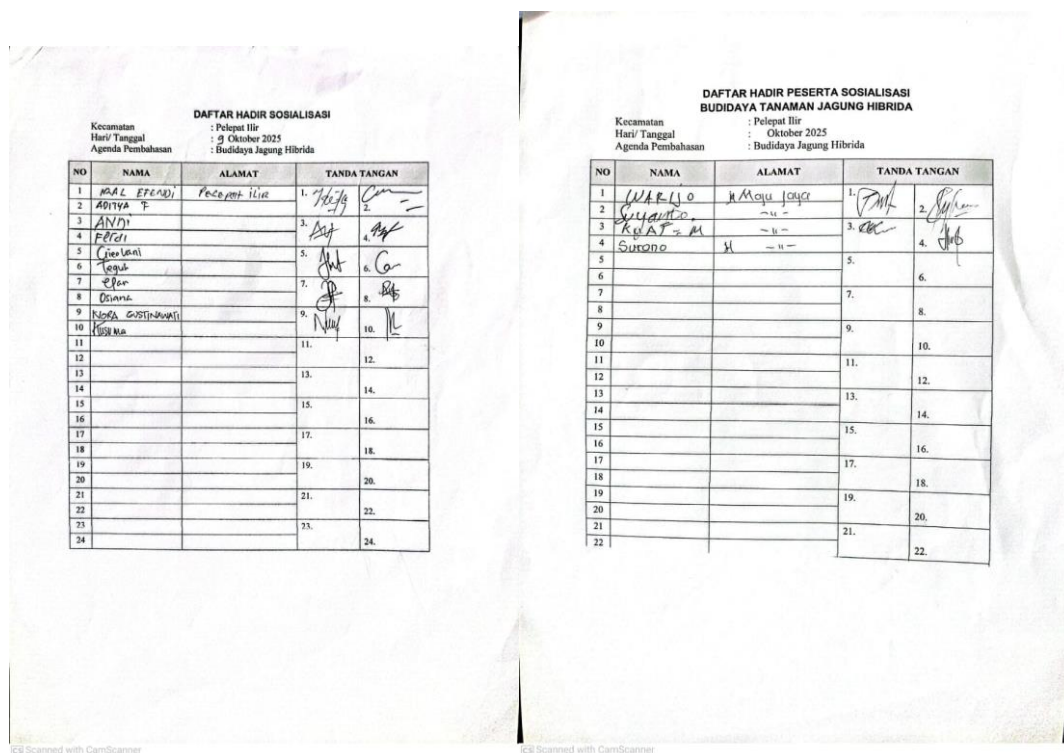
Gambar 36. Persetujuan koordinator penyuluh BPP Kec. Pelepat Ilir terkait surat pemberitahuan kegiatan sosialisasi melalui WhatsApp



Gambar 37. Penyampaian surat pemberitahuan sosialisasi ke perwakilan kelompok tani



Gambar 38. Membagikan daftar hadir ke petani



Gambar 39. Daftar hadir yang telah diisi



Gambar 40. Petani sedang mengisi soal kuesioner

SOAL KUESIONER
TERKAIT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA

A. SOAL KUESIONER SEBELUM SOSIALISASI

1. Apakah Anda pernah mendengar istilah jagung hibrida?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
2. Apa yang dimaksud dengan jagung hibrida?
a. Jagung hasil persilangan khusus
b. Jagung biasa dari pasar
c. Jagung lokal rasa manis
d. Tidak tahu
3. Apakah Anda tahu bahwa benih jagung hibrida biasanya tidak bisa digunakan kembali untuk ditanam musim berikutnya?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
4. Menurut Anda, apa keunggulan utama jagung hibrida dibanding jagung lokal?
a. Tahan hama/penyakit
b. Pertumbuhan lebih seragam
c. Produksi lebih tinggi
d. Tidak tahu
5. Apakah Anda mengetahui kebutuhan pupuk untuk jagung hibrida?
a. Sama dengan jagung lokal
b. Lebih banyak dibanding jagung lokal
c. Lebih sedikit
d. Tidak tahu
6. Apakah Anda tahu berapa rata-rata hasil panen jagung hibrida per hektar (dalam kondisi normal)?
a. 5 – 8 ton/ha
b. < 5 ton/ha
c. > 9 ton/ha
d. Tidak tahu
7. Apakah Anda mengetahui bahwa jagung hibrida biasanya harga jual lebih stabil/tinggi dibanding jagung lokal?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
8. Apakah Anda tahu bahwa jagung hibrida memerlukan jarak tanam yang berbeda dari jagung lokal?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
9. Apakah jagung hibrida lebih seragam pertumbuhannya dibanding jagung lokal?
a. Ya, Tahu b. Tidak Tahu
10. Apakah Anda pernah mendapatkan informasi teknis budidaya jagung hibrida (misalnya dari penyuluh, brosur, atau pelatihan)?
a. Pernah b. Belum Pernah

B. SOAL KUESIONER SETELAH SOSIALISASI

1. Setelah sosialisasi, saya percaya bahwa jagung hibrida dapat meningkatkan pendapatan petani.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
2. Saya merasa yakin untuk mencoba menanam jagung hibrida di lahan saya.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
3. Hasil benih jagung hibrida sebanding dengan hasil panen yang diperoleh.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
4. Saya percaya bahwa pemupukan sesuai anjuran penting untuk hasil optimal jagung hibrida.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
5. Menurut saya, menanam jagung hibrida tidak terlalu sulit dilakukan oleh petani.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
6. Saya merasa budidaya jagung hibrida lebih menguntungkan dibanding jagung lokal.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
7. Saya berkeinginan berbagi pengetahuan tentang budidaya jagung hibrida kepada petani lain.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
8. Saya merasa motivasi saya meningkat untuk mencoba teknologi pertanian baru seperti jagung hibrida.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
9. Saya berkomitmen untuk mencoba menanam jagung hibrida.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju
10. Saya merasa terbantu dengan kegiatan sosialisasi penyuluhan budidaya jagung hibrida.
a. Sangat Setuju
☒ b. Setuju
c. Ragu – ragu
d. Tidak Setuju
e. Sangat tidak setuju

Gambar 41. Kuesioner yang telah diisi



Gambar 42. Melakukan sosialisasi terkait leaflet budidaya jagung hibrida



Gambar 43. Membagikan leaflet ke petani



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaber Tulp. (0704) 21316 Fax: (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

LAPORAN KEGIATAN SOSIALISASI BUDIDAYA JAGUNG HIBRIDA GUNA
MENDUKUNG SWASEMBADA PANGAN NASIONAL DI KECAMATAN PELEPAT ILIR
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN BUNGO

A. Latar Belakang

Merindaklanjuti arahan dari Presiden Prabowo dan Kementerian Pertanian terkait percepatan swasembada pangan nasional melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

Memenuhi maksud tersebut, saya sebagai peserta latsar yang mengangkat judul Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir bermaksud untuk menggunakan media leaflet dan video edukasi yang akan diunggah pada platform YouTube yang dapat mengoptimalkan penyuluhan pertanian khususnya budidaya jagung hibrida di kecamatan Pelepat Ilir. Guna tercapai tujuan penyuluhan tersebut, perlu dilakukan sosialisasi.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan LAN No. 10 Tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
2. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 14 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembangunan Kawasan Swasembada Pangan, Energi, dan Air Nasional

C. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penyelenggaraan sosialisasi ini dimaksud untuk memberikan informasi terkait percepatan swasembada pangan dalam bentuk penyuluhan budidaya jagung hibrida dengan menggunakan media leaflet dan video yang diunggah di akun youtube BPP Pelepat Ilir sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

b. Tujuan

Sosialisasi tersebut dilakukan agar pihak – pihak terkait menjadi mengerti dan memahami mengenai budidaya jagung hibrida sesuai dengan arahan dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

D. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 09 Oktober 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Lahan Pertanian Ds. Lembah Kuamang, Kec. Pelepat Ilir

E. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan sosialisasi terdiri dari perwakilan kelompok tani.

F. Narasumber

Narasumber dari kegiatan sosialisasi ini adalah saudara Rahmi Sari Utami. Beliau adalah peserta Latsar CPNS 2025 di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Bungo.

G. Materi

Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu teknik budidaya jagung hibrida yang dimuat dalam leaflet.

H. Dokumentasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dapat di lihat melalui link berikut :

<https://drive.google.com/drive/folders/1wOpwW2sUC69rLA0mQmIV?z7hfwsmthNtunc=shir29>

Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

Muara Bungo, 10 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo


Rico Marrozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Pelaksana Kegiatan Sosialisasi

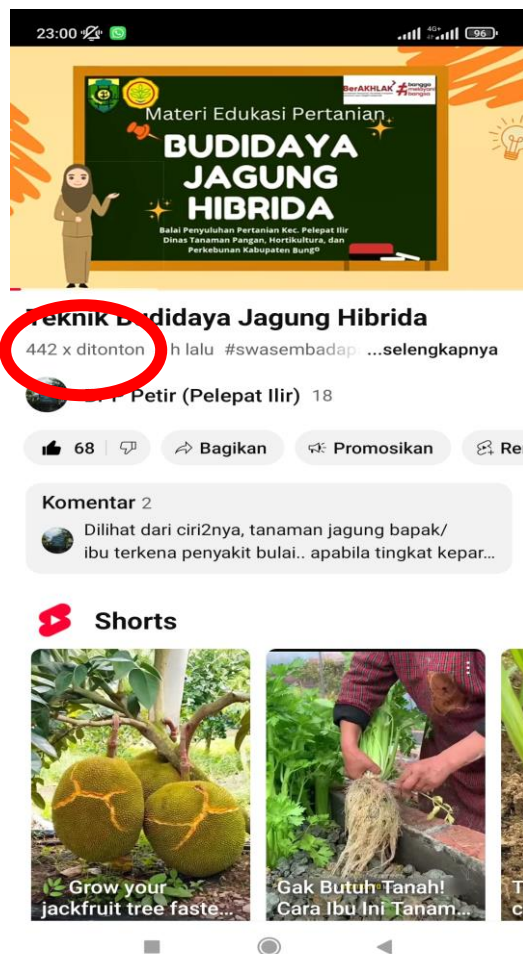

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

Gambar 44. Laporan kegiatan sosialisasi

Kegiatan 7. Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan



Gambar 45. Melakukan pemantauan jumlah penonton/komentar di akun youtube BPP Pelepat Ilir



Gambar 46. Tersedia screenshoot jumlah penonton (442 penonton) di akun youtube BPP Pelepat Ilir



Gambar 47. Melakukan rekapitulasi hasil jawaban kuesioner

HASIL REKAPITULASI SKOR JAWABAN KUESIONER SEBELUM SOSIALISASI

Skor Jawaban Kuesioner	Tingkat Pengetahuan	Jumlah petani
(0-50)	Pengetahuan Rendah	12
(51-75)	Pengetahuan Sedang	3
(76-100)	Pengetahuan Tinggi	1

No	Uraian Pertanyaan	Jumlah Petani (Orang)	
		Tahu	Tidak Tahu
1.	Apakah Anda pernah mendengar istilah "jagung hibrida"?	13	2
2.	Apakah yang dimaksud dengan jagung hibrida?	15	0
3.	Apakah Anda tahu bahwa benih jagung hibrida biasanya tidak bisa digunakan kembali untuk ditanam musim berikutnya?	5	10
4.	Menurut Anda, apa keunggulan utama jagung hibrida dibanding jagung lokal?	1	14
5.	Apakah Anda mengetahui kebutuhan pupuk untuk jagung hibrida?	6	9
6.	Apakah Anda tahu berapa rata-rata hasil panen jagung hibrida per hektar (dalam kondisi normal)?	3	12
7.	Apakah Anda mengetahui bahwa jagung hibrida biasanya harga jual lebih stabil/tinggi dibanding jagung lokal?	2	13
8.	Apakah Anda tahu bahwa jagung hibrida memerlukan jaraktanam yang berbeda dari jagung lokal?	8	7
9.	Apakah jagung hibrida lebih seragam pertumbuhannya dibanding jagung lokal?	5	10
10.	Apakah Anda pernah mendapatkan informasi teknis budidaya jagung hibrida (misalnya dari penyuluh, brosur atau pelatihan)?	0	15
Rata-rata (Persentase)		38,6 %	61,4 %

HASIL REKAPITULASI JAWABAN KUESIONER SETELAH SOSIALISASI

No.	Uraian Pertanyaan	Jumlah Petani				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1.	Setelah sosialisasi, saya percaya bahwa jagung hibrida dapat meningkatkan pendapatan petani.	-	15	-	-	-
2.	Saya merasa yakin untuk mencoba menanam jagung hibrida di lahan saya.	-	13	2	-	-
3.	Harga benih jagung hibrida sebanding dengan hasil panen yang diperoleh.	-	10	5	-	-
4.	Saya percaya bahwa pemupukan sesuai anjuran penting untuk hasil optimal jagung hibrida.	-	13	2	-	-
5.	Menurut saya, menanam jagung hibrida tidak terlalu sulit dilakukan oleh petani.	4	11	-	-	-
6.	Saya merasa budidaya jagung hibrida lebih menguntungkan dibanding jagung lokal.	-	12	3	-	-
7.	Saya bersedia berbagi pengetahuan tentang budidaya jagung hibrida kepada petani lain.	14	1	-	-	-
8.	Saya merasa motivasi saya meningkat untuk mencoba budidaya jagung hibrida.	-	15	-	-	-
9.	Saya berkomitmen untuk mencoba menanam jagung hibrida.	-	13	2	-	-
10.	Saya merasa terbantu dengan kegiatan sosialisasi penyuluhan budidaya jagung hibrida.	14	1	-	-	-
Rata-rata (persentase)		21,3%	69,3%	9,3%	-	-
Rata-rata jumlah petani		3	10	2	-	-

Gambar 48. Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner sebelum dan sesudah sosialisasi



Gambar 49. Mentoring terkait hasil analisa jawaban kuesioner



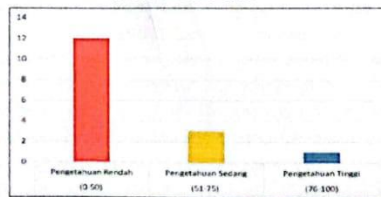
PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

HASIL ANALISA JAWABAN KUESIONER SOSIALISASI

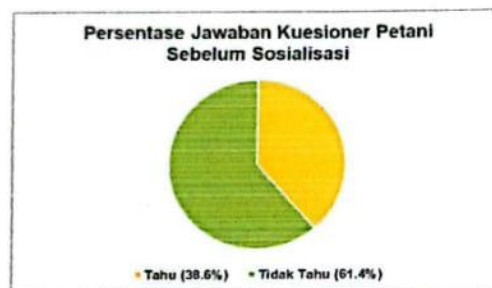
Pada tanggal 15 hingga 17 Oktober 2025, penulis selaku peserta Latsar CPNS Tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan analisa jawaban kuesioner terhadap optimalisasi penyuluhan budidaya jagung hibrida melalui leaflet dan disosialisasikan kepada perwakilan kelompok tani Kecamatan Pelepat Ilir. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk mengoptimalkan penyuluhan bidang pertanian guna mendukung program percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir.

Kegiatan penyuluhan budidaya jagung hibrida memanfaatkan media cetak leaflet dilakukan di Lahan pertanian Dusun Lembah Kuamang, Kecamatan Pelepat Ilir. Peserta merupakan perwakilan kelompok tani, sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung peserta diberi kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal petani terkait budidaya jagung hibrida. Hasil analisa menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan atau pemahaman petani tentang jagung hibrida sebelum dilakukan sosialisasi masih rendah. Berikut data tingkat pengetahuan petani dengan diberi skoring sebelum dilakukan sosialisasi yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang serta ditunjukkan pula persentasenya.

**Hasil Analisa Jawaban Kuesioner Terkait Budidaya Jagung Hibrida
Sebelum Sosialisasi**



Pengetahuan paling tinggi ada pada soal pengenalan istilah "jagung hibrida", namun hampir seluruh aspek teknis dan ekonomis belum banyak diketahui. Pada diagram batang yang ditampilkan, dapat diketahui bahwa angka tertinggi berada pada tingkat pengetahuan rendah dengan jumlah petani mencapai 12 orang yang mendapatkan skor 0-50 terkait budidaya jagung hibrida. Hal ini menandakan bahwa perlunya peningkatan kegiatan penyuluhan secara intensif tentang budidaya, keunggulan, dan pemanfaatan jagung hibrida.

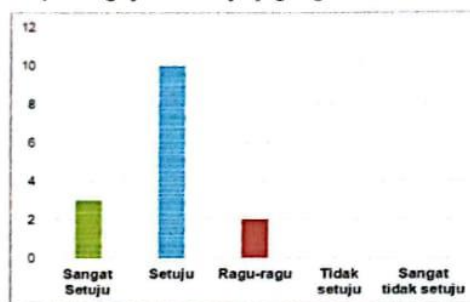


Dari hasil persentase dapat diketahui bahwa dari tiap pertanyaan kuesioner yang diberikan dan dijawab oleh petani menunjukkan bahwa hanya 38,6% petani yang tahu akan jawaban yang benar, dan 61,4% petani yang belum mengetahui jawaban kuesioner budidaya jagung hibrida. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan petani cenderung belum sampai pada pemahaman teknik budidaya yang benar dan tepat terkait tanaman jagung hibrida. Sehingga perlu adanya sosialisasi untuk peningkatan pengetahuan dan motivasi petani secara langsung di lapangan maupun melalui media digital.

Secara keseluruhan, setelah dilakukan sosialisasi terkait pentingnya budidaya jagung hibrida guna mendukung program percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir menunjukkan bahwa sejumlah 3 orang petani (21,3%) sangat setuju dan 10 orang petani (69,3%) setuju untuk mencoba menerapkan teknik budidaya jagung hibrida berdasarkan arahan yang diberikan dengan memanfaatkan media cetak leaflet yang didukung dengan pemanfaatan media digital seperti youtube yang telah disosialisasikan oleh

peserta latsar CPNS Tahun 2025 sebagai penyuluh pertanian lapangan, adapun yang masih ragu rata-rata berjumlah 2 orang petani (9,3%). Data tersebut ditunjukkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.

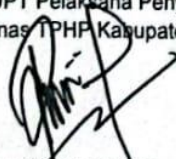
Jumlah petani yang termotivasi setelah dilakukan sosialisasi pentingnya budidaya jagung hibrida



Berdasarkan analisa jawaban kuesioner setelah sosialisasi, dapat disimpulkan bahwa dukungan dan keberadaan penyuluh pertanian lapangan sangat diperlukan dalam memberikan pendampingan dan informasi teknis yang merupakan faktor penting yang memperkuat motivasi petani untuk mencoba budidaya jagung hibrida. Secara umum, hasil analisa ini mencerminkan tingginya antusiasme petani dalam mendukung program percepatan swasembada pangan nasional di Kecamatan Pelepat Ilir.

Muara Bungo, 17 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh
Pertanian Dinas TPH Kabupaten Bungo


Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Peserta


Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

Gambar 50. Hasil Analisa jawaban kuesioner

Kegiatan 8. Pembuatan Laporan Aktualisasi



Gambar 51. Membuat draft/rancangan laporan aktualisasi

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI		NIP. 19801104 200812 1 001		NIP. 19680421 199401 1 001	
JUDUL	: Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Melalui Leaflet Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo	Mengetahui Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi			
NAMA	: Rahmi Sari Utami, S.P				
NIP	: 199801242025042005				
PANGKAT/GOL	: Penata Muda/III A				
JABATAN	: Penyuluh Pertanian Ahli Pertama				
INSTANSI	: Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo				
ANGKATAN/KELOMPOK	: XIX/I	Sarjayadi, S.S., M.AP			
NO. PRESENSI	: A19.1.8	NIP. 19700304 199603 1 001			
Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.					
		Bukittinggi, November 2025			
Coach,		Penguji,			
<u>Eka Saputra, S.Sos, M.M</u>		<u>Afri Yendra, S.H., M.H</u>			

Gambar 52. Draft/rancangan laporan aktualisasi

 PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN Jalan : R.M. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316 MUARA BUNGO 37214		Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo	
<u>SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI</u>		Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo. Demikian surat persetujuan laporan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini : Nama : Rico Marfirozi, SP NIP : 198303252010011010 Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS golongan III Tahun 2025 Kabupaten Bungo pada peserta: Nama : Rahmi Sari Utami, S.P. NIP : 199801242025042005 Pangkat/Gol : Penata Muda III/a Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama		Muara Bungo, 21 Oktober 2025 Kepala UPT Pelaksana Dinas TPHP Kabupaten Bungo _____ Rico Marfirozi, SP NIP. 198303252010011010	

Gambar 53. Draft lembar persetujuan laporan aktualisasi



Gambar 54. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait penulisan laporan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Jalan : RM. Thaher Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

NOTULENSI AKTUALISASI

Narasumber : Rico Marfirozi, S.P
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Tanggal : 21 Oktober 2025
Tempat : Ruang Ka. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo

No.	Notulensi Konsultasi
	<i>Lanjutkan dengan melengkapi data-data pendukung.</i>

Muara Bungo, 21 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

Rico Marfirozi, S.P
NIP. 198303252010011010

Peserta

Rahmi Sari Utami, S.P
NIP. 199801242025042005

Gambar 55. Lembar catatan konsultasi dengan mentor



Gambar 56. Meminta persetujuan mentor perihal laporan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
Jalan : RM. Thaheer Telp. (0704) 21316 Fax. (0704) 21316
MUARA BUNGO 37214

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Rico Marfirozi, SP
NIP : 198303252010011010
Pangkat/Gol : Penata Tk.I III/d
Jabatan : Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
Selaku mentor pada kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS golongan III Tahun 2025 Kabupaten Bungo pada peserta:
Nama : Rahmi Sari Utami, S.P.
NIP : 199801242025042005
Pangkat/Gol : Penata Muda III/a
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Unit Kerja : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Bungo
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **Optimalisasi Penyuluhan Budidaya Jagung Hibrida Guna Mendukung Swasembada Pangan Nasional di Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo.**

Demikian surat persetujuan laporan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bungo, 21 Oktober 2025
Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian
Dinas TPHP Kabupaten Bungo

Rico Marfirozi, SP
NIP. 198303252010011010